

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK
DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Fitriani Widyo Putri
12201241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK
DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Fitriani Widyo Putri
12201241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Pangesti Wiedarti, Ph.D.

NIP 19580825 198601 2 002

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.

NIP 19860527 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swatika S., M.Hum.	Ketua Penguji		9 September 2016
Beniati Lestiyorini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16 September 2016
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.	Penguji Utama		5 September 2016
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji Pendamping		5 September 2016

Yogyakarta, 19 September 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fitriani Widyo Putri

NIM : 12201241012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

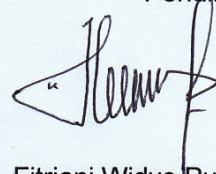
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti-bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,



Fitriani Widyo Putri

MOTTO

Surah Al-Insyirah Ayat 6 – 8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٦﴾
فَإِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٧﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٨﴾
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٩﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap (Q.S Al-Insyirah 6 - 8)"

PERSEMBAHAN

Karya ini dengan ungkapan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,
kupersembahkan:

Bapak dan Ibu:

Sepasang insani yang segalanya bagi hidupku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pemerintah Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya untuk mengenyam pendidikan tinggi negeri meraih sarjana pendidikan melalui beasiswa bidikmisi.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Pangesti Wiedarti, Ph.D., dan Beniati Lestyarini, M.Pd., yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon dan Dra. Endang Herpriyatini selaku guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, serta siswa-siswi kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul atas partisipasi dan kerja sama dalam melaksanakan penelitian ini.

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada ketiga orang tua, Bapak Sri Hardi Artono, Bapak Ali Sadikin, dan Ibu

Endang Widu Retno yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa kehadiran Illahi memohon keselamatan dan kemudahan bagi saya. Kepada adik saya satu-satunya, Citra Ayu Andini terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

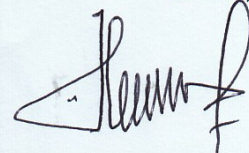
Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada *partner in crime*, Andri Yuni Krismantono yang tak pernah bosan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan perhatian, serta tanpa lelah selalu mendukung dan memberikan semangat. Terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat tercinta terutama Syafira Mahfuzi Ardiyati, Farida Dewi Haryanto, Mufti Khoirunnisa, Mumsika Haibah, Titik Tri Wijayanti, dan Latifah Nur Aini atas kebersamaan, bantuan, dan dorongan semangat selama ini.

Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, perhatian, dan dukungan positif sehingga saya dapat menyelesaikan studi sarjana, baik kepada nama-nama di atas maupun yang tidak sempat disebutkan namanya. Kepada Allah saya memohon kepada mereka agar diberikan pahala berlimpah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Penulis,



Fitriani Widyo Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teoretis.....	10
1. Keterampilan Menulis	10
a. Pengertian Menulis	10

b. Langkah-langkah Menulis	11
2. Teks Ulasan Film Pendek	12
a. Pengertian Teks Ulasan Film Pendek	12
b. Struktur Teks Ulasan Film Pendek.....	13
c. Ciri Bahasa Teks Ulasan Film Pendek	14
3. Film Pendek	15
a. Pengertian Film Pendek	15
b. Unsur Pembentuk Film Pendek	16
c. Jenis-jenis Film Pendek	17
d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung di dalam Film Pendek.....	18
4. Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW)	21
5. Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film Pendek	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Setting Penelitian.....	30
C. Waktu Penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Teknik Validitas Data dan Reliabilitas Data.....	43
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	46
1. Informasi Awal Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film (Pratindakan).....	46
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	58
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	68
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	77
5. Peningkatan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi <i>Think Talk Write</i>	85
B. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas	88
1. Kemampuan Awal Siswa Menulis Teks Ulasan Film Pendek (Pratindakan).....	88
2. Pelaksanaan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	93
3. Keberhasilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	104
4. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW)	31
Tabel 2 : Film Pendek dan Produser yang diputar	33
Tabel 3 : Indikator Angket Pratindakan	40
Tabel 4 : Indikator Angket Pascatindakan	40
Tabel 5 : Pedoman Penilaian Hasil Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	42
Tabel 6 : Hasil Pengamatan Proses Pratindakan.....	49
Tabel 7 : Hasil Angket Pratindakan	51
Tabel 8 : Hasil Penilaian Pratindakan.....	55
Tabel 9 : Persentase Aspek Penilaian Pratindakan	56
Tabel 10 : Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film Pendek.....	56
Tabel 11 : Persentase Nilai Pratindakan	57
Tabel 12 : Penilaian Ketuntasan Pratindakan	57
Tabel 13 : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I	63
Tabel 14 : Hasil Penilaian Siklus I	65
Tabel 15 : Persentase Aspek Penilaian Siklus I	66
Tabel 16 : Penilaian Ketuntasan Siklus I	67
Tabel 17 : Hasil Pengamatan Proses Siklus II	73
Tabel 18 : Hasil Penilaian Siklus II	74
Tabel 19 : Persentase Aspek Penilaian Siklus II	75
Tabel 20 : Penilaian Ketuntasan Siklus II	76
Tabel 21 : Hasil Pengamatan Proses Siklus III	82
Tabel 22 : Hasil Penilaian Siklus III	83
Tabel 23 : Persentase Aspek Penilaian Siklus III	84
Tabel 24 : Penilaian Ketuntasan Siklus III	85
Tabel 25 : Perbandingan Skor Rata-Rata Penilaian.....	86
Tabel 26 : Hasil Angket Pascatindakan.....	105
Tabel 27 : Perbandingan Nilai Menulis Siswa	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart.....	29
Gambar 2 : Suasana Kelas Saat Pratindakan.....	50
Gambar 3 : Film Pendek <i>Slap Her Children's Reactions</i>	59
Gambar 4 : Pemutaran Film Pendek pada Siklus I	61
Gambar 5 : Tahap Menulis Teks Ulasan Film pada Siklus I.....	64
Gambar 6 : Film Pendek <i>My Dad is a Liar</i>	70
Gambar 7 : Suasana Kelas Saat Siklus II	73
Gambar 8 : Film Pendek <i>The Black Hole</i>	79
Gambar 9 : Tahap <i>Talk</i> Siswa Saat Berdiskusi	82
Gambar 10 : Diagram Penggunaan Aspek Penilaian.....	87
Gambar 11 : Diagram Peningkatan Nilai Siswa	112
Gambar 12 : Guru Saat Menjelaskan Materi.....	199
Gambar 13 : Suasana Kelas Pratindakan	199
Gambar 14 : Siswa Saat Menyimak Film <i>Slap Her Childrens Reactions</i>	200
Gambar 15 : Siswa Saat Berdiskusi Kelompok.....	200
Gambar 16 : Siswa Saat Menyimak Film <i>My Dad is a Liar</i>	201
Gambar 17 : Siswa Saat Berdiskusi Kelompok	201
Gambar 18 : Siswa Saat Menyimak Film <i>The Black Hole</i>	202
Gambar 19 : Siswa Saat Menulis Teks Ulasan Film <i>The Black Hole</i>	202

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 : Struktur Teks Ulasan Film Pendek.....	13
Bagan 2 : Kerangka Pikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	120
Lampiran 2 : Silabus.....	121
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	122
Lampiran 4 : <i>Handout</i> Materi	161
Lampiran 5 : Pedoman Penilaian	164
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Proses.....	166
Lampiran 7 : Lembar Wawancara	170
Lampiran 8 : Lembar Angket Penelitian	177
Lampiran 9 : Catatan Lapangan Penelitian	185
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian.....	199
Lampiran 11 : Hasil Tulisan Teks Ulasan Film Pendek Siswa	203
Lampiran 12 : Hasil dan Analisis Penilaian Teks Ulasan Film Pendek Siswa..	213
Lampiran 13 : Diagram Peningkatan Proses.....	225
Lampiran 14 : Diagram Peningkatan Hasil	226
Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian.....	227

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK
DENGAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY**

**Oleh Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis dan peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY. Melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), peningkatan dapat dilihat secara proses maupun secara produk.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 yang terdiri atas 31 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks ulasan film pendek. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahap setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, angket, observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Kemampuan menulis teks ulasan film pendek siswa dilihat dari batas pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 dan menjadi bahan pertimbangan pelaksanaan siklus selanjutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari kualitas proses pembelajaran yang tercermin dalam perhatian siswa terhadap pembelajaran, gairah belajar siswa, keaktifan siswa terhadap pembelajaran, ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan menulis dari pratindakan sampai siklus III. Pada pratindakan, skor rata-rata kelas diperoleh sebesar 52,41, kemudian meningkat menjadi 71 pada siklus I. Pada siklus II skor rata-rata kelas meningkat menjadi 74,90, dan meningkat lagi menjadi 82,87 pada siklus III. Peningkatan skor rata-rata kelas dari siklus I sampai siklus III sebesar 11,87, sedangkan skor rata-rata kelas dari pratindakan sampai siklus III sebesar 30,46.

Kata Kunci: menulis, teks ulasan film pendek, strategi *Think Talk Write*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran menulis teks ulasan film pendek yang terjadi pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon. Permasalahan pembelajaran yang terjadi didapat dari wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2016 dengan Dra. Endang Herpriyatini guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon. Permasalahan pembelajaran tersebut meliputi siswa masih belum dapat menulis teks ulasan secara mandiri dan harus dibimbing satu per satu oleh guru, siswa kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan film, serta perlunya inovasi strategi guru dalam pembelajaran mengulas film yang hanya dengan membaca teks ulasan film karya orang lain. Permasalahan pembelajaran tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran menulis teks ulasan belum tercapai dengan baik dan keterampilan menulis siswa masih rendah.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar siswa dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah, dan konteks suatu teks. Kemampuan dan keterampilan menalar siswa yang ditekankan dalam kurikulum 2013 tidak terlepas dari keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa meliputi empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain, keempatnya dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 248). Dalam hal ini, sejalan dengan Nurjamal (2011: 4) keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan puncak seseorang dalam terampil berbahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Keterampilan menulis dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagi unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 248).

Seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri ide dan perasaan yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya secara tertulis. Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar apabila diungkapkan secara tertulis, tulisan tersebut mudah dipahami dengan tepat. Pemilihan kata dan penyusunan tulisan dapat diseleksi dengan cermat, sesuai dengan kaidah – kaidah bahasa. Hal ini dapat dilihat secara jelas bahwa unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, selain isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikat penulisan dengan bentuk pemakaian bahasa yang aktif dan produktif (Iskandarwassid dan Dadang, 2009: 249).

Pada dasarnya menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai (Saddhono dan Slamet, 2014: 151).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pada siswa SMA kelas XI dalam kurikulum mencakup menulis teks cerpen, pantun, cerita ulang biografi, eksplanasi, dan ulasan film dan drama. Salah satu keterampilan menulis yang harus dipelajari adalah menulis teks ulasan film dan drama. Teks ulasan film dan drama merupakan teks yang berisi kritikan terhadap hasil karya film maupun drama yang disampaikan secara santun, dengan pemilihan kata yang baik, dan pada waktu yang tepat. Teks ini mengajarkan siswa untuk menguasai permasalahan yang dikritik dan juga siswa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Kemendikbud, 2014: 51).

Pada dasarnya film dan drama tidak jauh berbeda, namun ada beberapa faktor yang membuat peneliti untuk memfokuskan penelitian terhadap teks ulasan film khususnya film pendek. Faktor tersebut di antaranya durasi film pendek yang kurang dari 60 menit sehingga membuat waktu pembelajaran menjadi lebih efektif, serta film pendek tidak memakan banyak tempat karena film pendek hanya ditayangkan dan tidak dipentaskan. Selain itu, materi teks ulasan drama juga sudah diajarkan oleh guru.

Film pendek yang dipilih dalam penelitian ini meliputi, *Slap Her*, *Childrens Reactions*, *My Dad is a Liar*, dan *The Black Hole*. Peneliti memilih ketiga judul film pendek tersebut karena ketiga judul film pendek yang dipilih dalam penelitian ini memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipelajari

dan diterapkan oleh siswa. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Lebih lanjut dijelaskan, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik, guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi dan berbagai hal terkait lainnya (Amri dkk, 2011: 4).

Menurut T. Ramli (via Amri dkk, 2011: 4), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (sifatnya absolut) dan nilai-nilai agama. Menurut para ahli psikologi, beberapa nilai karakter tersebut adalah cinta kepada Tuhan dan ciptaan-Nya (alam seisinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai dan cinta persatuan. Selain itu, karakter dasar manusia terdiri dari dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab, ketulusan, berani, tekun, disiplin, visioner, serta adil dan memiliki integritas (Amri dkk, 2011: 5).

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul memerlukan adanya strategi yang tepat sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan

tersebut. Dalam hal ini, peneliti akan menerapkan strategi *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek.

Strategi *Think Talk Write* merupakan strategi yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan (Huda, 2013: 218). Strategi *Think Talk Write* mempunyai keunggulan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Keunggulan tersebut di antaranya dalam tahap berpikir (*think*) dapat membentuk siswa mampu mengkritisi, menganalisis, dan mengidentifikasi film pendek secara mandiri, dalam tahap berbicara (*talk*) dapat membentuk siswa mampu bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, berani bertanya dan menjawab secara berkelompok, dan tahap akhir yaitu menulis (*write*) dapat membentuk siswa mampu memproduksi teks ulasan film pendek secara mandiri setelah melalui dua tahapan berpikir (*think*) dan berbicara (*write*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi *Think Talk Write* tidak hanya membentuk siswa belajar secara mandiri namun juga membentuk siswa belajar secara berkelompok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dikarenakan penelitian ini dilakukan beberapa kali siklus dan berakhir jika hasil yang diperoleh sudah maksimal atau sesuai dengan ukuran yang diberikan. Berbeda halnya dengan metode penelitian eksperimen yang pada umumnya dilakukan satu kali karena dalam penelitian eksperimen hanya sekedar menguji hipotesis. Penelitian tindakan kelas menekankan pada proses, karena selama hasil belum dicapai terjadi ketidak tepatan proses yang dilakukan, sedangkan penelitian eksperimen menekankan hasil, karena hasil pengujian hipotesis yang

diperoleh pasti diterima meskipun nihil. Penelitian tindakan kelas tidak termasuk dalam prosedur penelitian eksperimen, sedangkan penelitian eksperimen dapat digunakan dalam prosedur penelitian tindakan.

Strategi *Think Talk Write* juga sudah diuji keefektifannya oleh Erina Rahmawati mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2011) dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang, Jawa Tengah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Think Talk Write* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian yang dilakukan Erina Rahmawati dengan strategi dan teks yang sama, namun berbeda desain penelitian dan subjek penelitian. Melalui penelitian ini peneliti akan mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu dikaji untuk mendapatkan solusi. Permasalahan tersebut disebabkan oleh dua faktor, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang meliputi guru, strategi, sarana, media, dan lingkungan. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa masih belum bisa menulis teks ulasan secara mandiri dan harus dibimbing satu per satu oleh guru.

2. Siswa masih kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan.
3. Tujuan pembelajaran teks ulasan film pendek belum tercapai.
4. Perlunya inovasi strategi yang sesuai oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan film pendek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Hal ini dikarenakan pentingnya keterampilan menulis teks ulasan film pendek, serta perlunya penggunaan strategi yang tepat untuk pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Penelitian ini difokuskan pada strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek pada siswa kelas XI IPS1 SMA N 1 Sewon Bantul DIY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis dan peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon Bantul DIY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar secara mandiri dan berkelompok dalam menulis teks ulasan film dengan strategi *Think Talk Write*. Siswa mampu memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan film dengan strategi *Think Talk Write*.

b. Bagi Guru

Guru memperoleh salah satu strategi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis teks ulasan film pendek. Selain itu, guru juga memperoleh pengalaman profesional dalam merancang pembelajaran yang inovatif sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memiliki lebih banyak referensi strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa. Selain itu, strategi *Think Talk Write* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pengendali kebijakan di SMA Negeri 1 Sewon untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek.

G. Batasan Istilah

Peneliti membatasi istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari perbedaan tanggapan terhadap istilah dalam skripsi. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan merupakan perubahan keadaan tertentu ke keadaan yang lebih baik.
2. Menulis teks ulasan film pendek merupakan kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan kritik terhadap hasil karya film pendek dengan penyampaian yang santun, pemilihan bahasa yang baik, serta pada waktu yang tepat.
3. Strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan strategi yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis.
4. Film pendek merupakan film yang secara mutlak memiliki durasi pendek, kurang dari 60 menit, namun bentuk dan isinya bebas.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoretis

Kajian teori ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis. Deskripsi teori berkaitan dengan teori-teori topik penelitian, diantaranya adalah teori mengenai menulis, teks ulasan film pendek, film pendek, strategi *Think Talk Write*, strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek, serta penilaian menulis teks ulasan film dan drama.

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Pada dasarnya menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai (Saddhono dan Slamet, 2014: 151).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif yang sangat kompleks serta kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Nurjamal dkk, 2011: 4). Pernyataan ini didukung oleh Iskandarwassid dan Dadang (2009: 248) menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling akhir atau keterampilan puncak setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca yang akif dan sangat kompleks, untuk mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang yang perlu dikuasai.

b. Langkah – langkah Menulis

Menurut Saddhono dan Slamet (2014: 169) kegiatan menulis tidaklah sekali jadi, namun melalui beberapa tahapan, yakni.

1) Tahap Prapenulisan (*Prewriting*)

Tahap ini adalah tahap persiapan sebagai langkah awal dalam menulis yang mencakup kegiatan, diantaranya (a) menentukan dan membatasi topik tulisan, (b) merumuskan tujuan, menentukan bentuk tulisan, dan menentukan pembaca yang akan ditujunya, (c) memilih bahan, serta (d) menentukan generalisasi dan cara-cara mengorganisasi ide untuk tulisannya.

2) Tahap Pembuatan Draf (*Drafting*)

Tahap ini dimulai dengan mengembangkan ide atau perasaan ke dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat hingga menjadi sebuah wacana sementara (draf). Pada tahap ini diperlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, gaya bahasa, pembentukan kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk penyusunan paragraf dengan penyusunan karangan secara utuh.

3) Tahap Perevisian (*Revising*)

Tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan.

4) Tahap Pengeditan/ Penyuntingan (*Editing*)

Tujuan dari tahap ini adalah membuat tulisan dapat dibaca secara optimal oleh pembacanya. Tahapan ini difokuskan pada aspek mekanis bahasa, sehingga penulis dapat memperbaiki tulisannya dengan membetulkan kesalahan penulisan lisan maupun kesalahan mekanis lainnya.

5) Pemublikasian (*Publishing/ Sharing*)

Tahap ini mempunyai dua cara publikasi, antara lain. (a) Publikasi cetakan, misalnya publikasi dalam bentuk koran, majalah, buku, dll. (b) Publikasi noncetakan, misalnya publikasi dalam bentuk pementasan, peragaan, dll.

2. Teks Ulasan Film Pendek

a. Pengertian Teks Ulasan Film Pendek

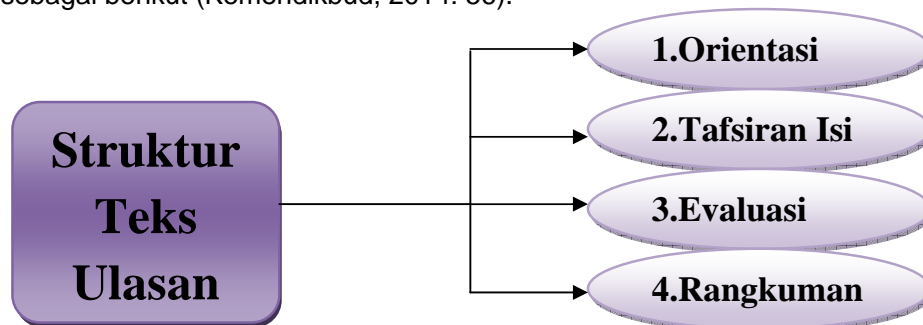
Teks ulasan film mengulas beberapa film yang berisi hasil penafsiran dan evaluasi seseorang. Teks ulasan film merupakan teks yang berisi kritikan terhadap hasil karya film yang disampaikan secara santun dan dengan pemilihan kata yang baik. teks ini mengajarkan siswa untuk menguasai permasalahan yang dikritik dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Kemendikbud, 2014: 51). Lebih lanjut, Knapp dan Watkins (2005: 27) menyatakan teks ulasan merupakan salah satu produk multi-generik dalam genre yang menggunakan pendapat sebagai sarana untuk mengajak pembaca berpikir tentang sudut pandang mengenai karya sastra.

Pernyataan ini didukung oleh Pardiyo (2007: 313) bahwa teks ulasan adalah teks yang berisi pemberian kritik, evaluasi, atau melakukan *review* terhadap karya cipta intelektual. Teks ini bertujuan untuk memberikan kritikan, hasil evaluasi, atas suatu karya ilmiah, buku, atau karya seni. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Irwansyah (2009: 123) menjelaskan bahwa teks ulasan film adalah salah satu bentuk dari kritik film. Di samping film dan esai film, kritik film dibuat sebagai tindak lanjut dalam mengapresiasi film. Corrigan (2004: 7-8) juga menambahkan bahwa *review* merupakan salah satu bentuk analisis film yang berfungsi untuk mengenalkan film baru dan untuk merekomendasikan atau tidak merekomendasikan film tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai teks ulasan film pendek tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan film pendek adalah teks yang berisi hasil penafsiran dan evaluasi seseorang terhadap hasil karya film sebagai tindak lanjut dalam mengapresiasi film yang berfungsi untuk mengenalkan dan merekomendasikan film tersebut.

b. Struktur Teks Ulasan Film Pendek

Struktur teks ulasan film dan drama memiliki 4 bagian, dapat dilihat sebagai berikut (Kemendikbud, 2014: 56).



Bagan 1: **Struktur Teks Ulasan**

Bagian 1 orientasi struktur dalam teks ulasan merupakan gambaran umum karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda yang berupa paparan tentang nama, kegunaan, dan sebagainya. Bagian 2 tafsiran isi memuat pandangan penulis sendiri mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini, penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya lain yang dianggap mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas. Bagian 3 evaluasi dilakukan penilaian terhadap karya, penampilan, dan produksi. Pada bagian ini berisi gambaran terperinci suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini berupa bagian, ciri, dan kualitas karya tersebut. Bagian 4 akhir teks ulasan yaitu rangkuman berisi ulasan akhir yang berupa kesimpulan karya tersebut.

c. Ciri Bahasa Teks Ulasan Film Pendek

Unsur kebahasaan teks ulasan dalam buku kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014: 63) adalah sebagai berikut.

- a. Kosakata asing atau kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah dileburkan atau digabungkan ke dalam suatu bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Contoh: supermarket, plaza, dan try out.
- b. Sinonim atau padanan kata adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki pengertian yang sama. Contoh: bunga-kembang, bohong-dusta, dan mati-wafat.
- c. Verba atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, dan pengalaman. Contoh: mendengar, membaca, dan menulis.
- d. Nomina atau kata benda merupakan kata yang menunjukkan suatu benda konkret atau abstrak. Contoh: meja, kursi, dan lemari.

- e. Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain, atau untuk menggantikan nomina lainnya. Contoh: dia, nya, ini, dan itu.
- f. Adjektiva adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, atau binatang. Contoh: keras, jauh, dan kaya.
- g. Preposisi disebut juga kata depan merupakan kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian kata dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Contoh: di, dan, untuk.
- h. Konjungsi disebut juga kata sambung merupakan kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat; kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Contoh: yang, atau, ke, dari.
- i. Kalimat simpleks adalah kalimat yang memiliki satu verba utama. Contoh: Ani sudah belajar menabung sedangkan Budi sudah pandai mencuci.
- j. Kalimat kompleks adalah kalimat dengan dua verba utama lebih. Contoh: Budi mendapat juara kelas karena Budi rajin belajar.

Jenis kata-kata tersebut digunakan siswa untuk memproduksi teks ulasan film pendek.

3. Film Pendek

a. Pengertian Film Pendek

Pengertian film dalam KBBI offline VI.3 memiliki dua arti, yang pertama film sebagai benda berupa selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang akan dibuat potret atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan di bioskop. Arti yang kedua yaitu film sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Lebih dari itu, Pratista (2008: 1) menambahkan bahwa film adalah

seni yang terbentuk atas kesinambungan unsur naratif berupa cerita dan unsur sinematik berupa gambar visual yang membangunnya.

Film pendek merupakan film berdurasi pendek di bawah 60 menit yang dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film panjang. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang maupun kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. meskipun demikian, ada juga orang yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi (Effendy, 2009: 4).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa film pendek adalah cerita (lakon) yang disajikan dalam bentuk gambar bergerak namun memiliki durasi pendek yang di bawah dari 60 menit dan biasanya dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film panjang.

b. Unsur Pembentuk Film Pendek

Film dibentuk melalui dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema cerita yang antara lain tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, dan lain sebagainya. Unsur-unsur cerita tersebut saling berkaitan erat dan membentuk jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan berdasarkan hukum kausalitas.

Unsur sinematik adalah cara atau gaya seperti apa bahan olahan itu akan dikerjakan. Unsur sinematik berhubungan dengan *mise en scene*, sinematografi, *editing*, dan suara *mise en scene*. *Mise en scene* dari bahasa Perancis merupakan segala sesuatu yang berada di depan kamera.

Sinematografi adalah hubungan esensial bagaimana perlakuan terhadap kamera serta bahan baku yang digunakan, bagaimana kamera digunakan untuk memenuhi kebutuhannya yang berhubungan dengan objek yang akan direkam. *Editing* merupakan struktur, ritme, penekanan dramatik, dibangun melalui proses pemilihan, penyambungan dari gambar yang sudah direkam. Suara *mise en scene* adalah seluruh unsur bunyi yang berhubungan dengan gambar, dialog ataupun narasi, musik ataupun *effect* (Pratista, 2008: 2).

c. Jenis-jenis Film Pendek

Berdasarkan cara bertuturnya, film dibagi menjadi tiga jenis yaitu film dokumenter, film fiksi, dan film ekperimental (Pratista, 2008: 4).

1) Film dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang menyajikan fakta yang berhubungan dengan orang-orang, tokoh peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film jenis ini tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Film ini tidak memiliki struktur seperti plot, penokohan, dan konflik sekaligus penyelesaian melainkan hanya berdasar kepada tema dan argumen pembuatnya. Film ini digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan misalnya informasi, biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Contoh film dokumenter adalah film Naga Bonar, Di Balik 98, Oceans, Pertaruhan, This is it, dan lain sebagainya.

2) Film fiksi

Film fiksi menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. Film ini relatif lebih kompleks baik pada masa pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Film

jenis ini membutuhkan banyak *crew*, waktu relatif lama, dan perlengkapan serta peralatan yang banyak, bervariasi, serta biaya yang mahal. Contoh film fiksi adalah film Harry Potter, Ketika Cinta Bertasbih, Cinderella, *Hanzel and Gretel Witch Hunters*, dan lain sebagainya.

3) Film eksperimental

Film eksperimental merupakan para sineas yang umumnya bekerja di luar industri film utama dan bekerja pada studio independen. Film ini tidak memiliki plot namun tetap memiliki stuktur yang berupa *insting* subjektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, dan pengalaman batin. Film ini umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami karena menggunakan simbol-simbol personal yang diciptakan sendiri. Contoh film eksperimental meliputi Dajang Soembi Perempoean jang Dikawini Andjing, *Doodle Bug*, *Rocket Rain*, *Fugu a Sushi Tale*, *Aries a Poem for Katia*.

Penelitian ini menggunakan film yang berjenis fiksi. Film fiksi dipilih karena penyajian film yang menarik sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan. Selain itu, terdapat durasi film fiksi yang pendek yaitu maksimal berdurasi 30 menit sehingga membuat waktu menjadi lebih efektif. Film fiksi juga memiliki nilai-nilai pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, politik, yang dapat dipetik oleh siswa.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung di dalam Film Pendek

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film pendek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Film Pendek *Slap Her Childrens Reactions*

Film pendek *Slap Her Childrens Reactions* merupakan film yang diproduksi oleh Fanpage dan Media Grup Rakyat Ciao dari negara Italia. Film

pendek ini berdurasi tiga menit dua puluh detik. Film pendek *Slap Her Childrens Reactions* dibuat untuk meyuarakan suara anak terhadap anti kekerasan wanita di dalam rumah tangga. Bahasa percakapan dalam film ini menggunakan bahasa Italia yang mempunyai *subtitle* bahasa Inggris yang ringan dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Film ini memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang patut dipelajari dan diterapkan oleh siswa di antaranya kasih sayang, peduli, keadilan, serta rasa hormat dan perhatian. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut tergambar pada respon penolakan ke-enam anak laki-laki pemeran film tersebut saat mendapat instruksi menampar satu teman perempuannya yang bernama Martina. Hal ini mengajarkan kepada siswa untuk menghormati, menghargai, peduli, memberikan kasih sayang, memberikan perhatian, dan adil kepada seluruh wanita dalam kehidupan siswa. Kekerasan wanita juga diatur dalam UU No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) yang merupakan upaya negara untuk memberikan perlindungan hukum bagi perempuan korban kekerasan dalam lingkungan rumah tangganya sendiri.

2) Film Pendek *My Dad is a Liar*

Film pendek *My Dad is a Liar* merupakan film pendek yang dibuat oleh asuransi Asia yang bernama MetLife Hongkong. Film ini diproduksi dari negara Hongkong. Film ini berdurasi tiga menit lebih dua puluh tujuh detik. Film ini dibuat untuk mempromosikan rencana tabungan peduli pendidikan anak yang lebih tinggi. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film ini meliputi, tanggung jawab, hormat, santun, kasih sayang, kerja keras, pantang menyerah, tekun, disiplin, dan visioner. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut tergambar pada perjuangan sosok ayah yang kerja keras untuk pendidikan anaknya. Film ini mengajarkan kepada siswa bahwa siswa harus menghormati dan menghargai

kerja keras orang tuanya dengan bertanggung jawab dalam pendidikan seperti tidak membolos sekolah, berprestasi di sekolah, jujur dalam komunikasi dengan keluarga, dan memberikan kasih sayang kepada orang tua.

3) Film Pendek *The Black Hole*

Film pendek *The Black Hole* merupakan film pendek yang diproduksi oleh asosiasi Diamond Dogs yang berlokasi di kota London. Film ini berdurasi dua menit lebih empat puluh sembilan detik. Film ini berisi pesan moral bahwa perilaku tamak akan merugikan diri sendiri. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film ini meliputi jujur, tanggung jawab, dan integritas. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut tergambar pada ketamakan karyawan perkantoran yang memanfaatkan lubang hitam untuk mencuri uang perkantoran di dalam brankas, sampai akhirnya mengakibatkan karyawan tersebut terkunci di dalam brankas. Film ini mengajarkan kepada siswa bahwa siswa harus menghindari sikap tamak dan menerapkan sifat kejujuran, bertanggung jawab, serta integritas dalam belajar di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Hal ini dapat dicontohkan dengan siswa jujur dan bertanggung jawab dalam manajemen uang sakunya yang tidak digunakan untuk hal-hal negatif, siswa berkomitmen untuk tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan siswa sendiri.

4. Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Strategi yang pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin adalah strategi *Think Talk Write*. Strategi ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah perilaku sosial. Huinker menyatakan bahwa strategi *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan menyimak, mengkritisi, dan solusi alternatif, kemudian hasil bacaan dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan tahap akhir membuat laporan hasil presentasi (Huinker via Yamin, 2009: 84).

Teori lain yang juga dikemukakan oleh Huda (2013: 218) menyatakan strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan strategi yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, kemudian menuliskan sebuah topik tertentu. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi *Think Talk Write* (TTW) memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, strategi *Think Talk Write* (TTW) juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan struktur.

Langkah-langkah penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah sebagai berikut.

1. Tahap berpikir, siswa membaca sebuah teks dan membuat catatan kecil tentang hal-hal penting.
2. Tahap berbicara, siswa mendiskusikan teks yang telah dibaca dengan teman sekelompoknya. Hasil dari diskusi kelompok dipresentasikan kepada kelompok lain.
3. Tahap menulis, pada tahap ini siswa menuliskan ide dan pengetahuan yang didapat dari hasil berpikir dan berbicara.

Langkah-langkah strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam penelitian berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada tahap berpikir yaitu siswa tidak lagi membaca teks ulasan film karya orang lain melainkan siswa menyimak film pendek dan memperhatikan gagasan atau ide, informasi, dan isi yang terkandung pada film pendek, setelah itu siswa membuat catatan kecil tentang hal-hal penting atau informasi yang terkait dengan film pendek yang akan diputar.

5. Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film Pendek

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dipilih dalam pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama karena strategi ini dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan melalui tiga tahapan yaitu tahap berpikir, tahap berbicara, dan tahap menulis. Tahap berpikir membantu siswa dalam membangun pengetahuan. Tahap berbicara dalam kelompok membantu siswa aktif berdiskusi dan menambah informasi untuk bahan menulis. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap menulis membantu siswa menulis dengan lancar setelah melalui dua tahapan.

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Tahap pertama peneliti dan guru dimulai dengan merencanakan strategi yang akan digunakan, menyiapkan RPP, media, dan alat. Tahap selanjutnya, masuk pada pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama. Guru memberikan materi tentang teks ulasan film dan drama. Guru melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai teks ulasan film dan drama kepada siswa. Setelah itu, siswa mulai diperkenalkan dengan strategi *Think Talk Write* (TTW).

Selanjutnya, pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama mulai diterapkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* melalui tiga tahapan. Berikut ini langkah-langkah penerapan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek.

a) Tahap Berpikir

Pada tahap ini, menyimak film pendek yang diputar di dalam kelas dengan menggunakan fasilitas sekolah yaitu *lcd*. Kemudian, siswa mencari, menemukan, mencatat hal-hal penting dalam film pendek yang berupa orientasi, evaluasi, atau hal-hal yang belum dimengerti.

b) Tahap Berbicara

Tahap berbicara dilakukan setelah tahap berpikir di mana siswa diminta untuk membuat kelompok menjadi lima kelompok. Kemudian, diberi kesempatan untuk membicarakan atau mendiskusikan hasil tahap berpikir atau informasi yang terkait dengan film pendek.

c) Tahap Menulis

Pada tahap akhir ini, siswa menuliskan hasil dari proses berpikir dan berbicara dalam bentuk teks ulasan. Siswa mengembangkan ide menjadi kerangka karangan. Selanjutnya, kerangka karangan dikembangkan lagi menjadi struktur teks ulasan film dan drama secara lengkap, meliputi orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erina Rahmawati (2015) dengan judul “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang, Jawa Tengah”. Perbedaan keefektifan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat dari hasil penghitungan dengan program SPSS versi 20.0 yang dilakukan pada skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa mean kemampuan menulis teks ulasan siswa kelompok kontrol sebesar 77,16, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 80,76. Perbedaan pada kedua kelompok tersebut juga terletak pada hasil uji- t sampel bebas untuk skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa $p < 0,05$ ($0,01 < 0,05$). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks ulasan tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW).

Penelitian ini juga relevan terhadap penelitian Lista Meilani (2015) dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negoisasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo DIY”. Perbedaan keefektifan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks negoisasi dapat dilihat dari hasil penghitungan uji- t pada *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} adalah 7.858 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas kontrol efektif. Selain itu, penghitungan uji- t pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

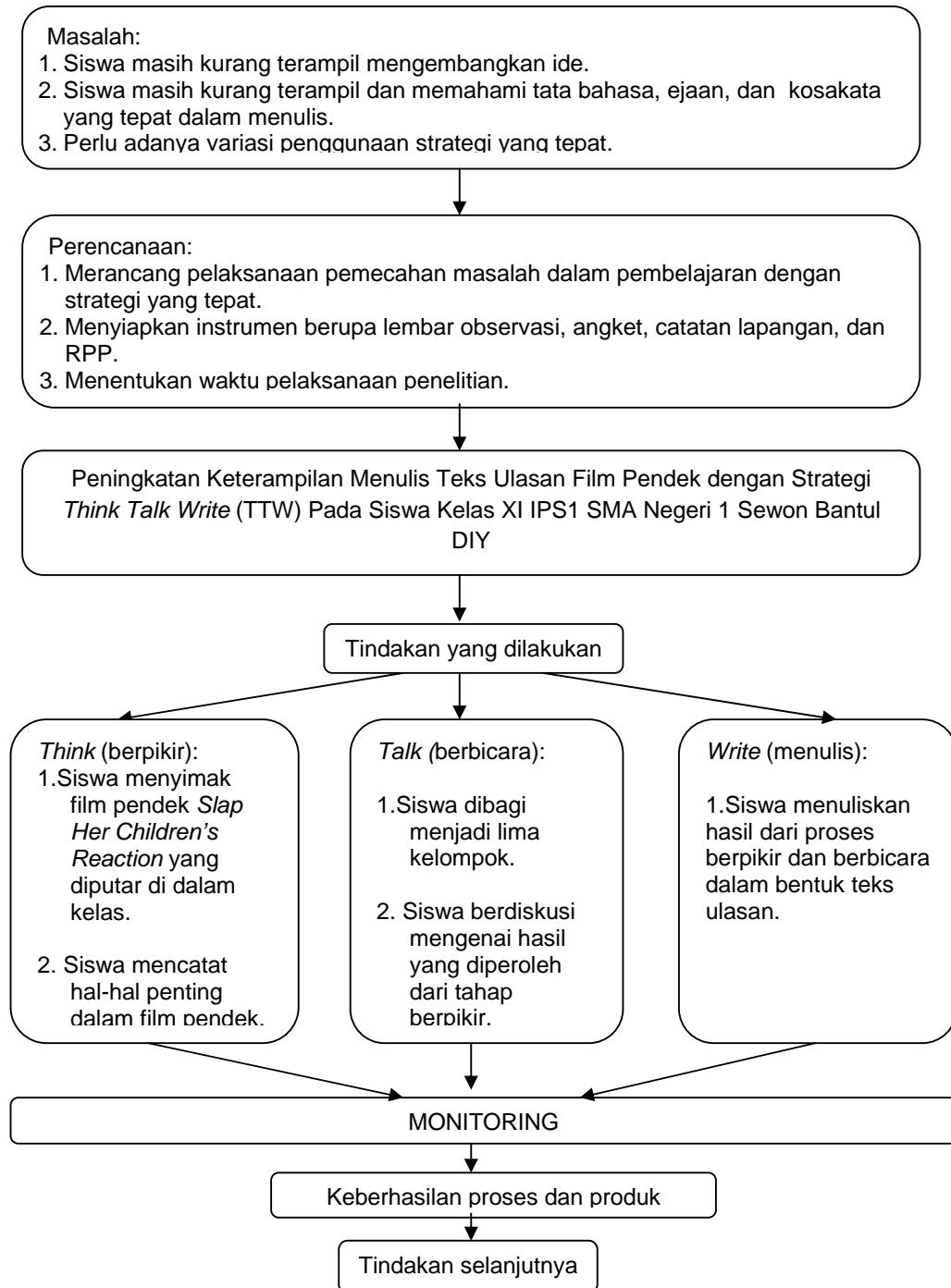
diperoleh t_{hitung} adalah 12.138 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks negosiasi tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write*.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Erina Rahmawati (2015) dalam penelitian ini dapat dilihat dari strategi penelitian dan teks yang digunakan untuk penelitian, yaitu strategi *Think Talk Write* (TTW) dan teks ulasan. Selain itu, relevansi penelitian yang dilakukan oleh Lista Meilani (2015) terletak pada strategi penelitian yang digunakan, yaitu strategi *Think Talk Write* (TTW).

Perbedaan antara penelitian Erina Rahmawati (2015) dengan penelitian peneliti terletak pada desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh Erina Rahmawati (2015) adalah eksperimen, sementara desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Selain itu, perbedaan penelitian Lista Meilani (2015) terletak pada penggunaan desain penelitian dan teks yang digunakan untuk penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh Lista Meilani (2015) adalah desain eksperimen, sementara desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Teks yang digunakan oleh Lista Meilani (2015) adalah teks negosiasi, sementara teks yang digunakan peneliti adalah teks ulasan film pendek.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 2: Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini adalah jika siswa menulis teks ulasan film dan drama dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) maka keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul akan meningkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup desain penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, dan kriteria keberhasilan tindakan.

A. Desain Penelitian

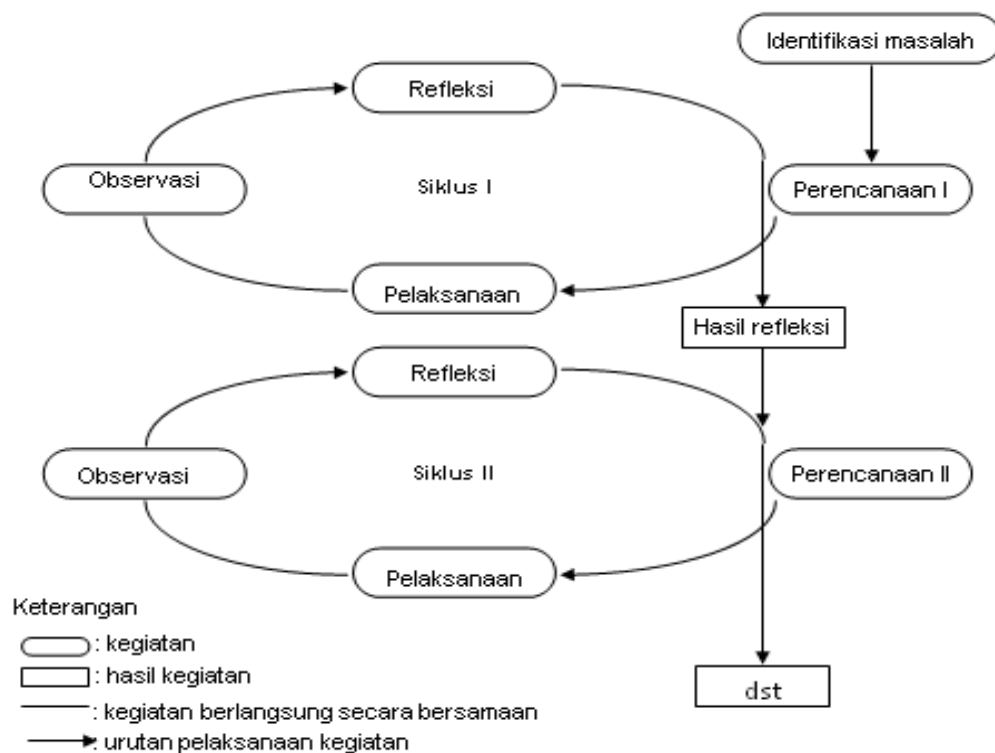
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Kemmis dan Taggart via Ningrum (2014: 23) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus (Kunandar, 2008: 45).

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan guru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas. Peneliti lebih memilih penelitian tindakan kelas karena keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon perlu ditingkatkan. Penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu

melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan guru bahasa Indonesia sebagai kolaborator. Pihak yang melakukan tindakan dalam penelitian kolaborasi adalah guru bahasa Indonesia, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya tindakan adalah peneliti.

Penelitian ini mengacu pada pedoman model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart mencakup perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini akan dilakukan dalam siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian hingga tercapainya tujuan penelitian. Model penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1: **Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart**

B. Setting Penelitian

Setting merupakan tempat atau lokasi dilakukannya penelitian. Setting penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, khususnya siswa kelas XI IPS1. Berdasarkan hasil prasarvei diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam kegiatan menulis teks ulasan film pendek. Selain itu, pembelajaran menulis teks ulasan film pendek memerlukan adanya strategi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut sekolah ini dipilih sebagai setting penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian ini tentang peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*, dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran teks ulasan film pendek. Selain itu, strategi *Think Talk Write* ini dapat mengoptimalkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Mei 2016. Adapun pelaksanaan penelitian akan dilakukan berdasarkan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS1 yaitu hari Senin dan Kamis. Berikut adalah tabel pelaksanaan penelitian.

Tabel 1: **Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW)**

No.	Kegiatan	Aktivitas	Hari/tanggal
1.	Pratindakan		
	Pertemuan pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengisi angket pratindakan. 2. Siswa membaca teks ulasan film Di Balik' 98 hasil karya orang lain. 3. Siswa mencatat hal-hal penting dalam bacaan teks ulasan film Di Balik' 98. 4. Siswa membentuk 5 kelompok, kemudian berdiskusi tentang teks ulasan film Di Balik' 98. 	Senin, 25 April 2016
	Pertemuan kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2. Siswa memproduksi teks ulasan film Di Balik' 98 sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film. 	Kamis, 28 April 2016
2.	Tindakan Siklus I		
	Pertemuan pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis teks ulasan film Di Balik' 98 siswa pada pratindakan. 2. Siswa menyimak film pendek yang berjudul "<i>Slap Her Children's Reactions</i>". Sumber: www.youtube.com/watch?v=b20cKQmbiQ 3. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam film. 4. Siswa membuat 5 kelompok, kemudian siswa berdiskusi tentang film pendek tersebut. 	Senin, 2 Mei 2016
	Pertemuan kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang film pendek. 2. Siswa memproduksi teks ulasan film pendek "<i>Slap Her Children's Reactions</i>". Sumber: www.youtube.com/watch?v=b20cKQmbiQ 	Senin, 9 Mei 2016
3.	Tindakan Siklus II		
	Pertemuan pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis teks ulasan film pendek "<i>Slap Her Children's Reactions</i>" siswa pada siklus I. 2. Siswa menyimak film pendek yang berjudul "<i>My Dad is a Liar</i>". Sumber: www.youtube.com/watch?v=EZgmj5ay5Bk 3. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam film. 	Kamis, 12 Mei 2016

		4. Siswa membuat 5 kelompok, kemudian siswa berdiskusi tentang film pendek tersebut.	
	Pertemuan Kedua	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang film pendek. 2. Siswa memproduksi teks ulasan film pendek " <i>My Dad is a Liar</i> ". Sumber: www.youtube.com/watch?v=EZgmj5ay5Bk	Senin, 16 Mei 2016
4.	Tindakan Siklus III		
	Pertemuan pertama	1. Guru menyampaikan evaluasi hasil menulis teks ulasan film pendek " <i>My Dad is a Liar</i> " siswa pada siklus II. 2. Siswa menyimak film pendek yang berjudul " <i>The Black Hole</i> ". Sumber: www.youtube.com/watch?v=P5_Msrdg3Hk 3. Siswa mencatat hal-hal yang penting dalam film. 4. Siswa membuat 5 kelompok, kemudian siswa berdiskusi tentang film pendek tersebut. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang film pendek. 6. Siswa memproduksi teks ulasan film pendek " <i>The Black Hole</i> ". Sumber: www.youtube.com/watch?v=P5_Msrdg3Hk	Kamis, 19 Mei 2016

Alokasi waktu pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI IPS1 sebanyak 4 jam pelajaran tiap minggu yang akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Berdasarkan mata pelajaran di kelas itu, maka peneliti sepakat dengan kolabolator bahwa penelitian dilakukan setiap Senin dan Kamis.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, yang berjumlah 31 siswa. Masalah yang diteliti yaitu keterampilan menulis teks ulasan film pendek. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Penelitian ini menggunakan tiga judul film pendek. Pada setiap

siklusnya diputar satu film pendek. Ketiga judul film pendek dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 2: **Film Pendek dan Produser yang diputar.**

No.	Judul Film Pendek	Produser
1.	<i>Slap Her Childrens Reactions</i>	Fanpage
2.	<i>My Dad is a Liar</i>	MetLife Hongkong
3.	<i>The Black Hole</i>	Diamond Dogs

Tujuan pemilihan ketiga judul film pendek pada Tabel 2 yaitu untuk mengembangkan pengetahuan maupun wawasan siswa terhadap budaya dan bahasa dari negara luar Indonesia, serta siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dan pesan moral yang terkandung di dalam ketiga film pendek tersebut. Selain itu, konten isi film pendek yang berisi pesan moral dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup siswa melalui pemutaran film pendek. Pemilihan film pendek ini telah didiskusikan dan disetujui oleh guru kolaborator.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Tindakan dalam siklus dilaksanakan dengan strategi *Think Talk Write*. Siklus dimulai setelah melakukan tahap pratindakan yang bertujuan mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks ulasan film pendek. Pelaksanaan siklus I dimulai setelah diperoleh data mengenai keterampilan awal siswa dalam menulis teks ulasan film pendek. Prosedur penelitian tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Prasurvei, yaitu dilakukan wawancara dan pengamatan guru mengenai kondisi siswa, kondisi kelas, kondisi sekolah, dan sarana yang mendukung pembelajaran, serta strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan film pendek.
- b. Peneliti bersama kolaborator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran menulis teks ulasan film pendek.
- c. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan dan memilih strategi yang tepat.
- d. Peneliti dan kolaborator melaksanakan skenario pelaksanaan tindakan kelas.
- e. Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, angket, dan catatan lapangan.
- f. Mempersiapkan rencana pembelajaran.
- g. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu dua kali pertemuan untuk satu kali siklus.

2. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan perencanaan yang sudah dibuat bersama dengan guru. Tahap ini mengaplikasikan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Tahapan tindakan yang dilakukan dalam siklus pertama adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dan guru mengevaluasi proses hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya.
- b. Guru memberikan teks ulasan film pendek karya orang lain untuk dibaca dan dipahami.
- c. Tahap berpikir (*think*), siswa menyimak film pendek, kemudian mencari, menemukan, mencatat hal-hal yang penting dalam film pendek yang berupa orientasi (nama, kegunaan), evaluasi (kelebihan, kekurangan), dan hal-hal yang belum dimengerti.
- d. Tahap berbicara (*talk*), siswa membuat kelompok yang setiap kelompoknya terdiri atas 5 siswa. Kemudian, dalam kelompok setiap siswa diminta mendiskusikan apa yang diperoleh dari tahap berpikir (*think*). Pada tahap ini siswa membagi ide bersama teman-temannya. Masing-masing anggota kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi. Apabila hasil antarsiswa berbeda, satu siswa mencatat untuk selanjutnya dibahas. Selanjutnya, siswa menafsirkan hasil diskusi.
- e. Tahap menulis (*write*)

Pada tahap ini, siswa membuat rangkuman mengenai hasil dari tahap berpikir dan berbicara. Kemudian, siswa menuliskan ide-ide menjadi kerangka karangan. Selanjutnya kerangka karangan dikembangkan menjadi struktur teks ulasan film pendek secara lengkap.
- f. Hasil tulisan siswa dikumpulkan, selanjutnya guru melakukan evaluasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi, catatan lapangan, dan angket. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan. Hasil observasi digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif untuk menilai keberhasilan penelitian secara proses. Hasil tulisan siswa berupa teks ulasan film pendek menjadi salah satu data yang dianalisis sebagai hasil observasi pada tindakan siklus.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru bahasa Indonesia untuk mendiskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti dan kolaborator merencanakan pembelajaran selanjutnya dengan mempertimbangkan kekurangan dan kendala yang terjadi dalam siklus I.

Siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus I. Kekurangan dan kendala dalam siklus I diharapkan dapat diperbaiki untuk dijadikan bahan dasar rancangan tindakan pada siklus II. Apabila siklus II belum berhasil, maka akan dilakukan siklus selanjutnya sampai tercapai tujuan tindakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan tes.

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal responden mengenai permasalahan menulis teks ulasan film pendek. Peneliti melakukan wawancara pada observasi awal, yang bertujuan untuk mencari masalah yang dapat dipecahkan di kelas. Kemudian, wawancara pratindakan kepada guru dan siswa untuk melihat kondisi pembelajaran menulis teks ulasan pendek sebelum dikenai tindakan. Terakhir, wawancara dilakukan pascatindakan untuk mengukur keberhasilan penelitian.

Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas XI IPS1. Jumlah siswa yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu, 10% dari siswa kelas XI IPS1 (3 orang siswa). Wawancara yang dilakukan pada pratindakan terhadap siswa yang tergolong siswa berkategori baik, sedang, dan kurang, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara yang dilakukan pada pascatindakan terhadap siswa yang berkemampuan baik, sedang, dan rendah sesuai hasil produk tulisan. Pemilihan siswa tersebut untuk menghindari subjektivitas serta untuk mendapatkan data yang relevan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sebelum penelitian (observasi awal) dan selama proses penelitian. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat kondisi yang nyata di lapangan. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 dalam pembelajaran menulisa teks ulasan film pendek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengambil data berupa foto dan rekaman suara. Foto digunakan sebagai tanda bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di kelas tersebut. Rekaman suara digunakan untuk merekam hasil dari wawancara guru dan siswa.

d. Angket

Angket dalam penelitian ini dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada siswa untuk dijawab sehingga akan diperoleh data yang objektif mengenai proses pembelajaran menulis teks ulasan film pendek serta mengejar yang telah terjadi.

e. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa dengan strategi *Think Talk Write*. Tes tertulis ini dilaksanakan beberapa kali, yaitu pratindakan, siklus I, siklus II, dan seterusnya. Hasil dari tes menulis ini dapat dijadikan pengamatan keberhasilan belajar siswa menggunakan strategi *Think Talk Write*. Apabila terjadi peningkatan proses, maka seharusnya nilai yang diperoleh siswa semakin meningkat. Hasil tes ini digunakan untuk pengukuran keberhasilan produk.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan angket.

a. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini dilengkapi dengan kisi-kisi soal, perangkat soal yang berupa lembar tes yang dibagikan kepada siswa untuk mengerjakan tugas menulis teks ulasan film pendek, serta lembar jawaban. Instrumen ini menghasilkan data yang dapat menunjukkan peningkatan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini dilengkapi dengan pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Instrumen ini digunakan selama pelaksanaan penelitian mulai pratindakan hingga siklus terakhir. Penulis mencatat pengamatan mengenai proses pembelajaran teks ulasan film pendek pada setiap rangkaian penelitian.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kesan dan penafsiran subjektif yang akurat. Instrumen ini berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti membuat catatan lapangan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru dan perwakilan siswa untuk mengetahui informasi tentang kondisi kelas pada pratindakan dan pascatindakan penelitian. Penyusunan pertanyaan pada pedoman wawancara berdasarkan tiga aspek penting, yaitu kesulitan menulis teks ulasan film pendek, strategi *Think Talk Write*, dan penggunaan strategi *Think Talk Write*.

e. Angket

Angket dalam penelitian ini dilengkapi dengan kisi-kisi angket. Penelitian ini menggunakan dua jenis angket, yaitu angket pratindakan dan angket pascatindakan. Instrumen ini dilakukan dengan memberi pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi siswa dan apa yang diharapkan oleh siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3: Indikator Angket Pratindakan

No.	Kisi-kisi Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran menulis di sekolah	3	1, 2, 3
2.	Teks ulasan film pendek	4	4, 5, 6, 7
3.	Pengetahuan tata bahasa menulis	2	8, 9
4.	Motivasi menulis	1	1
Jumlah		10	

Tabel 4: Indikator Angket Pascatindakan

No.	Kisi-kisi Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Peningkatan pembelajaran dengan strategi Think Talk Write (TTW)	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Pembelajaran teks ulasan film pendek	2	8, 9
3.	Persetujuan pembelajaran dengan strategi Think Talk Write (TTW)	1	1
Jumlah		10	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Adapun pendeskripsian sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu aktivitas siswa dilihat dari aktivitas individu, aktivitas kelompok, dan aktivitas antar kelompok. Aktivitas individu siswa meliputi perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, keaktifan bertanya jawab, keaktifan mengerjakan tugas, keaktifan menyunting tulisan, dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

Aktivitas dalam kelompok, yaitu tanggung jawab, adanya tatap muka, berkomunikasi, dan evaluasi. Aktivitas antar kelompok dapat dilihat dari siswa menyampaikan pendapat, mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi kritik saran.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik analisis data merupakan teknik statistik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar. Statistik deskriptif hanya dipergunakan untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih bermakna, komunikatif, dan disertai penghitungan-penghitungan sederhana yang bersifat lebih memperjelas keadaan dan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2009: 8).

Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa tes menulis teks ulasan film pendek. Data yang berupa nilai menulis teks ulasan film pendek kemudian dikaji berdasarkan pedoman penilaian. Data penskoran tes dilakukan dengan mencari rata-rata dan presentase sehingga dapat diketahui peningkatan keterampilan menulis siswa.

3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian digunakan sebagai pijakan dalam menilai tulisan teks ulasan film pendek siswa. pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari pedoman yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*). Pedoman penilaian tersebut lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor (Nurgiyantoro, 2009: 307). Pedoman penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian yang diadaptasi dari model penilaian ESL berikut. Modifikasi dilakukan agar sesuai dengan unsur-unsur yang dinilai dalam tulisan teks ulasan film pendek.

Tabel 5: **Pedoman Penilaian Hasil Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW).**

No.	ASPEK PENILAIAN TEKS ULASAN FILM PENDEK	
1.	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas tulisan siswa • Kelengkapan informasi tulisan siswa
2.	Organisasi	Struktur teks ulasan film pendek
3.	Kosakata	Pemilihan kata
4.	Bahasa	Pemilihan Bahasa
5.	Mekanik	Penulisan Ejaan

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Uraian pedoman penilaian yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 164.

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009: 363). Menurut Borg dan Gal (via Kunandar, 2008: 104), ada lima tahap kriteria validitas, yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalistik, dan validitas dialog. Penelitian ini hanya menggunakan tiga validitas berikut.

a. Validitas Demokratis

Validitas demokratis dalam penelitian ini peneliti berkolaboratif dengan guru bahasa Indonesia. Kriteria ini digunakan untuk mengetahui kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran dari pemangku kepentingan dengan perspektif yang beragam dan perhatian terhadap bahan yang dikaji.

b. Validitas Proses

Validitas proses dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam validitas ini adalah pelaksanaan observasi, pembuatan catatan lapangan, dan mendeskripsikan data yang terkumpul.

c. Validitas Hasil

Validitas hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk penelitian membawa hasil yang maksimal. Peneliti dan guru melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Hasil refleksi tersebut memunculkan permasalahan baru, kemudian diterapkan pemecahan masalah pada pemberian tindakan selanjutnya sebagai upaya perbaikan mencapai hasil yang maksimal.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji reliabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan, mengelompokkan data yang sama dan data yang berbeda, serta membuat spesifik sumber data yang diperoleh. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses dan produk, yaitu sebagai berikut.

- a. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Keberhasilan proses dapat dilihat berdasarkan aktivitas siswa dan situasi kegiatan belajar siswa. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Proses ini dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan saat

pembelajaran, memiliki semangat belajar, aktif dalam belajar, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas.

- b. Keberhasilan produk dilihat berdasarkan peningkatan nilai menulis teks ulasan film pendek di setiap akhir siklus. Apabila 75% siswa di kelas mendapatkan nilai lebih besar dari KKM atau sama besar dengan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebesar ≥ 75 .
- c. Pencapaian indikator keberhasilan dikatakan meningkat apabila data menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pada siklus kedua lebih besar dari indikator keberhasilan pada siklus yang pertama dan seterusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi empat hal, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Informasi Awal Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film (Pratindakan)

Penelitian ini diawali dengan tahap pratindakan. Peneliti pada tahap pratindakan telah melakukan pengumpulan data dengan tes hasil tulisan awal siswa sebelum diberi tindakan, pengisian angket, wawancara dengan guru dan siswa pratindakan, catatan lapangan, dan lembar pengamatan, serta dokumentasi. Tahap penelitian ini, melibatkan siswa dan kolabolator, yaitu siswa kelas XI IPS1 dan Dra. Endang Herpriyatini selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPS1. Siswa kelas XI IPS1 dipilih sebagai subjek karena berdasarkan hasil prasurevei diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam kegiatan menulis teks ulasan film pendek. Peneliti melibatkan Dra. Endang Herpriyatini sebagai kolabolator dalam penelitian ini karena Dra. Endang Herpriyatini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI IPS1.

Tahap pratindakan bertujuan untuk dapat mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks ulasan film pendek. Siswa kelas XI IPS1 pada pratindakan mempelajari teks ulasan film dan drama sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu memproduksi teks ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Tahap ini terdiri dari dua kali pertemuan dengan total empat jam pelajaran. Pratindakan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2016, sedangkan pratindakan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016. Selama tahap pratindakan, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan film, pada tahap pratindakan menggunakan pendekatan saintifik yang diaplikasikan dengan model berbasis teks. Siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film dengan pendekatan saintifik melakukan pengamatan terhadap contoh teks ulasan karya orang lain, kemudian siswa bertanya kepada guru atau memberi komentar terhadap contoh teks ulasan karya orang lain. Siswa selanjutnya mengumpulkan data dan informasi mengenai contoh teks ulasan tersebut. Siswa lalu menalar dengan menulis teks ulasan film sesuai dengan tahap sebelumnya. Terakhir, siswa mengkomunikasikan dengan mempresentasikan hasil tulisan ulasan film siswa. Pembelajaran menulis teks ulasan film pada tahap pratindakan juga mengaplikasikan model berbasis teks, dimana siswa menulis teks ulasan film dengan membaca teks ulasan film karya orang lain.

Pertemuan pertama tahap pratindakan diisi dengan pemberian materi tentang pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, dan ciri bahasa teks ulasan. Guru kemudian memberikan contoh teks ulasan film *Di Balik 98* karya orang lain

“Bu, ini yang orientasi sampai paragraf kedua kan bu?” (S31)

“Bu evaluasi itu apa?” (S27)

CL/Pratindakan/25/04/2016

kepada siswa. Siswa diminta untuk mengamati struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan film Di Balik 98. Siswa kemudian diminta untuk bertanya atau memberi komentar mengenai teks ulasan film Di Balik 98. Berikut pertanyaan atau komentar siswa kelas XI IPS1.

Banyak siswa yang bertanya kepada guru karena siswa masih bingung dengan struktur teks ulasan film. Guru kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai teks ulasan film Di Balik 98. Guru selama pembelajaran sibuk mengecek tugas siswa dan melayani pertanyaan siswa satu per satu. Siswa kemudian diminta untuk menulis ulang teks ulasan film Di Balik 98 dengan bahasa atau kalimat siswa sendiri. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru kemudian menutup pembelajaran pratindakan pertemuan pertama dengan salam.

Pada pratindakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016, guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya. Siswa kemudian diminta untuk melanjutkan tugas menulis ulang teks ulasan film Di Balik 98. Banyak siswa yang masih bertanya karena bingung dengan tugas yang menulis ulang teks ulasan film Di Balik 98. Siswa kelihatan masih belum paham dengan instruksi tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mengira bahwa menulis ulang teks ulasan itu adalah menulis kembali teks ulasan karya orang lain dengan kalimat yang sama seperti contoh teks ulasan film yang

diberikan guru. Siswa juga masih dengan struktur teks ulasan itu apakah harus runtut atau tidak. Berikut pertanyaan dari siswa kelas XI IPS1.

“Bu, ini bagaimana? Yang benar evaluasi dulu apa tafsiran isi bu?” (S27)
 “Ini harusnya runtut ya nak, jangan lupa struktur teks ulasan film harus diperhatikan. Hayoo, kemarin ibu menyampaikan strukturnya gimana?”
 “Hehe lupa bu.” (S27)
 “Buka lagi bukunya, halaman 56 nak.”

CL/Pratindakan/28/04/2016

Jam pembelajaran pada hari itu telah berakhir, guru meminta siswa untuk segera mengumpulkan tugas menulis teks ulasan film Di Balik 98 di meja guru. Peneliti kemudian membagikan angket untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kendala siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film dan untuk mengetahui keterampilan awal siswa pada tahap pratindakan yang telah dilakukan. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyampaikan pembelajaran pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pembelajaran pratindakan pertemuan kedua dengan salam.

Informasi pembelajaran di kelas selain dapat dilihat dari hasil catatan lapangan, juga dapat diketahui melalui hasil lembar pengamatan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film. Aspek yang diamati meliputi, perhatian siswa terhadap pembelajaran, gairah belajar siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa dalam belajar, dan ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas. Hasil pengamatan dapat dilihat pada lembar pengamatan siswa pratindakan berikut ini

Tabel 6: Hasil Pengamatan Tahap Pratindakan

No	Aspek	Indikator				
		A	b	C	D	E
1.	Perhatian siswa			√		
2.	Gairah belajar		√			
3.	Keaktifan siswa			√		
4.	Ketepatan waktu		√			

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa pada Tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut. Pengamatan pada aspek pertama menunjukkan sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan tersebut dapat terlihat dari gambar 2 yang menunjukkan suasana pembelajaran siswa menulis teks ulasan film pada tahap pratindakan. Guru terlihat sedang menjelaskan materi kepada siswa. Sebagian siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi teks ulasan.



Gambar 2: Suasana Kelas Saat Pratindakan

Pengamatan pada aspek kedua yaitu banyak siswa kurang semangat. Siswa kurang semangat karena pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Pendapat tersebut didapat dari wawancara pratindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan ketiga siswa XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon yang tertulis pada lampiran halaman 172. Pengamatan pada aspek ketiga, siswa cukup aktif dalam bertanya menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru. Pengamatan tersebut terdapat pada catatan lapangan pratindakan pada tanggal 25 April 2016. Pengamatan pada aspek keempat, dua puluh lima persen siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Banyak siswa yang masih meminta mengumpulkan tugas dengan tenggang waktu yang lebih lama. Guru sudah menetapkan waktu untuk siswa mengumpulkan tugas tetapi siswa masih tidak tepat dalam mengumpulkan tugas.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen angket dalam tahap pratindakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan film. Angket diberikan kepada siswa kelas XI IPS1, dengan jumlah 31 siswa. Berdasarkan penyebaran angket dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 7: Hasil Angket Pratindakan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI IPS1 dalam Menulis Teks Ulasan Film

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah Anda senang menulis?	6 19,3%	23 74,1%	2 6,4%
2.	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi Anda?	9 29%	22 70,9%	0 -
3.	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas?	14 45,2%	17 54,8%	0 -
4.	Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film?	8 25,8%	6 19,3%	17 54,8%
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan film?	7 22,6%	17 54,8%	7 22,6%
6.	Apakah menyusun ide pokok tulisan teks ulasan sangat mudah bagi Anda?	2 6,4%	20 64,5%	9 29%
7.	Apakah Anda mengetahui struktur dan unsur-unsur tulisan teks ulasan film?	9 29%	16 41,9%	6 19,3%
8.	Apakah Anda terampil menggunakan kata dan kalimat secara tepat?	5 16,1%	26 83,9%	0 -
9.	Apakah Anda terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan?	4 12,9%	24 77,4%	3 9,7%
10.	Apakah Anda ingin terampil menulis?	27 87,1%	4 12,9%	0 -
Jumlah		91	175	44
Rata-rata		9,1 29,34%	17,5 55,45%	4,4 14,18%

Pembuatan angket dilakukan dengan kisi-kisi pertanyaan, yaitu 3 soal mengenai pembelajaran menulis di sekolah, 4 soal terkait dengan teks ulasan film, 2 soal terkait pengetahuan tata bahasa menulis, dan 1 soal tentang motivasi menulis. Pertanyaan nomor 1, merupakan pertanyaan angket mengenai kesenangan siswa dengan menulis. Berdasarkan dari jawaban siswa diperoleh

hasil sebagai berikut. Banyak siswa yang relatif kurang senang dengan kegiatan menulis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persentase 74,1% siswa menjawab kadang-kadang, 19,3% menjawab iya, dan 6,4% menjawab tidak.

Pertanyaan nomor 2, merupakan pertanyaan angket mengenai pembelajaran menulis di sekolah apakah menyenangkan bagi siswa, siswa dominan menjawab kadang-kadang dengan persentase 70,9%, sedangkan 29% menjawab iya. Pertanyaan nomor 3, merupakan pertanyaan angket dalam penyampaian materi guru apakah bagi siswa sudah jelas, 54,8% siswa menjawab kadang-kadang, sedangkan 45,2% siswa menjawab iya.

Pertanyaan nomor 4 adalah konfirmasi, apakah siswa pernah menulis teks ulasan film, 17 siswa dengan persentase 54,8% menjawab tidak, 8 siswa dengan persentase 25,8% menjawab iya, dan 6 siswa dengan persentase 19,3% menjawab kadang-kadang. Pertanyaan nomor 5, merupakan pertanyaan angket tentang kesulitan dalam pembelajaran teks ulasan film, 54,8% siswa menjawab kadang-kadang, 22,6% siswa menjawab iya, dan 22,6% siswa menjawab tidak.

Pertanyaan nomor 6 adalah apakah siswa mudah menyusun ide pokok teks ulasan, 20 siswa dengan persentase 64,5% menjawab kadang-kadang, 9 siswa dengan persentase 29% menjawab tidak, dan 2 siswa dengan persentase 6,4% menjawab iya. Pertanyaan nomor 7 adalah apakah siswa mengetahui struktur dan unsur-unsur teks ulasan film, 16 siswa dengan persentase 41,9% menjawab kadang-kadang, 9 siswa dengan persentase 29% menjawab iya, dan 6 siswa dengan persentase 19,3% menjawab tidak.

Pertanyaan nomor 8 adalah apakah siswa terampil menggunakan kata dan kalimat yang tepat, 26 siswa dengan persentase 83,9% menjawab kadang-kadang, dan 5 siswa dengan persentase 16,1% menjawab iya. Pertanyaan

nomor 9 adalah apakah siswa terampil menggunakan EYD dan tanda baca, 24 siswa dengan persentase 77,4% menjawab kadang-kadang, 4 siswa dengan persentase 12,9% menjawab iya, dan 3 siswa dengan persentase 9,7% menjawab tidak. Pertanyaan nomor 10 adalah pertanyaan mengenai motivasi siswa untuk terampil menulis, 27 siswa dengan persentase 87,1% menjawab iya, dan 4 siswa dengan persentase 12,9% menjawab kadang-kadang.

Berdasarkan hasil angket pratindakan pada Tabel 7, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan film di sekolah kurang mendapat perhatian dari siswa. Perlunya menciptakan inovasi pembelajaran menulis teks ulasan film, agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dapat mengembangkan ide pokok maupun kreativitasnya untuk menulis teks ulasan film.

Hasil pembelajaran teks ulasan film pada tahap pratindakan ini diperkuat juga dengan hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPS1 dan tiga siswa kelas XI IPS1. Pemilihan wawancara dengan siswa dilakukan dengan mengambil 10% dari jumlah siswa. Siswa yang terpilih untuk diwawancara adalah S6 siswa yang berkemampuan baik, S18 siswa yang berkemampuan sedang, S29 siswa yang berkemampuan rendah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Sebelumnya guru dalam pembelajaran menulis menggunakan pendekatan saintifik. Guru menilai keterampilan menulis siswa dilihat dari proses dan hasil tulisan siswa. Guru menilai tulisan siswa dari segi isi tulisan, struktur tulisan dan ciri kebahasaan teks ulasan film. Keterampilan menulis siswa masih perlu bimbingan satu per satu. Siswa kelas XI IPS1 masih belum bisa menulis

secara mandiri. Kelemahan siswa dalam menulis yaitu siswa kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks. Guru belum pernah menerapkan strategi *Think Talk Write*, dan menurut guru strategi *Think Talk Write* akan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa, diperoleh hasil sebagai berikut. S6, S18, dan S29 sebenarnya sudah pernah menulis teks ulasan waktu masih duduk di bangku SMP, namun teks ulasan yang pernah ditulis ketiga siswa tersebut adalah teks ulasan buku, sedangkan menulis teks ulasan film baru saja didapat dari pembelajaran menulis teks ulasan film waktu sekarang.

Respon ketiga siswa tersebut mengenai pertanyaan wawancara apakah mengalami kendala dalam penulisan teks ulasan film sebagai berikut. Kendala yang dialami S6 masih bingung dan tidak tahu letak pada kebingungannya dimana. S18 mengalami kendala dalam memahami teks ulasan, menurutnya menulis teks ulasan film lebih baik menayangkan filmnya agar siswa lebih mudah menyimpulkan sendiri isi film yang telah ditonton. S18 merasa kesulitan dalam memilih kata-kata yang berbeda dengan contoh teks ulasan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut juga serupa dengan jawaban S29 yang tidak bisa leluasa menulis teks ulasan karena tidak bisa menyimpulkan sendiri isi teks. Asumsi yang sama dilontarkan oleh S6, S18, dan S29 bahwa pembelajaran menulis teks ulasan film pada tahap pratindakan kurang menarik dan membosankan, sehingga membuat S29 jadi kurang paham dengan materi yang diajarkan.

Hasil tes kemampuan siswa juga digunakan untuk menghindari hasil penelitian yang subjektif dalam menulis teks ulasan film dan drama. Berikut hasil penilaian tes pratindakan.

Tabel 8: Hasil Penilaian Pratindakan

No .	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	2	10	19	10	10	9	60
2.	S2	2	9	20	8	15	10	64
3.	S3	2	10	16	4	8	8	48
4.	S4	2	10	20	5	8	6	51
5.	S5	2	10	20	3	9	5	49
6.	S6	2	8	15	7	13	4	49
7.	S7	2	10	16	5	12	5	50
8.	S8	2	8	19	4	10	6	49
9.	S9	2	9	20	6	9	5	51
10.	S10	2	8	19	10	6	6	51
11.	S11	2	10	16	10	7	7	52
12.	S12	2	9	20	5	14	8	58
13.	S13	2	8	19	6	9	5	49
14.	S14	2	10	15	8	8	5	48
15.	S15	2	11	16	7	7	3	46
16.	S16	2	11	20	9	9	2	53
17.	S17	2	9	19	10	10	4	54
18.	S18	2	8	20	10	11	5	56
19.	S19	2	11	20	10	12	6	61
20.	S20	2	10	20	10	14	5	61
21.	S21	2	9	19	10	13	7	61
22.	S22	2	8	16	9	15	5	55
23.	S23	3	8	16	7	10	4	47
24.	S24	2	11	18	6	15	4	56
25.	S25	2	9	15	5	8	6	45
26.	S26	2	8	17	3	6	10	46
27.	S27	2	10	15	2	15	2	46
28.	S28	2	11	20	9	8	3	53
29.	S29	2	11	19	7	9	5	53
30.	S30	2	9	20	6	10	6	53
31.	S31	2	8	20	5	7	8	50
Jumlah		63	291	564	216	317	174	1625
Rata-rata		2,03	9,38	18,19	6,96	10,22	5,61	52,41
Nilai Maksimal		3	11	20	10	15	10	64

Keterangan:

A: Kreativitas teks ulasan film
 B: Kelengkapan informasi film
 C: Struktur teks ulasan

D: Pemilihan kata
 E: Penulisan kalimat
 F: Penulisan ejaan

Tabel 9: **Persentase Aspek Penilaian Partindakan**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Kreativitas teks ulasan film	63	2,03	20	10,15%	Rendah
2.	Kelengkapan informasi	291	9,38	15	62,53%	Kurang
3.	Struktur teks ulasan film	564	18,19	20	90,95%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	216	6,96	15	46,4%	Rendah
5.	Penulisan kalimat	317	10,22	20	51,1%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	174	5,61	10	56,1%	Kurang

Tabel 10: **Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film**

No.	Persentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	Siswa tidak mampu menggunakan unsur teks ulasan film pendek. Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek. Siswa tidak mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media. Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.
2.	51%-74%	Kurang	Siswa kurang mampu menggunakan unsur teks ulasan film. Siswa kurang mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek. Siswa kurang mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media. Siswa kurang mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.
3.	75%-80%	Baik	Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film pendek. Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek. Siswa mampu mengembangkan ide asli. Siswa mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.
4.	81%-100%	Sangat Baik	Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film. Siswa mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film. Siswa mampu mengembangkan ide asli dengan sangat baik.

Tabel 11: **Persentase Nilai Pratindakan**

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
Jumlah nilai	1625	52,41	100	52,41%	Kurang

Tabel 12: **Penilaian Ketuntasan Pratindakan**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	52,41	31	-	Perlu peningkatan

Pada hasil tes siswa pratindakan masih perlu peningkatan karena 31 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata kelas 52,41 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 64. Rendahnya nilai siswa dapat dianalisis dari kreativitas tulisan film, kelengkapan informasi film, struktur teks ulasan film, penulisan kata, penulisan kalimat, dan penulisan kalimat. Berdasarkan hasil rata-rata kelas, siswa dalam pengembangan teks ulasan film mempunyai persentase 10,15% dan pemilihan kata yang memiliki persentase 46,4% yang keduanya dinilai rendah. Kelengkapan informasi film 62,53%, penulisan kalimat 51,1%, penulisan ejaan 56,1% yang ketiganya dinilai kurang. Struktur teks ulasan film siswa dinilai sangat baik dengan persentase 90,95%.

Berdasarkan analisis dari hasil pengamatan, hasil angket pratindakan, hasil wawancara, dan hasil nilai tes siswa pratindakan, maka dapat disimpulkan bahwa perlunya peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. Strategi *Think Talk Write* dipilih karena dapat membantu mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih berbahasa dengan baik. Dengan demikian, diharapkan pada siklus I sudah terjadi peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan, yaitu pada tanggal 2 Mei 2016 dan 9 Mei 2016. Berikut tahapan siklus I sesuai dengan tindakan kelas model spiral Kemmis dan Taggart (*plan, act, observe, and reflect*).

a. Perencanaan Siklus I (*Plan*)

Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan guna meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa dan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam tahap pratindakan. Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

Tahap perencanaan dalam siklus I ini mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.
- 2) Peneliti dan kolabolator menentukan bahan penulisan teks ulasan yang berupa film pendek, yang berjenis fiksi dan mempunyai durasi yang singkat. Judul film pendek tersebut adalah *Slap Her Childrens Reactions*.
- 3) Peneliti dan kolabolator membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.
- 4) Peneliti dan kolabolator menyiapkan instrumen penilaian yang berupa catatan lapangan, lembar observasi, dan pedoman penilaian.
- 5) Peneliti dan kolabolator menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam optimalisasi keterampilan menulis teks ulasan film pendek.

- 6) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu dua kali pertemuan untuk satu kali siklus.

b. Tindakan Siklus I (Act)

Pada tahap ini, peneliti menerapkan perencanaan yang sudah dibuat bersama dengan guru. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Siklus I Pertemuan Pertama (Senin, 2 Mei 2016)

Pada pertemuan pertama siklus I ini, guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengevaluasi hasil teks ulasan film siswa pada tahap pratindakan. Tahap ini guru mengondisikan siswa untuk berkonsentrasi dengan materi menulis teks ulasan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

Guru kemudian meminta siswa untuk membantu menyiapkan alat bantu pembelajaran yang berupa LCD. Film pendek yang akan diputar oleh guru berjudul *Slap Her Childrens Reactions*. Sebelum film pendek tersebut diputar, guru meminta siswa untuk mencermati isi, informasi, dan hal-hal penting yang terkait dengan film tersebut. Siswa memperhatikan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*.



Gambar 3: Film Pendek *Slap Her Children's Reactions*

Film pendek *Slap Her Childrens Reactions* merupakan film yang diproduksi oleh Fanpage dan Media Grup Rakyat Ciao dari negara Italia. Film pendek ini berdurasi tiga menit dua puluh detik. Film pendek *Slap Her Childrens Reactions* bertujuan untuk mengkampanyekan anti kekerasan wanita di dalam rumah tangga. Luca Lavrone adalah seseorang yang menyutradarai film pendek ini. Berawal dari 30% kekerasan wanita di dalam rumah tangga yang terjadi di negara Italia yang menyebabkan ribuan wanita kehilangan nyawa. Terdapat enam anak laki-laki dan satu anak perempuan yang ada di film tersebut. Film pendek ini menceritakan tentang reaksi keenam anak laki-laki terhadap kekerasan wanita yang terjadi di negara Italia.

Film pendek *Slap Her Children's Reactions* dipilih karena adanya pesan moral yang mengajarkan kepada anak-anak khususnya anak laki-laki untuk tidak menyakiti atau melakukan kekerasan kepada seluruh kalangan wanita. Pesan moral yang disampaikan film pendek tersebut sangat dekat dengan kehidupan sosial siswa. Siswa dalam kehidupan sosialnya tidak terlepas dari berinteraksi dengan wanita, seperti di lingkungan rumah, siswa berinteraksi dengan ibu, nenek, dan saudara perempuan, selain itu di lingkungan sekolah, siswa juga berinteraksi dengan guru dan teman yang berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dalam kehidupan sosial siswa tidak terlepas dari berinteraksi dengan wanita. Peneliti berharap dengan adanya pemutaran film pendek ini siswa dapat menerapkan pesan moral untuk tidak menyakiti wanita dari semua kalangan.



Gambar 4: **Pemutaran film pendek pada siklus I**

Melalui pemutaran film pendek dapat membantu mengolah kecerdasan emosi siswa. Siswa tampak terpuakau dengan reaksi keenam anak laki-laki di dalam film saat menolak untuk menyakiti anak perempuan yang bernama Martina. Siswa kemudian mencatat isi, informasi, dan hal-hal penting yang terkait dengan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*. Tahapan mencermati dan mencatat isi, informasi, dan hal-hal penting film pendek *Slap Her Childrens Reactions* termasuk pada tahapan *think* pada strategi *Think Talk Write*.

Guru kemudian meminta siswa untuk membuat enam kelompok, satu kelompok terdapat lima anggota. Berikut cuplikan perintah yang guru berikan.

“Sekarang setelah kalian mencermati isi dan hal-hal penting dari film tersebut, kalian silahkan membentuk lima kelompok.”

“Bu, kelompoknya dibuatin apa bikin sendiri bu?” (S12)

“Terseher kalian enaknya bagaimana?”

“Dibuatin aja bu, biar adil.” (S12)

CL/ Siklus I/ Pertama/ 2/ 5/ 2016

Siswa dibuat menjadi kelompok diharapkan untuk berdiskusi menyamakan persepsi masing-masing yang diperoleh dari bahan catatan simakan dari film tersebut. Tahapan kelompok termasuk ke dalam tahap *talk* pada strategi *Think Talk Write*. Siswa kemudian diminta untuk menulis teks ulasan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*. Siswa pada pembelajaran menulis tidak mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas menulis teks ulasan film pendek. Guru kemudian melakukan refleksi mengenai

pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menerima gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

2) Siklus I Pertemuan Kedua (Senin, 9 Mei 2016)

Pada siklus I pertemuan kedua ini, guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan memotivasi siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan teks ulasan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*. Siswa setelah menyelesaikan tugas menulis teks ulasan film pendek kemudian menukarkan hasil tulisannya kepada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti. Siswa lalu menuliskan kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Tahapan menulis teks ulasan film pendek ini termasuk ke dalam tahapan *write* dalam strategi *Think Talk Write*. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja setelah siswa selesai menulis teks ulasan film pendek. Guru kemudian menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran siklus I dengan memberikan motivasi dan saran. Guru memotivasi siswa agar terus mengembangkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan Siklus I (*Observe*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *Think Talk Write*. Tahap pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan siswa, guru, dan proses pembelajaran sebagai sumber data.

Pada siklus I perhatian siswa terhadap pembelajaran lebih fokus dibandingkan dengan tahap pratindakan. Siswa lebih tertarik untuk menonton film pendek yang sedang diputar. Siswa juga lebih antusias dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Secara lebih lengkap dapat dilihat dari Tabel 13 pengamatan siswa. Berikut kondisi kelas XI IPS1 pada siklus I.

Berikut merupakan hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I.

Tabel 13: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film Pendek Siswa Kelas XI IPS1 SMAN 1 Sewon, Bantul pada Siklus I

No	Aspek	Indikator				
		a	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa				√	
2.	Gairah belajar				√	
3.	Keaktifan siswa			√		
4.	Ketepatan waktu			√		

Berdasarkan pada Tabel 13 dapat dideskripsikan sebagai berikut, pengamatan pada aspek pertama, siswa kelas XI IPS1 menunjukkan hanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Siswa mulai memperhatikan materi yang diajarkan dari guru. Pengamatan pada aspek kedua menunjukkan siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Hal ini dikarenakan strategi *Think Talk Write* yang baru diterapkan pada pembelajaran menulis teks ulasan film membuat menarik siswa untuk belajar. Siswa dapat menonton film pendek sekaligus dapat menulis teks ulasan film yang ditonton oleh siswa.

Pengamatan pada aspek ketiga menunjukkan siswa masih cukup aktif dalam bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru. Keaktifan siswa dapat dilihat dari gambar 5 pada tahap menulis teks ulasan film pendek *Slap Her Childrens Reactions* siklus I, siswa sedang menulis dan menyunting tugas membuat teks ulasan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*.



Gambar 5: Tahap Menulis Teks Ulasan Film Pada Siklus I

Pengamatan pada aspek keempat menunjukkan setengah dari seluruh siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Setengah siswa yang lain masih mengulur waktu untuk mengumpulkan tugas. Siswa beralasan mengulur waktu untuk mengumpulkan tugas karena banyak tugas dari pelajaran lain, terdapat juga siswa yang ikut berorganisasi sehingga siswa belum bisa membagi waktu. Guru tetap mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, salah satu cara yang diterapkan oleh guru yaitu dengan memotivasi siswa. Selain menggunakan pengamatan proses, untuk mengetahui peningkatan dari segi produk dapat dilihat dari hasil penilaian teks ulasan film pendek siswa pada siklus I.

Tabel 14: Hasil Penilaian Siklus I

No	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	18	10	18	10	9	10	75
2.	S2	16	12	10	7	8	7	60
3.	S3	19	15	18	10	10	7	79
4.	S4	17	13	7	8	13	7	65
5.	S5	19	12	17	7	15	5	75
6.	S6	18	11	6	12	13	6	66
7.	S7	17	11	8	9	17	7	69
8.	S8	18	10	20	9	13	5	75
9.	S9	16	13	19	6	9	7	70
10.	S10	20	12	15	8	15	7	77
11.	S11	17	14	11	2	18	8	70
12.	S12	18	12	15	3	16	9	73
13.	S13	20	15	16	8	13	5	77
14.	S14	15	11	17	4	14	7	68
15.	S15	16	10	13	3	10	7	59
16.	S16	20	13	17	8	12	9	79
17.	S17	10	13	20	3	8	6	60
18.	S18	18	9	18	11	13	7	76
19.	S19	16	9	20	4	16	9	74
20.	S20	17	12	18	8	13	7	75
21.	S21	18	14	20	8	11	7	78
22.	S22	17	12	15	8	13	4	69
23.	S23	19	13	20	10	12	4	78
24.	S24	10	9	16	5	12	6	58
25.	S25	15	11	18	9	15	8	76
26.	S26	13	13	15	2	18	8	69
27.	S27	15	10	18	9	15	8	75
28.	S28	20	15	20	10	7	8	80
29.	S29	16	15	14	6	15	7	73
30.	S30	10	12	17	10	18	8	75
31.	S31	9	9	8	6	12	4	48
Jumlah		507	370	484	223	403	214	2201
Rata-rata		16,35	11,93	15,61	7,19	13	6,90	71
Nilai Maksimal		20	15	20	12	18	10	80

Keterangan:

A: Kreativitas tulisan film
 B: Kelengkapan informasi
 C: Struktur teks ulasan
 D: Pemilihan kata
 E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Berdasarkan hasil penilaian siswa siklus I pada Tabel 14, dapat diketahui analisis persentase aspek penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 15: **Persentase Aspek Penilaian Siklus I**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Persentase	Kategori
1.	Kreativitas tulisan film	507	16,35	20	81,75%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	370	11,93	15	79,53%	Baik
3.	Struktur teks ulasan	484	15,61	20	78,05%	Baik
4.	Pemilihan kata	223	7,19	15	47,93%	Rendah
5.	Penulisan kalimat	403	13	20	65%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	214	6,90	10	69%	Kurang

Berdasarkan hasil penilaian siklus I pada Tabel 15 tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Tindakan siklus I dengan strategi *Think Talk Write* belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dikarenakan pada aspek pemilihan kata berkategori rendah. Pada aspek penulisan kalimat dan penulisan ejaan masih dalam kategori kurang. Dengan demikian, penggunaan aspek penilaian dalam tulisan siswa dapat berpengaruh pada nilai siswa. Oleh karena itu, pada tindakan siklus II, ketiga aspek penilaian yang rendah dan kurang harus lebih ditingkatkan.

d. Refleksi Siklus I (*Reflect*)

Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati terjadinya peningkatan hasil dan proses belajar menuju ke pencapaian tujuan. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia untuk mendiskripsikan hasil tindakan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus I ini peneliti dan kolabolator mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan dalam siklus I.

Tindakan pada siklus I sudah mulai terlihat beberapa peningkatan, yaitu peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, yaitu meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, kemampuan berpikir siswa untuk mencermati unsur-unsur dan isi film pendek, kemampuan siswa dalam menyampaikan pemahaman tentang film pendek, dan ketelitian siswa dalam komposisi menulis. Peningkatan produk dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. berikut adalah penilaian ketuntasan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek.

Tabel 16: **Penilaian Ketuntasan Siklus I**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	71	16	15	Perlu peningkatan

Berdasarkan pada Tabel 16, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun hasil produk sudah meningkat dari tahap pratindakan, namun nilai ketuntasan masih di bawah 75% dari jumlah siswa. Nilai tuntas baru didapatkan 15 siswa atau sebesar 50%. Nilai rata-rata dari produk siklus I juga masih di bawah KKM, yaitu 71. Dengan demikian, masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

Adanya kendala pada siklus I saat proses pembelajaran berlangsung juga menjadi kekurangan pada tindakan. Kendala tersebut didiskusikan peneliti bersama kolabolator untuk mencari jalan keluar dalam siklus berikutnya. Kendala yang dihadapi pada siklus I ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang memahami struktur, isi, dan informasi teks ulasan film pendek.
- 2) Siswa kurang menguasai pemilihan kata dan pemilihan kalimat yang baik dan benar.
- 3) Siswa kurang menguasai EYD dan tanda baca yang benar.

Permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada siklus I akan menjadi dasar perbaikan dan pemfokusan perencanaan di siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II (*Plan*)

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan tersebut pada siklus II ini dengan mengganti film pendek yang lebih menarik dan menambah materi pembelajaran yang berkaitan dengan pemilihan kata, pemilihan kalimat, dan penulisan ejaan. Perencanaan dalam siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi dalam siklus I. Selain berupaya untuk memperbaiki dalam segi proses pembelajaran, dalam siklus II ini peneliti dan kolabolator juga akan berupaya untuk memaksimalkan lagi keterampilan siswa dalam setiap aspek tulisan teks ulasan film pendek sehingga keterampilan menulis teks ulasan film pendek akan semakin meningkat.

Tahap perencanaan siklus II mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolabolator kembali mempersiapkan materi mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek. Penekanan kembali materi ini disusun berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam menulis teks ulasan film pendek siswa yang tidak runtut dan tidak lengkap.
- 2) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus II seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan daftar nilai siswa.
- 3) Film pendek yang digunakan dalam siklus II berbeda dengan film pendek pada siklus I agar lebih meningkatkan semangat dan kreativitas siswa. Film

pendek yang digunakan dalam siklus II ini berjudul *My Dad is a Liar*. Film pendek tersebut diproduksi oleh asuransi Asia yang bernama MetLife Hongkong dari negara Thailand yang bertujuan untuk mempromosikan rencana tabungan peduli pendidikan anak yang lebih tinggi. Pemilihan film tersebut disesuaikan dengan hal yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga diharapkan dapat mudah dipahami dan dikembangkan menjadi teks ulasan film pendek.

- 4) Peneliti dan kolabulator menentukan waktu pelaksanaan yaitu dua kali pertemuan pada setiap siklusnya.

b. Tindakan Siklus II (Act)

Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 12 Mei 2016 dan 16 Mei 2016. Guru sebagai kolabulator menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Strategi *Think Talk Write* pada siklus ini mempunyai film pendek yang berbeda dari siklus I judul film pendek yaitu, *My Dad is a Liar*. Berikut tindakan yang dilakukan.

1) Siklus II Pertemuan Pertama (Kamis, 12 Mei 2016)

Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberi apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru kemudian mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Guru juga menjelaskan mengenai aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks ulasan film pendek. Guru menjelaskan kembali prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* agar siswa lebih memahami prosedur pelaksanaan tersebut.

Guru meminta siswa untuk membantu mempersiapkan alat bantu pembelajaran berupa *LCD*. Film pendek yang akan diputar oleh guru berjudul *My Dad is a Liar*.



Gambar 6: **Film Pendek *My Dad is a Liar***

My Dad is a Liar merupakan film pendek yang dibuat oleh asuransi Asia yang bernama MetLife Hongkong. Film ini diproduksi dari negara Hongkong. MetLife Hongkong meniupkan kehidupan baru dengan setting cerita ayah kepada anaknya yang dibungkus lebih dari pukulan emosional yang mendalam. Film ini juga berbentuk iklan yang mempromosikan rencana tabungan peduli pendidikan anak-anak yang lebih tinggi. Film pendek ini dipilih karena pesan moral yang mendidik untuk siswa agar tetap menghormati dan menghargai ayah yang bekerja keras untuk menghidupi anaknya. Peneliti berharap dengan adanya pemutaran film pendek ini siswa menjadi lebih menghargai dan menghormati orang tua mereka, serta lebih bijaksana dan bertanggung jawab lagi dalam mempergunakan uang atau barang yang diberikan oleh orang tua.

Siswa kemudian mencermati struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar. Siswa selanjutnya mencatat struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar. Pada tahap

ini siswa sudah melakukan tahap *think* dalam strategi *Think Talk Write* dimana siswa mampu berpikir untuk mencermati struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar.

Guru kemudian menginstruksikan siswa untuk membuat enam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Siswa kemudian berdiskusi dengan teman kelompok agar siswa dapat menyamakan persepsi, saling bertanya tanpa harus bertanya kepada guru. Pada tahap ini hanya sedikit siswa yang masih bertanya kepada guru mengenai struktur teks ulasan film pendek. Berbeda jauh dengan pratindakan maupun siklus I, siswa mulai terlihat mandiri dan sudah bisa memahami struktur teks ulasan film pendek. Hal ini termasuk pada tahap *talk* dalam strategi *Think Talk Write*, dimana siswa aktif dalam berbicara, mendiskusikan, bertanya, memberi komentar tentang film pendek yang sudah diputar.

Waktu untuk berdiskusi sudah habis, saatnya siswa kembali ke posisi masing-masing dan pembelajaran segera memasuki tahap menulis. Siswa mendapat instruksi guru untuk menuliskan film pendek yang diputar dengan mengaitkan hasil pencermatan dan diskusi. Waktu untuk menulis ternyata belum mencukupi untuk diselesaikan. Guru memutuskan untuk melanjutkan menulis teks ulasan film pendek pada pembelajaran pembelajaran berikutnya. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru kemudian menyampaikan pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

2) Siklus II Pertemuan Kedua (Senin, 16 Mei 2016)

.Pada siklus II pertemuan kedua ini, guru meminta siswa untuk segera menyelesaikan hasil tulisan teks ulasan film pendek. Guru memberi waktu satu jam pertama untuk siswa menyelesaikan hasil tulisannya. Satu jam berikutnya, siswa setelah menyelesaikan tugas menulis teks ulasan film pendek kemudian menukarkan hasil tulisannya kepada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti. Siswa lalu menuliskan kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Guru terus mengingatkan siswa untuk memperhatikan struktur teks ulasan film pendek yang digunakan secara runtut dan lengkap. Seluruh siswa telah menyelesaikan tulisan teks ulasan film pendek. Siswa kemudian mengumpulkan hasil teks ulasan film pendek di meja guru.

Guru kemudian melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru kemudian menyampaikan pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan proses dilakukan oleh peneliti kepada siswa saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Pada siklus II pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write*, dengan film pendek *My Dad is a Liar*. Melalui hasil analisis dari pengamatan ini, dapat diketahui meningkat atau tidak proses pembelajaran siswa di kelas. Berikut gambar pengamatan siklus II.



Gambar 7: Suasana Kelas Saat Siklus II

Perhatian siswa terhadap pembelajaran maupun pemutaran film pendek semakin meningkat. Siswa diam, tidak asyik dengan main *handphone*, dan fokus untuk menonton film pendek. Siswa mencermati struktur, isi, informasi penting yang terkait dengan film yang sedang diputar. Secara lebih detail, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa di bawah ini.

Tabel 17: Hasil Pengamatan Proses Siklus II

No	Aspek	Indikator				
		A	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa					√
2.	Gairah belajar				√	
3.	Keaktifan siswa				√	
4.	Ketepatan waktu				√	

Berdasarkan pada Tabel 17 dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pengamatan pada aspek pertama menunjukkan seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada gambar 7, siswa terlihat fokus melihat film yang sedang diputar. Pengamatan aspek kedua menunjukkan siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak sabar untuk menonton film pendek *My Dad is a Liar*.

Pengamatan pada aspek ketiga menunjukkan siswa aktif dalam berkelompok. Strategi *Think Talk Write* juga mengajarkan siswa untuk belajar kelompok yang termasuk dalam tahap *talk*. Siswa dalam tahap *talk*

mengkomunikasikan, berdiskusi, bertanya jawab, saling bertukar pikiran, menyamakan persepsi mengenai isi dan informasi film *My Dad is a Liar*. Pengamatan aspek keempat menunjukkan tujuh puluh persen siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain menggunakan pengamatan proses, untuk mengetahui peningkatan dari segi produk dapat dilihat dari hasil penilaian teks ulasan film pendek siswa pada siklus II.

Tabel 18: Hasil Penilaian Siklus II

No	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	16	15	19	9	13	7	79
2.	S2	20	15	20	9	10	6	80
3.	S3	14	15	19	12	10	8	78
4.	S4	15	13	20	8	13	10	79
5.	S5	20	15	20	8	10	8	81
6.	S6	12	7	15	9	15	7	65
7.	S7	20	15	20	11	10	7	83
8.	S8	15	6	14	7	18	9	69
9.	S9	16	9	17	13	13	7	75
10.	S10	17	12	18	8	13	8	76
11.	S11	18	15	17	9	10	6	75
12.	S12	12	8	14	7	14	5	60
13.	S13	13	10	13	11	16	7	70
14.	S14	15	14	19	8	14	9	79
15.	S15	18	12	18	9	12	7	76
16.	S16	19	10	16	10	10	6	71
17.	S17	18	12	19	3	11	5	68
18.	S18	20	12	12	11	15	9	79
19.	S19	18	9	16	9	13	8	73
20.	S20	11	6	12	11	14	10	64
21.	S21	20	15	20	12	7	7	81
22.	S22	20	15	20	9	10	6	80
23.	S23	12	8	12	7	17	9	65
24.	S24	15	9	11	10	14	7	66
25.	S25	17	14	18	6	12	8	75
26.	S26	19	13	19	7	13	7	78
27.	S27	18	12	18	8	14	6	76
28.	S28	20	15	20	11	14	5	85
29.	S29	17	12	19	9	12	8	77
30.	S30	20	15	20	9	12	8	84
31.	S31	15	10	18	10	13	9	75
Jumlah		520	368	533	280	392	229	2322
Rata-rata		16,77	11,87	17,19	9,03	12,64	7,38	74,90
Nilai Maksimal		20	15	20	13	18	10	85

Keterangan:

- A: Kreativitas tulisan film
- B: Kelengkapan informasi
- C: Struktur teks ulasan
- D: Pemilihan kata
- E: Penulisan kalimat
- F: Penulisan ejaan

Berdasarkan hasil penilaian siswa siklus II pada Tabel 18, dapat diketahui analisis persentase aspek penilaian sebagai berikut.

Tabel 19: **Persentase Aspek Penilaian Siklus II**

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas tulisan film	520	16,77	20	83,85%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	368	11,87	15	79,13%	Baik
3.	Struktur teks ulasan	533	17,19	20	85,95%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	280	9,03	15	60,2%	Kurang
5.	Penulisan kalimat	392	12,64	20	63,2%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	229	7,38	10	73,8%	Kurang

Berdasarkan persentase aspek penilaian siklus II pada Tabel 19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Tindakan siklus II dengan strategi *Think Talk Write* belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dikarenakan pada aspek pemilihan kata, penulisan kalimat, dan penulisan ejaan masih dalam kategori kurang. Dengan demikian, penggunaan aspek penilaian dalam tulisan siswa dapat berpengaruh pada nilai siswa. Oleh karena itu, pada tindakan siklus II, ketiga aspek penilaian yang masih kurang harus lebih ditingkatkan.

e. Refleksi Siklus II (*Reflect*)

Tindakan pada siklus II sudah mulai terlihat beberapa peningkatan, yaitu peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, yaitu meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran,

kemampuan berpikir siswa untuk mencermati unsur-unsur dan isi film pendek, kemampuan siswa dalam menyampaikan pemahaman tentang film pendek, dan ketelitian siswa dalam komposisi menulis. Peningkatan produk dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. berikut adalah penilaian ketuntasan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek.

Tabel 20: **Penilaian Ketuntasan Siklus II**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	74,90	10	21	Perlu peningkatan

Berdasarkan penilaian ketuntasan siklus II pada Tabel 20, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun hasil produk sudah meningkat dari tahap siklus I, namun nilai ketuntasan masih di bawah 75% dari jumlah siswa. Nilai tuntas baru didapatkan 21 siswa atau sebesar 67,74%. Nilai rata-rata dari produk siklus II juga masih di bawah KKM, yaitu 74,90. Dengan demikian, masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

Adanya kendala pada siklus I saat proses pembelajaran berlangsung juga menjadi kekurangan pada tindakan. Kendala tersebut didiskusikan peneliti bersama kolaborator untuk mencari jalan keluar dalam siklus berikutnya. Kendala yang dihadapi pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang menguasai pemilihan kata dan pemilihan kalimat yang baik dan benar.
- 2) Siswa kurang menguasai EYD dan tanda baca yang benar.

Permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada siklus II akan menjadi dasar perbaikan dan pemfokusan perencanaan di siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan Siklus III (*Plan*)

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus II. Perbaikan tersebut pada siklus III ini dengan mengganti film yang lebih menarik lagi dan memfokuskan materi tambahan . Perencanaan dalam siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi dalam siklus II. Selain berupaya untuk memperbaiki dalam segi proses pembelajaran, dalam siklus III ini peneliti dan kolabolator juga akan berupaya untuk memaksimalkan lagi keterampilan siswa dalam setiap aspek tulisan teks ulasan film pendek sehingga keterampilan menulis teks ulasan film pendek akan semakin meningkat dan nilai rata-rata siswa sebesar lebih dari 75% mencapai di atas KKM.

Tahap perencanaan siklus III mencakup beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan kolabolator kembali mempersiapkan materi mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek. Materi ciri kebahasaan lebih ditekankan lagi agar siswa mampu memahami dan menggunakan ciri bahasa teks ulasan yang baik dan benar.
- 2) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam siklus III seperti RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan daftar nilai siswa.
- 3) Film pendek yang digunakan dalam siklus III berbeda dengan film pendek pada siklus II agar siswa lebih mengembangkan ide secara kreatif dan kritis. Film pendek yang digunakan dalam siklus III ini berjudul *The Black Hole*. Film pendek tersebut memiliki pesan moral yang mendidik dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan nyata. Pemilihan film tersebut disesuaikan

dengan hal yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga diharapkan dapat mudah dipahami dan dikembangkan menjadi teks ulasan film pendek.

- 4) Peneliti dan kolabolator menentukan waktu pelaksanaan yaitu satu kali pertemuan pada setiap siklusnya, karena waktu yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan siklus III tersisa satu kali pertemuan. Pertemuan selanjutnya digunakan untuk ujian kenaikan kelas siswa SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, DIY.

b. Tindakan Siklus III (Act)

Siklus III ini dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19 Mei 2016. Guru sebagai kolabolator menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Strategi *Think Talk Write* pada siklus ini mempunyai film pendek yang berbeda dari siklus II judul film pendek yaitu, *The Black Hole*. Berikut tindakan yang dilakukan.

Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberi apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru kemudian mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II. Guru juga menerangkan kembali ciri kebahasaan, penggunaan EYD dan tanda baca yang benar untuk menulis teks ulasan film pendek.

Guru meminta siswa untuk membantu mempersiapkan alat bantu pembelajaran berupa *LCD*. Film pendek yang akan diputar oleh guru berjudul *The Black Hole*.



Gambar 8: Film Pendek *The Black Hole*

The Black Hole merupakan film pendek yang diproduksi oleh asosiasi Diamond Dogs yang berlokasi di kota London. Film ini sangat patut untuk ditonton. Pesan dalam film ini tersampaikan jelas pada setiap detail yang digambarkan oleh perilaku karyawan tersebut. Mulai dari memanfaatkan kertas lubang hitam untuk mengambil coklat tanpa menggunakan koin sampai memanfaatkan kertas lubang hitam untuk menguras uang yang ada di dalam brankas. Hal tersebut menggambarkan perilaku karyawan yang sangat tamak. Tamak merupakan perilaku yang tidak baik dan tidak pantas untuk ditiru. Setiap perilaku yang tidak baik, pasti akan mendapatkan akibat yang tidak baik juga. Seperti pada kenyataannya dalam film ini, karyawan tersebut dalam akhir film dia terkunci di dalam brankas uang kantor, sementara uang yang telah ia kuras berada di luar brankas. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku tamak tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Selain itu, kelebihan dari film ini yaitu dengan durasinya yang sangat pendek. Film ini diproduksi dengan tidak menggunakan dialog, tentunya akan membuat bosan penonton jika tidak ada dialog. Namun, di sinilah kelebihan film ini, dengan durasi yang sangat pendek adegan tanpa dialog tidak akan membuat bosan penontonnya.

Film pendek ini dipilih karena pesan moral yang mendidik siswa untuk menjadi manusia yang tidak tamak, serta durasi film yang sangat pendek yakni

dua menit lebih tiga puluh empat detik karena mengingat waktu yang dipersiapkan untuk tindakan hanyalah satu kali pertemuan. Peneliti berharap dengan adanya pemutaran film pendek tersebut menjadikan siswa lebih arif dan bijak dalam mendapatkan sesuatu.

Siswa kemudian mencermati struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar. Siswa selanjutnya mencatat struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar. Pada tahap ini siswa sudah melakukan tahap *think* dalam strategi *Think Talk Write* dimana siswa mampu berpikir untuk mencermati struktur, isi, dan informasi penting yang terkait dengan film pendek yang diputar.

Guru kemudian menginstruksikan siswa untuk membuat enam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Siswa kemudian berdiskusi dengan teman kelompok agar siswa dapat menyamakan persepsi, saling bertanya tanpa harus bertanya kepada guru. Pada tahap ini tidak ada siswa yang bertanya kepada guru mengenai struktur teks ulasan film pendek. Berbeda jauh dengan pembelajaran sebelumnya, siswa mulai terlihat mandiri dan sudah bisa memahami struktur teks ulasan film pendek. Hal ini termasuk pada tahap *talk* dalam strategi *Think Talk Write*, dimana siswa aktif dalam berbicara, mendiskusikan, bertanya, memberi komentar tentang film pendek yang sudah diputar.

Waktu untuk berdiskusi sudah habis, saatnya siswa kembali ke posisi masing-masing dan pembelajaran segera memasuki tahap menulis. Siswa mendapat instruksi guru untuk menuliskan film pendek yang diputar dengan mengaitkan hasil pencermatan dan diskusi. Guru meminta siswa untuk segera menyelesaikan hasil tulisan teks ulasan film pendek. Guru memberi waktu satu

jam pertama untuk siswa menyelesaikan hasil tulisannya. Satu jam berikutnya, siswa setelah menyelesaikan tugas menulis teks ulasan film pendek kemudian menukarkan hasil tulisannya kepada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti. Siswa lalu menuliskan kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Guru terus mengingatkan siswa untuk memperhatikan struktur teks ulasan film pendek yang digunakan secara runtut dan lengkap. Seluruh siswa telah menyelesaikan tulisan teks ulasan film pendek. Siswa kemudian mengumpulkan hasil teks ulasan film pendek di meja guru.

Selanjutnya peneliti membagikan angket pascatindakan kepada siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*. Siswa kemudian mengisi angket pascatindakan yang diberikan peneliti. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan Siklus III (*Observe*)

Peneliti dan kolabolator melakukan observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran selama dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* pada siklus III. Hasil yang diperoleh dari pemantauan ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran atau keberhasilan proses dan dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau keberhasilan produk.

1) Pengamatan proses

Pengamatan proses dilakukan oleh peneliti kepada siswa saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Pada siklus III pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write*, dengan film pendek *The Black Hole*.

Melalui hasil analisis dari pengamatan ini, dapat diketahui meningkat atau tidak proses pembelajaran siswa di kelas.

Tabel 21: Hasil Pengamatan Proses Siklus III

No	Aspek	Indikator				
		A	b	c	d	E
1.	Perhatian siswa					√
2.	Gairah belajar					√
3.	Keaktifan siswa					√
4.	Ketepatan waktu					√

Berdasarkan Tabel 21 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pengamatan pada aspek pertama menunjukkan seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan pada aspek kedua menunjukkan siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir. Berikut gambar pengamatan siklus III.



Gambar 9: Tahap *Talk* Siswa saat Berdiskusi

Pengamatan pada aspek ketiga menunjukkan siswa aktif secara mandiri maupun berkelompok. Pengamatan pada aspek keempat menunjukan seratus persen siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain menggunakan pengamatan proses, untuk mengetahui peningkatan dari segi produk dapat dilihat dari hasil penilaian teks ulasan film pendek siswa pada siklus III.

Tabel 22: Hasil Penilaian Siklus III

No.	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	15	11	20	12	18	8	84
2.	S2	13	12	16	10	20	8	79
3.	S3	19	11	20	8	18	6	82
4.	S4	10	12	15	13	16	8	74
5.	S5	18	12	16	13	10	7	76
6.	S6	14	15	20	12	20	8	89
7.	S7	19	9	17	10	14	10	79
8.	S8	20	13	20	12	17	6	88
9.	S9	19	12	20	12	11	10	84
10.	S10	18	11	20	13	13	7	82
11.	S11	17	12	20	12	14	8	83
12.	S12	19	13	18	11	9	9	79
13.	S13	19	15	20	14	15	6	89
14.	S14	20	15	20	11	16	10	92
15.	S15	20	10	20	13	16	7	86
16.	S16	20	15	20	11	18	10	94
17.	S17	16	15	20	12	12	10	85
18.	S18	9	12	18	10	19	10	78
19.	S19	20	12	20	15	16	8	91
20.	S20	20	15	20	6	16	9	86
21.	S21	18	11	20	15	15	10	89
22.	S22	19	10	19	10	14	5	77
23.	S23	19	10	14	10	11	6	70
24.	S24	9	14	20	14	16	10	83
25.	S25	19	10	20	10	18	8	85
26.	S26	20	10	20	10	12	9	81
27.	S27	20	12	16	8	10	6	72
28.	S28	11	13	19	12	20	8	83
29.	S29	16	11	20	13	19	9	88
30.	S30	20	14	19	12	10	8	81
31.	S31	20	15	20	7	13	5	80
Jumlah		536	382	587	351	466	249	2569
Rata-rata		17,29	12,32	18,93	11,32	15,03	8,03	82,87
Nilai Maksimal		20	15	20	15	20	10	94

Keterangan:

A: Kreativitas tulisan film
 B: Kelengkapan informasi
 C: Struktur teks ulasan
 D: Pemilihan kata
 E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Berdasarkan hasil penilaian siswa siklus III pada Tabel 22 tersebut, dapat diketahui analisis persentase aspek penilaian siklus III sebagai berikut.

Tabel 23: **Persentase Aspek Penilaian Siklus III**

No.		Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas tulisan film	536	17,29	20	86,45%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	382	12,32	15	82,13%	Sangat Baik
3.	Struktur teks ulasan	587	18,93	20	94,65%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	351	11,32	15	75,46%	Baik
5.	Penulisan kalimat	466	15,03	20	75,15%	Baik
6.	Penulisan ejaan	249	8,03	10	80,3%	Baik

Berdasarkan persentase aspek penilaian siklus III pada Tabel 23, menunjukkan tiga aspek penilaian yang berkategori sangat baik di antaranya, aspek kreativitas tulisan film sebesar 86,45%, aspek kelengkapan informasi sebesar 82,13%, dan aspek struktur teks ulasan sebesar 94,65%. Tiga aspek lain yang berkategori baik di antaranya pemilihan kata sebesar 75,46%, penulisan kalimat sebesar 75,15%, dan penulisan ejaan sebesar 80,3%.

f. Refleksi Siklus III (*Reflect*)

Hasil tindakan pada siklus III lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Keberhasilan proses dilihat dari siswa yang sudah mandiri dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Siswa sudah tidak lagi bertanya mengenai materi yang diajarkan. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran terlebih lagi saat pemutaran film pendek di kelas. Kreativitas siswa dalam penulisan teks ulasan film pendek sudah berkembang. Siswa sudah kritis dalam mencermati struktur, isi, ciri bahasa, informasi yang berkaitan dengan film yang diputar.

Selanjutnya, peningkatan juga dapat dilihat dari hasil tulisan teks ulasan film pendek.

Tabel 24: **Penilaian Ketuntasan Siklus III**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	82,87	3	28	Sangat Baik (tuntas \geq 75% jumlah siswa)

Dilihat dari segi produk, pada siklus III ini nilai siswa sudah di atas nilai KKM ≥ 75 . Rata-rata kelas mencapai 82,87 dengan kategori sangat baik. Peningkatan nilai ini diperoleh dari peningkatan penulisan struktur, isi, ciri bahasa teks ulasan film pendek. Keberhasilan produk dapat dilihat dari $\geq 75\%$ jumlah siswa di kelas tuntas. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 90,32%, artinya penelitian ini sudah berhasil.

Berdasarkan analisis keberhasilan proses dan produk, peneliti dan kolabolator memutuskan sudah mendapatkan data jenuh. Data jenuh merupakan data penelitian yang sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, artinya meskipun ditambah lagi pada siklus berikutnya tetap tidak akan terjadi peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus III.

5. Peningkatan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write*

Peningkatan proses dan produk siswa merupakan alat ukur yang berfungsi untuk melihat peningkatan menulis teks ulasan film pendek sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Adapun hal-hal yang dinilai dalam menulis teks ulasan film pendek adalah aspek, a) isi yang mencakup kreativitas pengembangan tulisan dan kelengkapan informasi, b) organisasi yang mencakup struktur teks ulasan film pendek, c) kosakata yang mencakup pemilihan kata, d)

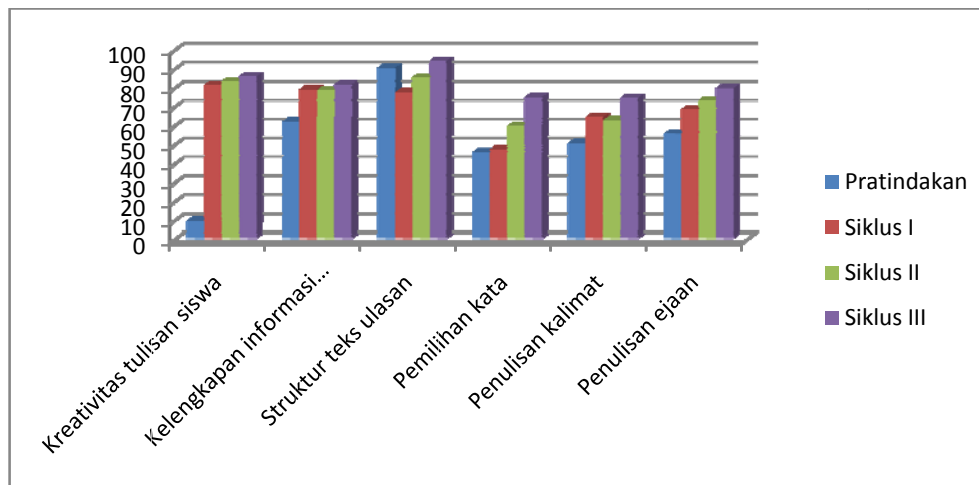
bahasa yang mencakup pemilihan kalimat, dan e) mekanik yang mencakup penulisan ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca.

Kriteria keberhasilan tindakan praktik menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan keterampilan menulis teks ulasan film pendek, yaitu dengan adanya peningkatan skala penilaian dari tiap siklus yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 25 berikut.

Tabel 25: Perbandingan Skor Rata-Rata Penilaian Teks Ulasan Film Pendek

	Nilai			
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	1625	2201	2322	2569
Rata-rata	52,41	71	74,90	82,87
Maksimal	64	80	85	94

Berdasarkan perbandingan skor rata-rata penilaian teks ulasan film pendek pada Tabel 25 dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Pada pratindakan skor rata-rata penilaian teks ulasan film diperoleh sebesar 52,41, kemudian pada siklus 1 skor meningkat 18,59 menjadi sebesar 71. Skor rata-rata penilaian teks ulasan film pendek pada siklus II meningkat 3,9 menjadi sebesar 74,90. Pada siklus III skor rata-rata penilaian teks ulasan film pendek meningkat 7, 97 menjadi sebesar 82,87. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada penggunaan aspek dalam menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*. Berikut diagram penggunaan aspek penilaian.



Gambar 10: **Diagram Penggunaan Aspek Penilaian**

Pertama, dilihat dari aspek kreativitas tulisan film dari pratindakan ke siklus I naik sebesar 71,6%, dan dari siklus I ke siklus II naik sebesar 2,1%, sedangkan siklus II ke siklus III naik sebesar 2,6%. Kenaikan persentase kreativitas tulisan film karena strategi *Think Talk Write* sebesar 76,3%. Kedua, kelengkapan informasi film mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 17%, dari siklus I ke siklus II menurun sebesar 0,4%, dan siklus II ke siklus III meningkat sebesar 3%. Dengan demikian, kenaikan persentase kelengkapan informasi film yaitu 19,6%.

Ketiga, dilihat dari aspek struktur teks ulasan pendek dari pratindakan ke siklus I menurun sebesar 12,9%, dan dari siklus I ke siklus II naik sebesar 7,9%, sedangkan siklus II ke siklus III naik sebesar 8,7%. Kenaikan persentase kreativitas tulisan film karena strategi *Think Talk Write* sebesar 3,7%. Keempat, pemilihan kata mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 1,53%, dari siklus I ke siklus II menurun sebesar 12,27%, dan siklus II ke siklus III meningkat sebesar 15,26%. Dengan demikian, kenaikan persentase kelengkapan informasi film yaitu 29,06%.

Kelima, dilihat dari aspek pemilihan kalimat dari pratindakan ke siklus I menurun sebesar 13,9%, dan dari siklus I ke siklus II menurun sebesar 1,8%, sedangkan siklus II ke siklus III naik sebesar 11,95%. Kenaikan persentase kreativitas tulisan film karena strategi *Think Talk Write* sebesar 24,05%. Keenam, penulisan ejaan mengalami kenaikan dari pratindakan ke siklus I sebesar 12,9%, dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,8%, dan siklus II ke siklus III meningkat sebesar 6,5%. Dengan demikian, kenaikan persentase kelengkapan informasi film yaitu 24,2%.

B. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas

Pembahasan difokuskan pada (1) informasi awal kemampuan menulis teks ulasan film pendek, (2) proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan strategi *Think Talk Write*, dan (3) keberhasilan tindakan kelas menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*.

1. Kemampuan Awal Siswa Menulis Teks Ulasan Film Pendek (Pratindakan)

Kemampuan siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, dalam penelitian ini diukur melalui tahap pratindakan yang dilakukan sebelum tindakan kelas siklus I. Pencarian informasi awal ini yang akan digunakan sebagai data penguat untuk dilakukan tindakan dengan siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan pendekatan saintifik siswa dan guru kurang maksimal dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Siswa dalam pengembangan ide menulis teks ulasan film pendek kurang kreatif. Siswa masih belum memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan film pendek. Penulisan teks ulasan film pendek siswa masih belum bisa mandiri, harus dibimbing satu

per satu. Dengan demikian, siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berikut analisis aspek penilaian dalam menulis teks ulasan film saat pratindakan.

a. Kreativitas tulisan film

Persentase aspek kreativitas pengembangan film terendah pada pratindakan yaitu 10,15%. Hal ini disebabkan hampir seluruh siswa belum bisa mengembangkan ide dengan bahasa sendiri. Siswa masih mengacu pada contoh teks ulasan film karya orang lain yang diberikan oleh guru. Hampir seluruh siswa pada awal paragraf sama persis dengan contoh teks ulasan film karya orang lain. Siswa mengira bahwa instruksi guru yang menyuruh siswa menulis ulang kembali teks ulasan karya orang lain dengan bahasa sendiri tersebut merupakan instruksi menulis ulang teks ulasan karya orang lain dengan bahasa yang sama persis pada contoh teks ulasan karya orang lain. Guru memberikan contoh teks ulasan orang lain dengan maksud agar siswa dapat mengidentifikasi struktur dan ciri bahasa teks ulasan secara mandiri. Berikut contoh dialog siswa berdasarkan contoh teks ulasan film karya orang lain.

Prasetyo Ramadhan k (23)

XI IIS 1

Dibalik 98

Dibalik '98 adalah sebuah film produksi MNC Pictures yang menceritakan tentang peristiwa rusuh 1998 saat-saat yang genting bagi tatanan kepemimpinan Soeharto dan orde baru. Tidak hanya membahas situasi politik yang panas tetapi juga ada cerita-cerita yang bisa diperkaya nilai kemanusiaannya.

Dikisahkan Diana (Chelsea Isian), seorang mahasiswa ^{peminat} ~~triskali~~ memutuskan untuk menjadi demonstran. ~~Perluasan~~ ^{penghapusan} masa ~~keamanan~~ Soeharto harus segera diakhiri. Mengingat Diana kini tinggal dengan kakaknya, Salma, seorang pegawai Istana negara, dan Sireminya, Bagus, seorang teman Dua Angkutan Darat, pilihan untuk menjadi demonstran adalah hal yang kurang tepat.

Sejak awal krisis Meutet, Diana sudah menjadi bagian dari gerakan gabungan seluruh mahasiswa Indonesia yang menuntut turunnya Soeharto. Rencana manifestasinya terjadi saat 13-14 Mei ~~dimana~~ 9 orang mahasiswa tertembak mati oleh aparat.

Ditengah kondisi yang sangat panas ini, Presiden Soeharto memutuskan untuk mengabdikan ke TT G-15, sedangkan Wapresnya B.J. Habibie dikefektikan oleh insiden penembakan di Trusmi yang berakibat kerusuhan besar.

~~Kemudian~~ bukan hanya milik Diana atau mahasiswa, tetapi juga kakak iparnya Bagus. ~~Mengatakan~~ Istrinya hamil tua ia tetap harus melaksanakan tugas. Semakin runyam hatinya. Saat dia mengetahui istrinya pergi mencari Diana yang sudah beberapa hari tidak ada kabar dan tidak pulang kerumah.

Seperti yang kita tahu saat Daniel ^{pacar} Diana, seorang kakak Tionghoa yang merasukan pedihnya hari-hari kala itu ayah dan adiknya hilang dalam kerusuhan. 14 Mei ~~14~~ bahkan sempat terjadi ~~suiciding~~ warga non pribumi yang saat itu menjadi puncak ~~tersebut~~ rasial di Indonesia.

Ide pokok pada teks ulasan karya orang lain tidak dikembangkan oleh siswa. Siswa menulis ulang kembali teks ulasan dengan bahasa yang sama persis. Namun, tidak semua kalimat ditulis ulang sama persisi oleh siswa. Siswa hanya menambah dan mengurangi kalimat yang ada pada paragraf teks ulasan. Aspek ini pada pembelajaran menulis teks ulasan film dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa tidak dapat mengembangkan ide secara kreatif, karena siswa belum pernah menonton film yang diulas. Siswa mengulas film hanya berdasarkan teks ulasan yang dibaca.

b. Kelengkapan Informasi Film

Aspek kelengkapan informasi film memiliki persentase rendah pada pratindakan sebesar 62,53%. Aspek ini dikategorikan rendah karena informasi film yang diberikan pada teks ulasan siswa sama persis dengan contoh teks ulasan film karya orang lain. Siswa tidak memberikan informasi lebih jauh atau yang berbeda dengan informasi film pada contoh teks ulasan karya orang lain. Pada pembelajaran teks ulasan dengan pendekatan saintifik terdapat tahap pembelajaran mengumpulkan data dimana siswa dituntut untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan film yang diulas.

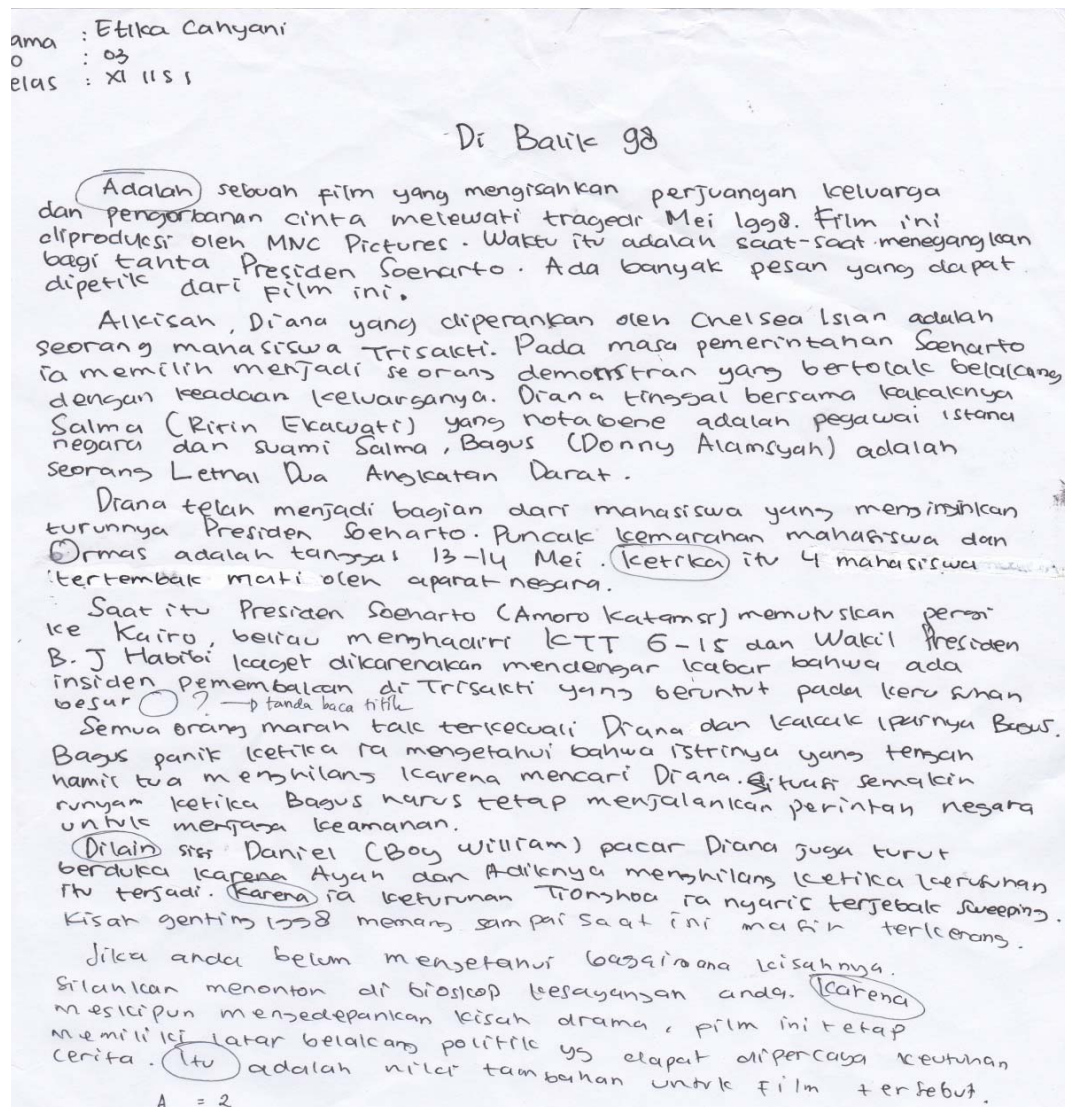
c. Struktur Teks Ulasan Film

Aspek struktur teks ulasan film memiliki persentase tertinggi pada pratindakan sebesar 90,95%. Siswa sebelum menulis teks ulasan film Di Balik 98, siswa harus mengidentifikasi struktur teks ulasan film. Pada tahap ini, siswa masih belum memahami struktur teks ulasan film. Banyak siswa yang masih bertanya kepada guru. Guru harus satu per satu melayani pertanyaan siswa tentang struktur teks ulasan film. Siswa setelah dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan film, lalu menulis ulang teks ulasan film Di Balik 98 karya orang lain.

Aspek struktur teks ulasan film siswa mendapat nilai tertinggi karena sebelumnya siswa menulis ulang contoh teks ulasan film Di Balik 98 dengan struktur teks yang benar, runtut, dan lengkap. Pada tahap ini siswa menulis ulang teks ulasan dengan paragraf yang hampir sama persis pada contoh teks ulasan film yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, aspek ini rata-rata nilai aspek struktur teks ulasan siswa mendapat nilai tertinggi pada pratindakan.

d. Pemilihan Kata

Aspek pemilihan kata mencakup ciri bahasa teks ulasan film. Aspek ini memiliki persentase sebesar 46,4% yang berkategori rendah. Hal ini dikarenakan penulisan teks ulasan siswa tidak menggunakan ciri bahasa teks ulasan film dengan baik dan benar. Berikut contoh teks ulasan film siswa.



Permasalahan pada penulisan teks ulasan siswa di atas, terletak pada penggunaan kata konjungsi di awal kalimat. Peneliti mengambil dua hasil penulisan teks ulasan siswa pada pratindakan. Seluruh siswa menggunakan kata

konjungsi di awal kalimat, termasuk dua hasil penulisan teks ulasan siswa yang memakai kata konjungsi di awal kalimat.

e. Pemilihan Kalimat

Aspek pemilihan kalimat pada pratindakan memiliki persentase sebesar 51,1%. Aspek ini mencakup pada penulisan kalimat yang padu dan tepat, serta terdapat kalimat simpleks dan kompleks. Hasil tulisan teks ulasan siswa pada pratindakan kurang dari cakupan aspek pemilihan kalimat. Siswa dalam menulis teks ulasan film *Di Balik 98* menggunakan kalimat hampir sama persis dengan contoh teks ulasan film karya orang lain.

f. Penulisan Ejaan

Penilaian aspek penulisan ejaan meliputi kriteria ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca. Penulisan kata ejaan pada kata dalam teks ulasan film siswa tahap pratindakan masih banyak terjadi kesalahan. Kesalahan penulisan pada kata terjadi pada kata (*Trisakti*), pada awal huruf nama tempat perkuliahan harus diawali huruf kapital. Penulisan (*di lain*), karena menunjukkan tempat harus dipisah tidak dirangkai. Penggunaan kata (*adalah*) berada di awal kalimat merupakan kesalahan ejaan.

2. Pelaksanaan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write*

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas XI IPS1 dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada masing-masing siklus terlihat perkembangan dari penggunaan strategi *Think Talk Write*. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pengamatan proses dan produk. Perkembangan hasil tulisan siswa atau produk, dapat diamati

dari aspek penilaian teks ulasan film pendek. Berikut pembahasan pelaksanaan pembelajaran siklus I, II, dan III.

a. Tindakan Siklus I

Siklus I menggunakan film pendek yang berjudul *Slap Her Childrens Reactions*, melalui pemutaran film tersebut diharapkan mampu mengembangkan ide secara kreatif dan dapat memotivasi siswa. Pada tahap ini, siswa mencermati struktur, isi, informasi yang terkait dengan film pendek tersebut. Siswa mencatat struktur, isi, informasi yang terkait dengan film pendek *Slap Her Childrens Reactions*. Siswa kemudian membuat enam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan lima siswa. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya, saling bertukar pikiran, dan menyamakan persepsi siswa. Pada akhir tahap siswa menuliskan hasil dari tahap *think* yaitu pencermatan siswa saat menonton film dan dari tahap *talk* yaitu siswa berdiskusi dengan teman kelompok. Berdasarkan hasil penilaian siswa pada siklus I, dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1) Kreativitas tulisan film

Aspek kreativitas tulisan film pada siklus I memiliki persentase sebesar 81,75%. Persentase tersebut menunjukkan aspek kreativitas pengembangan tulisan baik meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Siswa dalam penulisan teks ulasan film pendek dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Think Talk Write*, mulai dapat mengembangkan ide secara kreatif. Hal ini terlihat penulisan siswa yang tidak mengacu pada contoh teks ulasan film pendek karya orang lain. Siswa lebih secara leluasa mengevaluasi film yang sudah pernah ditonton. Terbukti dengan pemilihan judul penulisan teks ulasan film yang kreatif,

tidak harus sama persis dengan judul film pendek. Berikut hasil tulisan teks ulasan film pendek siswa.

(Slap her children's reactions.)

Film pendek yang berjudul "Slap her children's reactions" ini dibuat oleh berita Italia ^{p nama negara huruf kapital} fanpage ^{o huruf} pada 11 Januari 2015. Video yang berdurasi 1 menit 22 detik ini menggambarkan tentang penelitian reaksi anak saat disuruh memukul wanita. Video ini dibuat ~~untuk~~ bertujuan untuk memberi tahu bahwa didunia anak wanita tidak boleh dipukul.

Film ini menceritakan 6 orang anak yang semua ditanyai tentang nama mereka, berapa usianya, dan cita-citanya. ketika didatangkan seorang gadis mereka tersenyum malu dan disuruh memberikan tanggapan mereka tentang gadis itu. lalu mereka ada yang mengelus dan memberikan kepeduliannya.

Namun saat mereka disuruh untuk memukul gadis itu mereka hanya diam dan bingung. mereka tidak mau memukul gadis itu dan membuat ekspresi dan kata-kata yang membuat hati kita tersentuh.

Menurut saya cerita ini bagus karena membuat kita tahu bahwa didunia anak seorang wanita tidak boleh dipukul.

Kesimpulan dari ~~video~~ ~~tersebut~~ video tersebut adalah mengajarkan bahwa wanita harus kita hormati dan lindungi bukan dikasari atau dijadikan pembantu kita. seorang anak kecil saja tau apa yang harus dilakukan kepada wanita.

A	=	10
B	=	13
C	=	20
D	=	1
E	=	6
F	=	6
		60

Nama: @Muhammad Zakie Nurfahmi
Kelas: XI IIS 1/17.

2) Kelengkapan Informasi Film

Aspek kelengkapan informasi film pada siklus I memiliki persentase 79,53%. Persentase aspek kelengkapan informasi film pada siklus I meningkat dari tahap pratindakan dan termasuk dalam kategori cukup. Aspek ini mencakup latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film. Hasil tulisan teks ulasan film pendek siswa di atas menyertakan kelima unsur aspek tersebut.

3) Struktur Teks Ulasan Film Pendek

Aspek struktur teks ulasan film pendek pada siklus I memiliki persentase sebesar 78,05%. Persentase tersebut menunjukkan aspek struktur teks ulasan film pendek menurun dan termasuk dalam kategori cukup. Penulisan teks ulasan film pendek siswa menurun dikarenakan siswa tidak memperhatikan struktur teks ulasan film pendek. Struktur teks ulasan film pendek siswa, ada yang tidak runtut, ada juga yang tidak lengkap. Berikut hasil tulisan teks ulasan film pendek *Slap Her Childrens Reaction*.

Yendhy Ismail Azr /31
XI IPS 1 Perasaan Terdalam Seorang Laki-Laki

Slap Her Childrens Reaction adalah sebuah film yang dibuat oleh Luca Lavarnne. Film ini dibuat di Italia dan bertujuan untuk mengkampanyekan gerakan anti kekerasan terhadap wanita di Italia.

Dalam video ini menampilkan seseorang yang mewawancarai beberapa anak laki-laki di salah satu tempat di Italia. Orang itu mengajukan beberapa pertanyaan untuk anak laki-laki tersebut. Contohnya, siapa namamu? Berapa umurnu? Dan apa cita-citamu? Pertanyaan tersebut di jawab oleh anak-anak tersebut beserta alasannya. Dalam film tersebut, narasumber (anak laki-laki) rata-rata berumur 7-8 tahun. Saat menjawab pertanyaan tentang cita-cita, ada anak yg ingin menjadi pemain sepakbola, polisi, pembuat pizza, dan beberapa jawaban lainnya beserta alasannya.

Setelah usai memberi tiga pertanyaan itu, sang penanya lalu memanggil dan mempertemukan seorang wanita seumuran mereka kepada para anak laki-laki. Wanita tersebut bernama Martina. Lalu sang penanya bertanya kepada anak-anak tersebut "Apa yang kamu suka dari dia? dan mengarah mereka untuk mengingat sesuatu yang mereka suka dari wanita itu. Anak-anak tersebut lalu menjawab dan memegang sesuatu yang mereka suka dari wanita tersebut.

Setelah anak-anak tersebut melakukan hal yang diperintahkan sang penanya, si penanya tersebut mengarah anak laki-laki tersebut untuk menampar wanita itu. Semua anak laki-laki itu menolak untuk melakukannya. Dan si penanya bertanya mengapa mereka tidak ingin melakukannya. Karena aku laki-laki, karena dia perempuan, karena aku tidak bolehkan mengaki wanita, itu adalah beberapa jawaban para anak laki-laki mengapa mereka tidak mau menampar wanita itu.

Dalam video ini bertujuan untuk mengkampanyekan gerakan anti kekerasan terhadap wanita. Karena di Italia sangat sering sekali terjadi kekerasan terhadap wanita, terutama di beberapa rumah tangga.

A	=	9
B	=	3
C	=	8
D	=	6
E	=	12
F	=	4
		48

Pada hasil penulisan siswa di atas, struktur teks ulasan tidak lengkap dan tidak runtut. Struktur teks ulasan film bagian evaluasi dan rangkuman tidak

ditulis, sedangkan struktur teks ulasan film bagian orientasi berada di paragraf awal dan paragraf akhir.

4) Pemilihan Kata

Aspek pemilihan kata pada siklus I memiliki persentase 47,93%. Persentase aspek penulisan kata pada siklus I meningkat dan masih tergolong rendah. Hampir seluruh siswa menggunakan kata konjungsi di awal kalimat. Kata konjungsi tersebut seperti, dalam, karena, setelah, dan.

5) Pemilihan Kalimat

Aspek pemilihan kalimat pada siklus I memiliki persentase 65%. Persentase tersebut tergolong kurang. Penulisan teks ulasan film pendek siswa, banyak yang tidak memperhatikan SPOK dalam kalimat. Siswa cenderung lebih menggunakan kata konjungsi di awal kalimat sehingga membuat kalimat tidak berstruktur SPOK. Seperti pada hasil penulisan teks ulasan film pendek siswa, *setelah anak-anak tersebut melakukan hal yang diperintahkan sang penanya*. Seharusnya penulisan kalimat tersebut yang benar yaitu anak-anak tersebut setelah melakukan hal yang diperintahkan sang penanya.

6) Penulisan Ejaan

Penilaian aspek penulisan ejaan memiliki persentase 69%. Aspek ini meliputi kriteria ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca. Penulisan kata ejaan pada kata dalam teks ulasan film siswa tahap siklus I masih banyak terjadi kesalahan. Pada penulisan judul teks ulasan film pendek siswa, penulisan negara seperti *italia*, dan penulisan bulan seperti *januari*, awal huruf tidak kapital. Awal kata dari kalimat juga tidak menggunakan kapital.

b. Tindakan Siklus II

1) Kreativitas tulisan film

Aspek kreativitas tulisan film pada siklus II memiliki persentase sebesar 83,85%. Persentase tersebut menunjukkan aspek kreativitas pengembangan tulisan baik meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Siswa dalam penulisan teks ulasan film pendek dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Think Talk Write*, mulai dapat mengembangkan ide secara kreatif. Hal ini terlihat penulisan siswa yang tidak mengacu pada contoh teks ulasan film pendek karya orang lain. Siswa lebih secara leluasa mengevaluasi film yang sudah pernah ditonton. Terbukti dengan pemilihan judul penulisan teks ulasan film yang kreatif, tidak harus sama persis dengan judul film pendek. Berikut hasil tulisan teks ulasan film pendek siswa.

Muhammad Zaki Husefah
XI IPS 1/17

Ayahku pembongkar

Film "My dad is a liar" atau ayahku pembongkar merupakan film karya metlife yg bertujuan mempromosikan rencana tabungan peduli dg pendidikan anak yg lebih tinggi. Metlife adalah Asuransi Asia yg menceritakan membuat film tentang seorang gadis kecil yg menceritakan ayahnya.

film ini menceritakan seorang gadis kecil diantaranya bersekolah di salah satu sekolah di thailand dan diantar oleh ayahnya. Di perjalanan gadis itu memberi sebuah surat utk ayahnya yang berisi bahwa ayahnya adalah orang yg baik. & menceritakan ttg kebersamaan dan mereka.

Saat sedang membaca surat tsb sang ayah menangis bahagia, namun saat membaca akhir dr kalimat yg berisi tentang bagaimana sang ayah & berbohong atas pekerjaan, kebahagiaan, dan uangnya sang ayah menangis haru dan sang anak mengerti keadaan ayahnya hanya utk membuktikan dirinya seorang dan tsb bahagia.

Menurut saya film pendek ini sudah berhasil karena dapat membuat orang sadar akan pentingnya pendidikan tinggi bagi seorang anak.

Seorang gadis yg mengetahui perjuangan ayahnya yg terdapat dlm film "My dad is a liar" & diproduksi metlife berhasil membuat orang-orang sadar pentingnya pendidikan tinggi bagi anak dan kita sbagai seorang anak harus bisa memberikan yg terbaik & utk orang tua kita.

A
B
C
D
E
F

18
12
19
3
11
2

68

2) Kelengkapan Informasi Film

Aspek kelengkapan informasi film pada siklus II memiliki persentase 79,13%. Persentase aspek kelengkapan informasi film pada siklus II menurun dari tahap siklus I dan masih termasuk dalam kategori cukup. Aspek ini mencakup latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film. Hasil tulisan teks ulasan film pendek siswa di atas tidak menyertakan durasi dan waktu produksi film.

3) Struktur Teks Ulasan Film Pendek

Aspek struktur teks ulasan film pendek pada siklus II memiliki persentase sebesar 85,95%. Persentase tersebut menunjukkan struktur teks ulasan film pendek meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Penulisan teks ulasan film pendek siswa meningkat dikarenakan siswa mulai memperhatikan struktur teks ulasan film pendek.

Menulis kembali teks ulasan
9 Mei 2016

Ningya Lolaita A.
XI IPS 1 / 18

MY DAD IS A LIAR

A = 20
B = 12
C = 12
D = 15
E = 3
F = 3
G = 3
H = 3
I = 3
J = 3
K = 3
L = 3
M = 3
N = 3
O = 3
P = 3
Q = 3
R = 3
S = 3
T = 3
U = 3
V = 3
W = 3
X = 3
Y = 3
Z = 3

Metilje, sebuah asuransi Aia telah memproduksi film berjudul My Dad Is a Liar. Film ini dibuat dengan tujuan mempromosikan rencana tabungan pendidikan anak yang lebih tinggi. Film ini menceritakan seorang anak yang berbohong terhadap ayahnya tentang pekerjaan, dan semua yang ia rasa dan alami. Ia mengetahui bahwa ayahnya telah tahu jika dia berbohong kepada ayahnya, melalui surat yang ia baca sewaktu berangkat mengantar putrinya ke sekolah.

Di film ini, diceritakan seorang anak perempuan tinggal dengan ayahnya saja. Ayahnya selalu mengantar ia ke sekolah sebelum ayahnya pergi bekerja. Ia dantar an ayahnya yang berpakaian rapi sebagai superhero, seorang ayah yang paling baik, dan sangat ia kagumi. Pada saat ia berangkat sekolah, ayahnya berjalan di belakangnya dengan membaca surat / catatan yang telah ia buat sebelumnya. Tiba-tiba ayahnya menghentikan langkahnya, karena ia membaca salah satu kalimat yang mengatakan bahwa "ayahku seorang pembohong." Dimana, sebenarnya ayah telah paru daya itu bekerja serabutan sebagai fuji anggur - pembersih kaca, toilet, bahkan berjalan di trotoar. Namun, ia berbohong tentang keadaan, & malah yang ia alami kepada ayahnya.

Mengetahui anaknya telah mengetahui hal ini, ia lalu memeluk erat dan menciumi anaknya. Mereka pun saling bangga membanggakan. Anaknya yang bangga kepada ayahnya yang selalu membuatnya bahagia dan pekerja keras. Sedangkan anak itu diibanggakan oleh ayahnya, karena anak itu pandai dan berprestasi.

Film ini difemas dengan bagus dan menarik. Adegannya yang mampu mengugah hati membuat penonton film ini terharu melihatnya. Namun setidaknya film ini diberi subtitle agar penonton jauh lebih paham saat dengan ceritanya. Film ini sangat patut untuk ditonton dan dijadikan pembelajaran hidup.

Pada hasil penulisan siswa di atas, struktur teks ulasan tidak lengkap, namun sudah runtut. Struktur teks ulasan film bagian rangkuman tidak ditulis.

4) Pemilihan Kata

Aspek pemilihan kata pada siklus II memiliki persentase 60,2%. Persentase aspek penulisan kata pada siklus II meningkat dan tergolong kurang. Hampir seluruh siswa menggunakan kata konjungsi di awal kalimat. Kata konjungsi tersebut seperti, dalam, karena, setelah, dan, di.

5) Pemilihan Kalimat

Aspek pemilihan kalimat pada siklus II memiliki persentase 63,2%. Persentase tersebut menurun dan masih tergolong kurang. Penulisan teks ulasan film pendek siswa, masih terdapat banyak singkatan kata konjungsi yang sebenarnya tidak boleh disingkat. Misalnya, *MetLife adalah Asuransi Asia yg membuat film tentang gadis kecil yg menceritakan ayahnya.*

6) Penulisan Ejaan

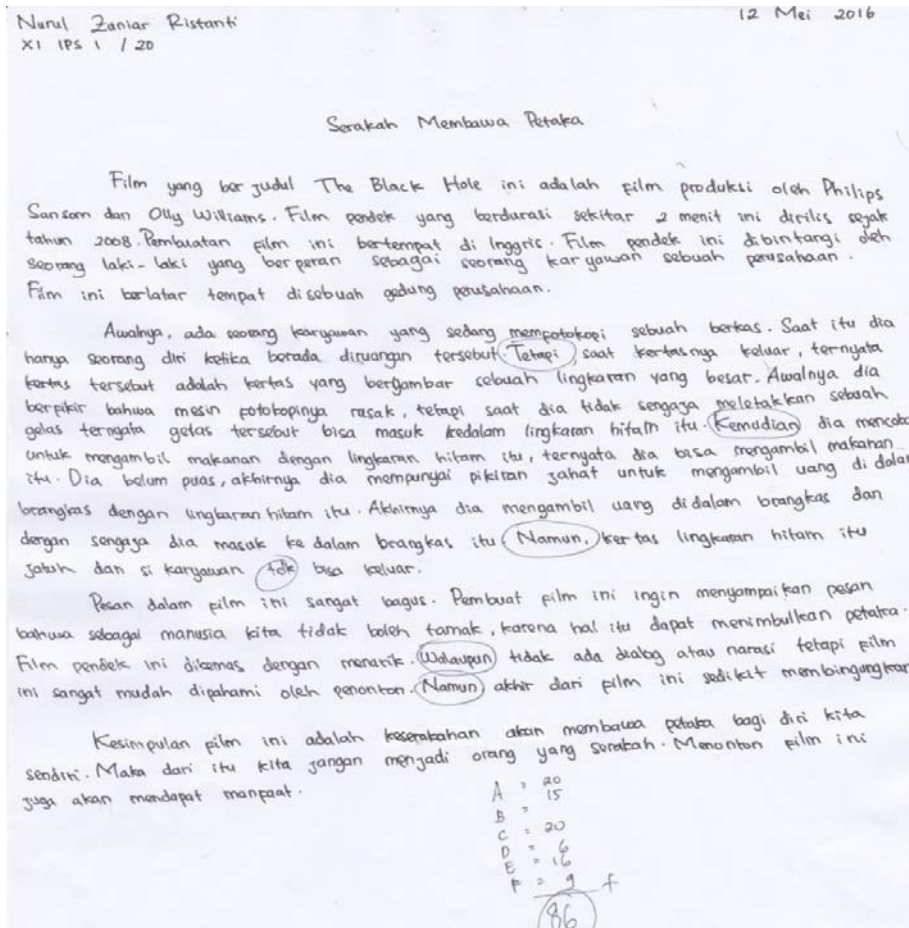
Penilaian aspek penulisan ejaan memiliki persentase 69%. Aspek ini meliputi kriteria ejaan pada kata dan penulisan ejaan pada tanda baca. Penulisan kata ejaan pada kata dalam teks ulasan film siswa tahap siklus I masih banyak terjadi kesalahan. Pada penulisan judul teks ulasan film pendek siswa yang tidak kapital, penulisan negara seperti *thailand* awal huruf tidak kapital. Awal kata dari kalimat juga tidak menggunakan kapital. Penulisan ejaan tanda baca juga belum diperhatikan. Setiap akhir kalimat tidak diakhiri dengan tanda baca titik (.).

c. Tindakan Siklus III

Pada siklus III, pembelajaran menulis teks ulasan film dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat memperoleh hasil yang baik, yaitu hasil dari segi proses maupun segi produk. Pengamatan dari segi proses membuktikan, siswa lebih mandiri dan tidak banyak bertanya kepada guru. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan. Siswa juga lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran, terlebih lagi saat pemutaran film pendek berlangsung. Dilihat dari segi produk, sebanyak 90,32% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan sebagai berikut.

1) Kreativitas tulisan film

Aspek kreativitas tulisan film pada siklus III memiliki persentase sebesar 86,45%. Persentase tersebut menunjukkan aspek kreativitas pengembangan tulisan baik meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Rata-rata siswa dapat mengembangkan ide secara kreativitas dengan menulis teks ulasan film pendek menggunakan bahasa sendiri. Siswa lebih kreatif dalam merangkai kalimat dan membuat judul teks ulasan film pendek. Berikut contoh hasil tulisan siswa.



2) Kelengkapan Informasi Film

Aspek kelengkapan informasi film pada siklus III memiliki persentase 82,13%. Persentase aspek kelengkapan informasi film pada siklus III meningkat dari tahap siklus II dan termasuk dalam kategori baik. Aspek ini mencakup latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film. Hasil tulisan teks ulasan film pendek siswa di atas, kelengkapan informasi film sudah lengkap.

3) Struktur Teks Ulasan Film Pendek

Aspek struktur teks ulasan film pendek pada siklus III memiliki persentase sebesar 94,65%. Persentase tersebut menunjukkan struktur teks

ulasan film pendek meningkat dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Penulisan teks ulasan film pendek siswa meningkat dikarenakan siswa mulai memperhatikan struktur teks ulasan film pendek.

Jama : Novia Agri K.
Kelas : XI IPS 1
No. : 19
Kel. : 3 (III)

Lubang Hitam Ajaib

Lubang hitam ajaib adalah film yang dirilis pada 2008. Film ini dibuat di Negara UK oleh director Philips Sansom dan Olly Williams. Film ini dibuat untuk mengajarkan kepada penonton bahwa sikap tamak akan mendapat balasan nantinya.

Dikisahkan, ada seorang karyawan masih berada di kantornya. Ia ingin memfotokopi, namun ternyata mesin fotokopi itu eror. Keluarlah kertas dengan gambar bulat hitam besar. Karyawan tersebut marah dan menendang mesin fotokopi tersebut. Ia minum air didekatnya untuk melegakan perasaannya yang sedang kesal. Gelas itu pun jatuh ke lubang bulat hitam hasil fotokopian karyawan tersebut. Ia pun kaget karena lubang hitam tersebut dapat ditembus oleh gelas.

Seorang karyawan tersebut mencoba memasukkan tangannya ke lemari makanan yang ditutup lewat lubang hitam. Saat ~~hasilnya~~ ia dapat mengambil makanan itu. Saat menikmati makanan, tiba-tiba matanya tertuju pada brangkas uang. Karyawan itu ~~set~~ ingin mengambil uang di dalamnya. Ia pun menahan lubang hitam dengan satu tangannya. Kemudian satu tangannya lagi untuk mengambil uang dalam brangkas tersebut. Hingga pada akhirnya karyawan itu masuk ke dalam brangkas untuk memastikan masih adakah uang di dalamnya. Saat ia masuk, lubang hitam itu pun jatuh ke tanah dan karyawan itu pun tidak dapat keluar.

Film ini memiliki beberapa kekurangan. Tidak adanya cerita akhir, apakah karyawan tersebut masih hidup atau meninggal. Bagaimana cara keluar karyawan tersebut. Bagaimana cerita awal film tersebut, mengapa karyawan tersebut masih

Pada hasil penulisan siswa di atas, struktur teks ulasan sudah lengkap dan sudah runtut.

4) Pemilihan Kata

Aspek pemilihan kata pada siklus III memiliki persentase 75,46%.

Persentase aspek penulisan kata pada siklus III meningkat dan tergolong cukup.

Beberapa siswa menggunakan kata konjungsi di awal kalimat. Kata konjungsi

tersebut seperti, dalam, karena, setelah, dan, di. Terdapat kata asing yang seharusnya ditulis miring.

5) Pemilihan Kalimat

Aspek pemilihan kalimat pada siklus III memiliki persentase 75,15%. Persentase tersebut meningkat dan tergolong cukup. Penulisan teks ulasan film pendek siswa dalam pemilihan kalimat sudah cukup.

6) Penulisan Ejaan

Penilaian aspek penulisan ejaan memiliki persentase 80,3%. Persentase tersebut meningkat dan tergolong baik. Kesalahan penulisan ejaan terdapat pada singkatan kata *tdk*, yang sebenarnya tidak boleh disingkat. Penulisan ejaan didekatnya seharusnya dipisah tidak digabung karena menunjukkan tempat.

3. Keberhasilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek dengan Strategi *Think Talk Write*

Penelitian ini, terjadi peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek. Hal tersebut dikarenakan efektifitas penggunaan strategi *Think Talk Write*. Keberhasilan dalam menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* dapat dilihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk sebagai berikut.

a. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat dari lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Aspek yang diamati pada proses pembelajaran meliputi perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, gairah belajar siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa terhadap pembelajaran,

dan ketepatan waktu siswa mengumpulkan tugas. Pengamatan pada keempat aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Selain dengan melihat analisis lembar pengamatan, keberhasilan proses juga dapat diperkuat dengan hasil pascatindakan yang dibagikan kepada siswa. Siswa yang mengisi angket sebanyak 31 siswa. Berikut hasil angket siswa pascatindakan.

Tabel 26: Hasil Angket Pascatindakan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI IPS1 dalam Menulis Teks Ulasan Film Pendek

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	27 87,1%	4 12,9%	0 -
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> ?	25 80,6%	6 19,3%	0 -
3.	Apakah melalui strategi <i>Think Talk Write</i> dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
4.	Apakah dengan strategi <i>Think Talk Write</i> Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
5.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik?	17 54,8%	14 45,2%	0 -
6.	Apakah menurut Anda, strategi <i>Think Talk Write</i> pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	18 58,1%	13 41,9%	0 -
7.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
8.	Apakah Anda dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek?	22 71%	8 25,8%	1 3,2%
10.	Apakah Anda setuju bila strategi <i>Think Talk Write</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya?	20 64,5%	10 32,2%	1 3,2%
Jumlah		225	83	2
Rata-rata		22,5 72,57%	8,3 26,89%	0,2 0,64%

Pembuatan angket dilakukan dengan kisi-kisi pertanyaan, yaitu 7 soal mengenai peningkatan pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write*, 2 soal terkait dengan pembelajaran teks ulasan film pendek, dan 1 soal terkait persetujuan pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write*. Pertanyaan nomor 1, merupakan pertanyaan mengenai strategi *Think Talk Write* yang apakah dapat memudahkan siswa atau tidak. Berdasarkan dari jawaban siswa diperoleh hasil sebagai berikut. Banyak siswa yang relatif menjawab memudahkan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persentase 87,1% siswa menjawab iya, dan 12,9% menjawab kadang-kadang.

Pertanyaan nomor 2, merupakan pertanyaan angket mengenai apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*, siswa dominan menjawab iya dengan persentase 80,6%, sedangkan 19,3% menjawab kadang-kadang. Pertanyaan nomor 3, merupakan pertanyaan angket apakah strategi *Think Talk Write* dapat menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek, 77,4% siswa menjawab iya, sedangkan 22,9% siswa menjawab kadang-kadang.

Pertanyaan nomor 4 adalah apakah siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*, 24 siswa dengan persentase 77,4% menjawab iya, dan 7 siswa dengan persentase 22,9% menjawab kadang-kadang. Pertanyaan nomor 5, merupakan pertanyaan angket Apakah strategi *Think Talk Write* proses pembelajaran jauh lebih menarik, 54,8% siswa menjawab iya, 45,2% siswa menjawab kadang-kadang.

Pertanyaan nomor 6 adalah apakah strategi *Think Talk Write* membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan, 18 siswa dengan

persentase 58,1% menjawab iya, dan 13 siswa dengan persentase 41,9% menjawab kadang-kadang. Pertanyaan nomor 7 adalah apakah siswa mengetahui struktur dan unsur-unsur teks ulasan film, 24 siswa dengan persentase 77,4% menjawab iya, dan 7 siswa dengan persentase 22,9% menjawab kadang-kadang.

Pertanyaan nomor 8 adalah apakah siswa menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film, 24 siswa dengan persentase 77,4% menjawab iya, dan 7 siswa dengan persentase 22,9% menjawab kadang-kadang. Pertanyaan nomor 9 adalah apakah siswa semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek, 22 siswa dengan persentase 71% menjawab iya, 8 siswa dengan persentase 25,8% menjawab kadang-kadang, dan 1 siswa dengan persentase 3,2% menjawab tidak. Pertanyaan nomor 10 adalah persetujuan apabila strategi *Think Talk Write* diterapkan pada Bahasa Indonesia, 20 siswa dengan persentase 64,5% menjawab iya, 10 siswa dengan persentase 32,2% menjawab kadang-kadang, dan 1 siswa dengan persentase 3,2% menjawab tidak.

Berdasarkan hasil angket dari siswa, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan film dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat memudahkan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek. Siswa merasa senang dengan mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. Siswa dapat menambah pengetahuan dalam menulis teks ulasan film pendek melalui strategi *Think Talk Write*. Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam berdiskusi kelompok. Pembelajaran lebih jauh menarik dengan strategi *Think Talk Write*. Pembelajaran dengan

strategi *Think Talk Write* lebih efektif dan tidak membosankan. Siswa dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film. Siswa dapat semakin terampil menulis menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek. Siswa setuju apabila strategi Thnik Talk Write digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil pembelajaran teks ulasan film pada tahap pascatindakan ini diperkuat juga dengan hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPS1 dan tiga siswa kelas XI IPS1. Pemilihan wawancara dengan siswa dilakukan dengan mengambil 10% dari jumlah siswa. Siswa yang terpilih untuk diwawancara adalah S6 siswa yang berkemampuan baik, S18 siswa yang berkemampuan sedang, S29 siswa yang berkemampuan rendah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Menurut guru strategi *Think Talk Write* itu strategi yang tepat untuk diaplikasikan ke dalam pembelajaran menulis teks ulasan, karena strategi ini dapat mengelaborasi kegiatan pembelajaran antara kerja mandiri dengan kerja kelompok. Guru merasa tidak ada kendala yang berarti saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*. Guru mengemukakan bahwa adanya strategi *Think Talk Write* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa dapat secara mandiri maupun berkelompok. Strategi *Think Talk Write* dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri maupun kelompok. Siswa dalam kelompok dapat saling menyamakan persepsi dan bertukar pikiran. Guru dalam pembelajaran

selanjutnya akan mengaplikasikan strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa, diperoleh hasil sebagai berikut. Pertanyaan pertama, apakah dengan strategi *Think Talk Write* dapat membantu mempermudah dalam menulis teks ulasan film pendek. S6 merasa dimudahkan sekali dengan strategi *Think Talk Write*, karena siswa dapat menceritakan film sesuai dengan isi hati siswa. S18 merasa strategi *Think Talk Write* memudahkan siswa dalam menulis teks ulasan karena dapat menonton film secara langsung dan menulis teks ulasan film pendek dengan pemahaman sendiri. S29 sependapat dengan S6 dan S18, bahwa strategi *Think Talk Write* dapat membantu karena pada tahap *talk* siswa dapat sharing kepada teman sekelompoknya.

Respon ketiga siswa tersebut mengenai pertanyaan wawancara apakah ada kendala selama pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* berlangsung sebagai berikut. Kendala yang dialami S6 sebenarnya tidak ada, hanya saja S6 merasa malas untuk menulis. S18 mengalami kendala dalam memahami film apabila film tidak ada *subtitlenya*. S29 merasa kesulitan saat berdiskusi dengan teman karena harus menyamakan persepsi mengenai film pendek.

Pertanyaan wawancara mengenai bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. S6 menjawab pembelajaran menulis teks ulasan film pendek menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. S18 mengungkapkan bahwa strategi *Think Talk Write* itu bagus, sehingga terdapat variasi pembelajaran. S29 menjawab bahwa dia dapat lebih berekspresi lagi dalam menulis teks ulasan film pendek.

Pertanyaan wawancara, apakah siswa menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* ? S6, S18, dan S29 serempak menjawab bahwa strategi *Think Talk Write* menjadi lebih mudah untuk memahami materi teks ulasan film pendek. Pertanyaan terakhir, apakah ada kesan setelah pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* (TTW)? S6 menjawab merasa senang karena dapat memetik ilmu yang bermanfaat bagi kehidupannya. S18 menjawab senang dapat belajar dengan strategi *Think Talk Write* karena tidak membuat bosan dan S18 mendapat ilmu lagi. S29 menjawab senang karena S29 dapat berekspresi lagi dalam menulis.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan tiga siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi *Think Talk Write* proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Strategi *Think Talk Write* dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek. Strategi *Think Talk Write* dapat membantu mempermudah dalam menulis teks ulasan film pendek. Tidak ada kendala selama pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* berlangsung. Siswa menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

b. Keberhasilan Produk

Tolok ukur keberhasilan produk ialah hasil penilaian siswa menulis teks ulasan film pendek. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran ini, apabila sudah memperoleh nilai sesuai dengan KKM Bahasa Indonesia, yaitu ≥ 75 pada jumlah 75% siswa di kelas. Siswa kelas XI IPS1 berjumlah 31 siswa

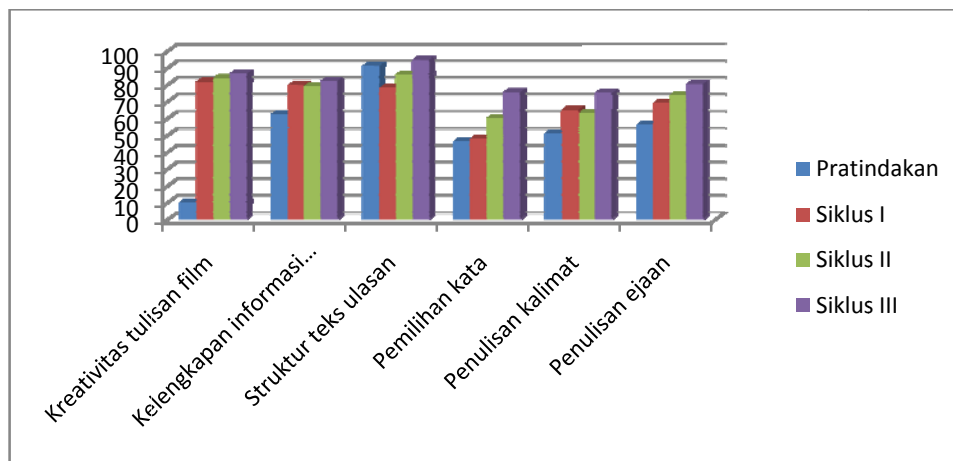
sehingga 75% dari siswa kelas XI IPS1 sebanyak 23 siswa. Berikut hasil penilaian siswa kelas XI IPS1 dalam menulis teks ulasan film pendek.

Tabel 27: Perbandingan Nilai Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Setiap Tindakan

No.	Siswa	Nilai			
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	S1	60	75	79	84
2.	S2	64	60	80	79
3.	S3	48	79	78	82
4.	S4	51	65	79	74
5.	S5	49	75	81	76
6.	S6	49	66	65	89
7.	S7	50	69	83	79
8.	S8	49	75	69	88
9.	S9	51	70	75	84
10.	S10	51	77	76	82
11.	S11	52	70	75	83
12.	S12	58	73	60	79
13.	S13	49	77	70	89
14.	S14	48	68	79	92
15.	S15	46	59	76	86
16.	S16	53	79	71	94
17.	S17	54	60	68	85
18.	S18	56	76	79	78
19.	S19	61	74	73	91
20.	S20	61	75	64	86
21.	S21	61	78	81	89
22.	S22	55	69	80	77
23.	S23	47	78	65	70
24.	S24	56	58	66	83
25.	S25	45	76	75	85
26.	S26	46	69	78	81
27.	S27	46	75	76	72
28.	S28	53	80	85	83
29.	S29	53	73	77	88
30.	S30	53	75	84	81
31.	S31	50	48	75	80
Jumlah		1625	2201	2322	2569
Rata-rata		52,41	71	74,90	82,87
Maksimal		64	80	85	94

Berdasarkan Tabel 27 dapat diketahui, pada pratindakan nilai siswa masih banyak yang belum tuntas. Siswa kelas XI IPS1 sebanyak 31 siswa, dan pada pratindakan belum ada siswa yang tuntas. Nilai terendah siswa 45 dan nilai

tertingginya 64. Setelah diberi tindakan pada siklus I, nilai siswa meningkat sebanyak 15 siswa tuntas dan 16 siswa masih belum tuntas. Nilai terendah pada siklus I adalah 48 dan nilai tertinggi 80. Pada siklus II nilai siswa meningkat sebanyak 21 siswa tuntas dan 10 siswa masih belum tuntas. Nilai terendah pada siklus II adalah 60, sedangkan nilai tertinggi 85. Selanjutnya, pemberian tindakan siklus III nilai siswa meningkat sebanyak 29 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus III nilai terendah 70, sedangkan nilai tertinggi 94. Berikut diagram peningkatan nilai siswa.



Gambar 11: **Diagram Peningkatan Nilai dalam Menulis Teks Ulasan Film Pendek**

Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai tiap tindakan. Rata-rata nilai siswa pada pratindakan yaitu 52,41, lalu meningkat sebesar 18,59 pada siklus I sehingga rata-rata sebesar 71. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II nilai meningkat sebesar 3,9 sehingga rata-rata siklus II menjadi 74,90. Siklus II ke siklus III nilai meningkat sebesar 7,97 sehingga rata-rata siklus III menjadi 82,87. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai siswa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. Pada siklus III terlihat rata-rata nilai siswa mencapai 83,87 dan ketuntasan mencapai 93,54%.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 dengan strategi Think Talk Write diakhiri pada siklus III. Hal ini didasarkan pada hasil diskusi peneliti dengan kolaborator yang menyatakan bahwa sudah ada peningkatan baik dari segi proses maupun hasil. Peningkatan yang terjadi sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Selain itu, penelitian dihentikan karena terbatasnya jadwal penelitian dan banyak materi lain yang belum diajarkan oleh guru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Peningkatan ini terjadi dalam bentuk peningkatan proses dan peningkatan hasil.

Peningkatan proses pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* pada siswa XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, gairah belajar siswa, keaktifan siswa terhadap pembelajaran, dan ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas. Peningkatan proses pembelajaran terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, siklus II, siklus III.

Aspek dalam proses pembelajaran yang paling dominan mengalami peningkatan adalah perhatian terhadap pembelajaran dan gairah belajar siswa. Peningkatan ini terjadi dikarenakan penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran.

Peningkatan hasil merupakan peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa yang diukur berdasarkan nilai hasil menulis teks ulasan film pendek. Penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek.

Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai tiap tindakan. Rata-rata nilai siswa pada pratindakan yaitu 52,41, lalu meningkat sebesar 18,59 pada siklus I sehingga rata-rata sebesar 71. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II nilai meningkat sebesar 3,9 sehingga rata-rata siklus II menjadi 74,90. Siklus II ke siklus III nilai meningkat sebesar 7,97 sehingga rata-rata siklus III menjadi 82,87. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai siswa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*. Pada siklus III terlihat rata-rata nilai siswa mencapai 83,87 dan ketuntasan mencapai 93,54%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek ini, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul pada pertemuan selanjutnya.
2. Peningkatan keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* pada kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul menginspirasi guru untuk menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek pada kelas lainnya, yaitu XI IPS2.

C. Saran

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan film pendek siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek selanjutnya karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan menyusun tulisan secara kronologis.

2. Bagi Siswa

Penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dapat memberikan inovasi baru bagi siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan strategi *Think Talk Write* untuk menulis teks ulasan film pendek. Siswa perlu mengembangkan keterampilan menulisnya karena hal tersebut memiliki banyak manfaat.

3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Artini, Rini Dwi. 2011. "Film Pendek dan Komunitasnya". *Jurnal Imaji*, 4, hlm. 62-69.
- Corrigan, Timothy. 2012. *A Short Guide to Writing about Film*. New York: Longman.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irwansyah, Ade. 2009. *Seandainya Saya Kritikus Film: Pengantar Menulis Kritik Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter and Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press Ltd.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meilani, Lista. 2015. "Keefektifan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Negoisasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta CV.
- Pardiyono, 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahmawati, Erina. 2015. "Keefektifan Strategi Think Talk Write (Ttw) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Ngluwar Magelang, Jawa Tengah". *Skripsi Sl*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Yamin, Martinis dan Bansu I Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Individu Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
1.	Senin/ 24 April 2016	Pratindakan	Pertama	1. Pratindakan 2. Pengisian angket pratindakan 3. Wawancara dengan guru pratindakan
2.	Kamis/ 28 April 2016	Pratindakan	Kedua	1. Wawancara dengan siswa pratindakan 2. Koordinasi untuk siklus 1
3.	Senin/ 2 Mei 2016	Siklus 1	Pertama	1. Siklus 1 2. Koordinasi untuk siklus 1 pertemuan kedua
4.	Senin/ 9 Mei 2016	Siklus 1	Kedua	1. Siklus 1 2. Koordinasi untuk siklus 2
5.	Kamis/ 12 Mei 2016	Siklus 2	Pertama	1. Siklus 1 2. Koordinasi untuk siklus 1 pertemuan kedua
5.	Senin/ 16 Mei 2016	Siklus 2	Ketiga	1. Siklus 2 2. Koordinasi untuk siklus 2 pertemuan kedua
6.	Kamis/ 19 Mei 2016	Siklus 3	Pertama	1. Siklus 3 2. Pengisian angket pascatindakan 3. Wawancara dengan guru pascatindakan 4. Wawancara dengan murid pascatindakan

Lampiran 2. Silabus

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI (Sebelas)
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> Memproduksi teks ulasan film dan drama. 	1. Tahap <i>Think</i> Siswa mencermati isi, ide, informasi film pendek yang diputar. 2. Tahap <i>Talk</i> Siswa berdiskusi dengan teman kelompok mengenai isi film. 3. Tahap <i>Write</i> Siswa menuliskan isi dan ide film pendek.	Keterampilan: Unjuk kerja <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengabstraksi, mengonversi dan menulis teks ulasan film dan drama 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa "Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik", Kelas XI untuk SMA/MA/SMK/MA K, Kemdikbud Lingkungan Media cetak Media elektronik

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP Pratindakan)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Ulasan Film dan Drama
Waktu	: 2 x pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
1.2	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/ review film/ drama.	1.2.1 Mampu terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari.
2.2	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan.	2.2.1 Mampu berperilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif selama proses pembelajaran.
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu memproduksi teks ulasan/ review film/ drama sesuai dengan karakteristik teks ulasan/ review film/ drama.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan konteks dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu terbiasa berperilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif selama proses pembelajaran..
3. Siswa mampu memproduksi teks ulasan film dan drama sesuai dengan karakteristik teks ulasan film dan drama setelah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film dan drama.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks ulasan film dan drama
2. Struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan film dan drama
3. Langkah-langkah penulisan teks ulasan film dan drama (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa, dan lain-lain).

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Model Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Teks Ulasan Film Di Balik' 98
2. Sumber Belajar
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepasi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menerima informasi mengenai teks ulasan film Di Balik' 98. 2) Peserta didik mengamati teks ulasan film Di Balik' 98 yang diberikan guru. 3) Peserta didik mencermati pemodelan teks ulasan film Di Balik' 98. 4) Peserta didik mencermati pemaparan guru mengenai sebuah penulisan ulasan yang baik. 	

	b. Menanya 1) Peserta didik mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks ulasan. c. Mengumpulkan Data 1) Dengan dipandu guru, peserta didik mencari informasi mengenai teks ulasan film Di Balik' 98.	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik menerima tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. c. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Menalar 1) Peserta didik membuat teks ulasan film tentang film Di Balik' 98 sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan. b. Mengkomunikasikan 1) Peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

H. Penilaian

Lembar Kisi-Kisi Soal

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Tes Tulis	Uraian	Petunjuk Soal: 1. Tulislah identitas anda ke dalam Lembar Kerja Siswa! 2. Buatlah karangan teks ulasan film dan drama berdasarkan teks ulasan yang telah dibaca yang berjudul 'Di Balik' 98, sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film dan drama. 3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas tulisan	Teks ditulis dengan sangat kreatif, sangat sesuai dengan film pendek yang ditonton.	17 – 20
		Teks ditulis dengan kreatif, sesuai dengan film pendek yang ditonton, makna cukup dapat dipahami.	13 – 16
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, cukup sesuai dengan judul.	9 – 12
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	5 – 8
		Kreativitas kurang, penulisan teks kurang sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	1 – 4
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film.	13 – 15
		Informasi diberikan lengkap, salah satu informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	10 – 12
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	7 – 9
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film,	4 – 6

		produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang mudah dipahami.	
		Informasi diberikan cukup lengkap, lebih dari tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang dapat dipahami.	1 – 3
O R G A N I S A S I	Struktur teks ulasan	Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman secara runtut.	17 – 20
		Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak secara runtut.	13 – 16
		Salah satu bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, cukup runtut.	9 – 12
		Salah dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, kurang runtut.	5 – 8
		Lebih dari dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, tidak runtut.	1 – 4
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi benar.	13 – 15
		Pemilihan kata tepat, salah satu penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	10 – 12
		Pemilihan kata cukup tepat salah dua penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	7 – 9
		Pemilihan kata kurang tepat, salah tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	4 – 6
		Pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, lebih dari tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	1 – 3
B A H A S A	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat sangat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	17 – 20
		Penulisan kalimat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	13 – 16
		Penulisan kalimat cukup padu dan tepat, terdapat kesalahan, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	9 – 12
		Penulisan kalimat kurang padu dan tepat, cukup banyak kesalahan, hanya terdapat salah satu unsur kebahasaan teks ulasan kalimat yaitu antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	5 – 8

		Penulisan kalimat tidak padu dan tepat, banyak kesalahan,tidak terdapat unsur kebahasaan teks ulasan fil yaitu kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	1 – 4
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Sangat tepat menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9 – 10
		Tepat menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7 – 8
		Cukup tepat menuliskan ejaan, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5 – 6
		Kurang tepat dalam menuliskan ejaan, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3 – 4
		Tidak tepat dalam menuliskan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1 – 2
Total nilai maksimal			100

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa

Dra. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

- **Lampiran Teks Ulasan Film Di Balik' 98**

DI BALIK' 98

MNC *Pictures* memproduksi sebuah film yang berjudul Di Balik' 98 yang menggambarkan peristiwa kerusuhan pada tahun 1998. Rakyat Indonesia tentu mengetahui peristiwa yang terjadi tepat pada bulan Mei 1998. Waktu itu adalah waktu yang sangat genting bagi tahta kepresidenan Soeharto dan Orde Baru. Film ini bukan hanya menggambarkan peristiwa panasnya situasi politik, namun ada cerita yang bisa dipetik nilai kemanusiannya.

Berawal dari tokoh Diana yang diperankan oleh Chelsea Islan, seorang mahasiswi Trisakti yang memutuskan untuk menjadi demonstran. Menurutnya, masa kekuasaan Soeharto harus segera diakhiri. Diana memutuskan untuk menjadi demonstran bukanlah keputusan yang tepat, mengingat Diana yang kini tinggal dengan kakaknya, Salma yang diperankan oleh Ririn Ekawati merupakan seorang pegawai Istana Negara. Bahkan, suami Salma atau bisa dikatakan kakak ipar Diana adalah Bagus yang diperankan oleh Donny Alamsyah, seorang Letnan Dua, Angkatan Darat.

Sejak awal krisis moneter, Diana sudah menjadi bagian dari gerakan gabungan seluruh mahasiswa Indonesia yang menuntut turunnya Presiden Soeharto. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari ketakutan masyarakat yang puncaknya terjadi saat tanggal 13-14 Mei 1998, di mana empat orang mahasiswa tertembak mati oleh aparat.

Presiden Soeharto yang diperankan oleh Amoro Katamsi memutuskan untuk pergi ke Kairo menghadiri KTT G-15 di tengah kondisi yang sangat kacau. Sementara wakil presiden B.J Habibie, dikejutkan oleh insiden penembakan di Trisakti yang berbuntut kerusuhan besar.

Kemarahan bukan hanya milik Diana, tetapi juga Bagus, kakak iparnya. Bagus mengetahui istrinya sedang hamil tua, namun Bagus harus tetap melaksanakan perintah atasan demi menjaga keamanan wilayah di berbagai titik di Jakarta. Semakin runyam hati Bagus saat mengetahui istrinya tidak ada di Istana, karena pergi mencari Diana yang sudah beberapa hari tidak ada kabar dan tidak pulang ke rumah.

Semuanya kian pelik ketika Daniel yang diperankan oleh Boy William, kekasih Diana. Daniel, seorang keturunan Tionghoa yang juga harus merasakan pedihnya hari-hari kala itu. Ayah dan adiknya menghilang dalam kerusuhan 14 Mei 1998. Bahkan, Daniel juga nyaris terjebak *sweeping* warga dalam penyaringan orang-orang Non Pribumi yang saat itu menjadi puncak isu rasial di Indonesia. Peristiwa kerusuhan 14 Mei 1998 juga berdampak pada rakyat menengah ke bawah yang harus turut merasakan bagaimana imbas politik yang terjadi.

Film yang dirilis pada 15 Januari 2015 lalu ini bukanlah film politik, tetapi film drama keluarga, percintaan, yang dibalut dengan latar belakang peristiwa kerusuhan 14 Mei 1998. Film ini memiliki paradigma yang berbeda dengan peristiwa kerusuhan yang terjadi delapan belas tahun silam. Cerita sejarah yang dibumbui fiksi berupa kisah Diana, Daniel, dan yang lainnya, akan melengkapi film *Di Balik '98* menjadi lebih sempurna.

Kisah genting tahun 1998 memang sampai saat ini masih terkenang dengan baik, khususnya bagi mereka yang mengalami atau menyaksikan langsung peristiwa tersebut. Lukman Sardi, sang sutradara mengemas film ini dengan mencoba melihat problematika lain saat peristiwa kerusuhan yang terjadi 14 Mei 1998 untuk diketahui masyarakat. Kehadiran Chelsea Islan yang

namanya sedang naik daun, berbanding lurus dengan kualitas aktingnya yang semakin mumpuni. Boy William pun tak kalah hebatnya memainkan mahasiswa keturunan Tionghoa yang ikut merasakan kepahitan 14 Mei 1998.

Apabila Anda belum mengetahui bagaimana situasi pada 14 Mei 1998, maka film *Di Balik '98* adalah jawaban yang patut untuk ditonton. Film ini tidak hanya mengedapankan kisah drama, tetapi film ini juga memiliki latar belakang politik yang dapat dipercaya demi keutuhan cerita. Jadi, keputusan menonton film ini ada di tangan Anda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus I)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Ulasan Film dan Drama
Waktu	: 2 x pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu memproduksi teks ulasan/ review film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan/ review film pendek.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memproduksi teks ulasan film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan film pendek setelah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film pendek.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan film pendek.
2. Penulisan EYD yang baik dan benar.
3. Pemilihan kata dan kalimat yang baik dan benar.

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Think Talk Write*

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Laptop
 - c. Film pendek "*Slap Her Childrens Reactions*"

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepsi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Tahap Berpikir (<i>Think</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak film pendek yang berjudul "<i>Slap Her Children's Reaction</i>" 2) Siswa mencari, menemukan, mencatat, hal-hal penting dalam film pendek yang berupa orientasi (nama, kegunaan), evaluasi (kelebihan, kekurangan), atau hal-hal yang belum dimengerti. <p>b. Tahap Berbicara (<i>Talk</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 2) Siswa diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. 3) Siswa berdiskusi mengenai catatan yang diperoleh dari tahap berpikir. 4) Selanjutnya mereka memberikan tafsiran mengenai hasil diskusi. 	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepasi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Tahap Menulis (<i>Write</i>) 1) Siswa menyimpulkan pengetahuan yang didapatkan dari tahap berpikir dan berdiskusi secara mandiri dengan cara membuat rangkuman. 2) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan teks ulasan. 3) Siswa menuliskan ide-ide menjadi kerangka karangan. 4) Siswa menulis teks ulasan film pendek " <i>Slap Her Children's Reactions</i> " sesuai dengan struktur teks ulasan, yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

H. Penilaian

Lembar Kisi-kisi Soal

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Tes Tulis	Uraian	Petunjuk Soal: 1. Tulislah identitas anda ke dalam Lembar Kerja Siswa! 2. Buatlah karangan teks ulasan film pendek berdasarkan film yang telah kalian simak yang berjudul " <i>Slap Her Children's Reaction</i> ", sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film dan drama. 3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas tulisan	Teks ditulis dengan sangat kreatif, sangat sesuai dengan film pendek yang ditonton.	17 – 20
		Teks ditulis dengan kreatif, sesuai dengan film pendek yang ditonton, makna cukup dapat dipahami.	13 – 16
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, cukup sesuai dengan judul.	9 – 12
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	5 – 8
		Kreativitas kurang, penulisan teks kurang sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	1 – 4
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film.	13 – 15
		Informasi diberikan lengkap, salah satu informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	10 – 12
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	7 – 9
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah tiga	4 – 6

		informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang mudah dipahami.	
		Informasi diberikan cukup lengkap, lebih dari tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang dapat dipahami.	1 – 3
O R G A N I S A S I	Struktur teks ulasan	Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman secara runtut.	17 – 20
		Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak secara runtut.	13 – 16
		Salah satu bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, cukup runtut.	9 – 12
		Salah dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, kurang runtut.	5 – 8
		Lebih dari dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, tidak runtut.	1 – 4
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi benar.	13 – 15
		Pemilihan kata tepat, salah satu penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	10 – 12
		Pemilihan kata cukup tepat salah dua penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	7 – 9
		Pemilihan kata kurang tepat, salah tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	4 – 6
		Pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, lebih dari tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	1 – 3
B A H A S A	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat sangat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	17 – 20
		Penulisan kalimat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	13 – 16
		Penulisan kalimat cukup padu dan tepat, terdapat kesalahan, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	9 – 12
		Penulisan kalimat kurang padu dan tepat, cukup banyak kesalahan, hanya terdapat salah satu unsur kebahasaan teks ulasan kalimat yaitu antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	5 – 8

		Penulisan kalimat tidak padu dan tepat, banyak kesalahan,tidak terdapat unsur kebahasaan teks ulasan fil yaitu kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	1 – 4
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Sangat tepat menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9 – 10
		Tepat menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7 – 8
		Cukup tepat menuliskan ejaan, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5 – 6
		Kurang tepat dalam menuliskan ejaan, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3 – 4
		Tidak tepat dalam menuliskan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1 – 2
Total nilai maksimal			100

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa

Dra. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

- **Lampiran teks ulasan film pendek *Slap Her Children's Reactions***

SLAP HER CHILDREN'S REACTIONS

Film pendek *Slap Her Children's Reactions* yang dibuat oleh Fanpage dan Media Grup Rakyat Ciao dari negara Italia, telah menyedot jutaan penonton youtube di dunia. Film yang berdurasi tiga menit dua puluh detik ini, bertujuan untuk mengkampanyekan anti kekerasan wanita di dalam rumah tangga. Luca Lavrone ialah yang menyutradarai film pendek ini. Berawal dari 30% kekerasan wanita di dalam rumah tangga yang terjadi di negara Italia yang menyebabkan ribuan wanita kehilangan nyawa.

Film pendek ini terlihat ada enam anak laki-laki sedang memperkenalkan diri, menyatakan usia mereka, mengatakan cita-cita mereka saat dewasa, dan mengapa mereka memiliki cita-cita tersebut. Beberapa saat kemudian, seorang gadis bernama "Martina" memasuki bagian dari film ini, tetapi Martina tidak memperkenalkan diri seperti yang dilakukan enam anak laki-laki tersebut.

Suara yang di balik kamera dalam film ini menanyakan kepada keenam anak laki-laki tersebut tentang apa yang disukai dari Martina. Wartawan tersebut lalu menyuruh keenam anak laki-laki untuk membuat muka lucu di hadapan Martina. Martina hanya tertawa menanggapi tingkah lucu keenam anak laki-laki tersebut. Kemudian, keenam anak laki-laki tersebut diminta untuk menyentuh bagian tubuh dari Martina. Bagian yang mengejutkan adalah setelah keenam anak laki-laki tersebut diminta untuk menyentuh bagian tubuh dari Martina, wartawan tersebut lalu meminta kepada keenam anak laki-laki untuk menampar Martina.

Apakah keenam anak laki-laki itu akan menuruti perintah dari wartawan untuk menampar Martina? Tentunya TIDAK, walaupun dari awal sesi wawancara keenam anak laki-laki tersebut menuruti perintah wartawan, namun kali ini mereka tidak akan menuruti perintah wartawan. Mereka tahu bahwa tindakan tersebut adalah tindakan yang tidak baik. Mereka semua serempak menjawab “NO!” saat wartawan meminta mereka meminta untuk menampar Martina.

Wartawan lalu menanyakan, mengapa mereka tidak mau melakukan perintahnya untuk menampar Martina? Jawaban yang sangat mengejutkan dari keenam anak laki-laki tersebut adalah karena dia adalah perempuan yang tidak untuk disakiti. Selain itu, salah satu jawaban mereka yang berkesan adalah aku adalah laki-laki yang tidak menyakiti menyakiti wanita.

Martina di dalam film ini merupakan objek yang menggambarkan sebagai korban kekerasan wanita di dalam rumah tangga. Martina hanya diam dan tidak mengatakan sepatah katapun seperti korban kekerasan wanita yang lemah tidak mempunyai daya untuk melawan pelaku kekerasan yaitu pasangannya sendiri. Tingkah laku dan perkataan yang polos dari keenam anak laki-laki tersebut patut untuk direnungkan. Mereka tahu bahwa menampar perempuan adalah perbuatan yang tidak baik, karena wanita tidak untuk disakiti tetapi untuk dijaga dan disayangi. Tanpa wanita, apakah laki-laki bisa lahir dengan sendirinya? Peran wanita begitu penting di dalam kehidupan, maka dari itu jaga dan sayangi pasangan wanita Anda.

Film ini patut untuk kita tonton, meskipun hanya berdurasi pendek namun tetap ada alurnya dalam percakapan antara keenam anak laki-laki tersebut dengan wartawan. Selain mempunyai pesan yang mendalam, film ini perlu untuk dicermati pada sesi keenam anak laki-laki diminta untuk menyentuh

bagian tubuh Martina, sepatutnya keenam anak laki-laki tersebut wajib izin kepada Martina untuk menyentuhnya. Hal ini harus diterapkan karena dimulai dari hal itulah laki-laki dapat menghargai wanita dan tidak melecehkan wanita.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus 2)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Ulasan Film dan Drama
Waktu	: 2 x pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu memproduksi teks ulasan film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan film pendek.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memproduksi teks ulasan film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan film pendek setelah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film pendek.

D. Materi Pembelajaran

1. Penulisan EYD yang baik dan benar.
2. Pemilihan kata dan kalimat yang baik dan benar.

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Think Talk Write*

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Laptop
 - c. Film pendek *"My Dad is a Liar"*

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepsi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Tahap Berpikir (<i>Think</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak film pendek “My Dad is a Liar” 2) Siswa mencari, menemukan, mencatat, hal-hal penting dalam film yang berupa orientasi (nama, kegunaan), evaluasi (kelebihan, kekurangan), atau hal-hal yang belum dimengerti. <p>b. Tahap Berbicara (<i>Talk</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. 2) Siswa berdiskusi mengenai catatan yang diperoleh dari tahap berpikir. 3) Selanjutnya mereka memberikan tafsiran mengenai hasil diskusi. 	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepasi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Tahap Menulis (<i>Write</i>) 1) Siswa menyimpulkan pengetahuan yang didapatkan dari tahap berpikir dan berdiskusi secara mandiri dengan cara membuat rangkuman. 2) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan teks ulasan. 3) Siswa menuliskan ide-ide menjadi kerangka karangan. 4) Siswa menulis teks ulasan film pendek " <i>My Dad is a Liar</i> " sesuai dengan struktur teks ulasan, yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

H. Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Tes Tulis	Uraian	Petunjuk Soal: 1. Tulislah identitas anda ke dalam Lembar Kerja Siswa! 2. Buatlah karangan teks ulasan film pendek berdasarkan teks ulasan yang telah dibaca yang berjudul " <i>My Dad is a Liar</i> ", sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film pendek. 3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas tulisan	Teks ditulis dengan sangat kreatif, sangat sesuai dengan film pendek yang ditonton.	17 – 20
		Teks ditulis dengan kreatif, sesuai dengan film pendek yang ditonton, makna cukup dapat dipahami.	13 – 16
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, cukup sesuai dengan judul.	9 – 12
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	5 – 8
		Kreativitas kurang, penulisan teks kurang sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	1 – 4
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film.	13 – 15
		Informasi diberikan lengkap, salah satu informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	10 – 12
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	7 – 9
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah tiga	4 – 6

		informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang mudah dipahami.	
		Informasi diberikan cukup lengkap, lebih dari tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang dapat dipahami.	1 – 3
O R G A N I S A S I	Struktur teks ulasan	Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman secara runtut.	17 – 20
		Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak secara runtut.	13 – 16
		Salah satu bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, cukup runtut.	9 – 12
		Salah dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, kurang runtut.	5 – 8
		Lebih dari dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, tidak runtut.	1 – 4
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi benar.	13 – 15
		Pemilihan kata tepat, salah satu penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	10 – 12
		Pemilihan kata cukup tepat salah dua penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	7 – 9
		Pemilihan kata kurang tepat, salah tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	4 – 6
		Pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, lebih dari tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	1 – 3
B A H A S A	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat sangat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	17 – 20
		Penulisan kalimat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	13 – 16
		Penulisan kalimat cukup padu dan tepat, terdapat kesalahan, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	9 – 12
		Penulisan kalimat kurang padu dan tepat, cukup banyak kesalahan, hanya terdapat salah satu unsur kebahasaan teks ulasan kalimat yaitu antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	5 – 8

		Penulisan kalimat tidak padu dan tepat, banyak kesalahan,tidak terdapat unsur kebahasaan teks ulasan fil yaitu kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	1 – 4
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Sangat tepat menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9 – 10
		Tepat menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7 – 8
		Cukup tepat menuliskan ejaan, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5 – 6
		Kurang tepat dalam menuliskan ejaan, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3 – 4
		Tidak tepat dalam menuliskan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1 – 2
Total nilai maksimal			100

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa

Dra. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

- **Lampiran Teks Ulasan Film Pendek *My Dad is a Liar***

MY DAD IS A LIAR

My Dad is a Liar merupakan film pendek yang dibuat oleh asuransi Asia yang bernama MetLife Hongkong. Film ini diproduksi dari negara Thailand. MetLife Hongkong meniupkan kehidupan baru dengan setting cerita ayah kepada anaknya yang dibungkus lebih dari pukulan emosional yang mendalam. Film ini juga berbentuk iklan yang mempromosikan rencana tabungan peduli pendidikan anak-anak yang lebih tinggi.

Film ini bukan komersial biasa yang Anda lihat di tayangan televisi. Film ini dapat menggugah penontonnya untuk meneteskan air mata ketika melihat perjuangan seorang ayah. Awalnya, seorang gadis kecil berkisar umur tujuh tahun menulis surat untuk ayahnya tercinta. Gadis itu menuliskan kebanggaannya terhadap ayahnya. Ia menganggap ayahnya seperti pahlawan. Kecintaannya kepada ayahnya, ia tuliskan dalam surat itu. Surat itu akhirnya dibaca oleh ayahnya. Betapa bahagianya, ayah gadis itu membaca surat tulisan tangannya. Bahagia dianggap sebagai pahlawan oleh anak gadisnya sendiri. Ia terkejut membaca tulisan akhir anaknya yang menyatakan bahwa ayahku seorang pembohong.

Menurut anak gadisnya, ayahnya adalah seorang pembohong yang berjuang untuk membahagiakan anak gadis tersebut. Ia berbohong tentang pekerjaan, berbohong masih memiliki uang, berbohong untuk tidak lapar, berbohong bahwa ia tidak lelah, dan semua itu diketahui sendiri oleh anak gadisnya. Ayahnya menangis setelah membaca surat tulisan anak gadis tersebut.

Film ini mengajarkan kita bahwa sepatutnya kita harus menghargai perjuangan ayah. Tidak pantas kita memperlakukan mereka seperti mesin ATM yang berjalan. Mereka bukan mesin yang setiap saat bisa keluar uang. Pahami, ayah kita adalah pahlawan yang memperjuangkan kebahagiaan anaknya meskipun dengan pekerjaan yang mempertaruhkan nyawa mereka untuk mendapatkan sepeser uang. Ia tidak menuntut balasan uang banyak kepada anaknya. Ia hanya ingin anaknya bahagia, itu saja.

Jika dilihat lebih dalam lagi, ini bukanlah sebuah iklan biasa. Ini adalah sebuah film pendek mengisahkan tentang perjuangan ayah untuk membahagiakan anak gadisnya. Ini adalah kisah ayah dan anak gadis, di mana anak gadis tersebut memberitahu ayahnya melalui surat tulisan tangan tentang kekaguman ayahnya yang dia anggap sebagai pahlawan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus 3)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Ulasan Film dan Drama
Waktu	: 2 x pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film dan drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu memproduksi teks ulasan film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan film pendek.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memproduksi teks ulasan film pendek sesuai dengan karakteristik teks ulasan film pendek setelah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film pendek.

D. Materi Pembelajaran

1. Penulisan EYD yang baik dan benar.
2. Pemilihan kata dan kalimat yang baik dan benar.

E. Metode Pembelajaran

1. Strategi *Think Talk Write*

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Laptop
 - c. Film pendek "*The Black Hole*"
2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepsi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Tahap Berpikir (<i>Think</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak film pendek "<i>The Black Hole</i>" 2) Siswa mencari, menemukan, mencatat, hal-hal penting dalam film yang berupa orientasi (nama, kegunaan), evaluasi (kelebihan, kekurangan), atau hal-hal yang belum dimengerti. <p>b. Tahap Berbicara (<i>Talk</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. 2) Siswa berdiskusi mengenai catatan yang diperoleh dari tahap berpikir. 3) Selanjutnya mereka memberikan tafsiran mengenai hasil diskusi. 	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas. b. Peserta didik mendapatkan apresepasi dari pendidik sebelum melakukan pembelajaran. c. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. d. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Tahap Menulis (Write) 1) Siswa menyimpulkan pengetahuan yang didapatkan dari tahap berpikir dan berdiskusi secara mandiri dengan cara membuat rangkuman. 2) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan teks ulasan. 3) Siswa menuliskan ide-ide menjadi kerangka karangan. 4) Siswa menulis teks ulasan film pendek " <i>The Black Hole</i> " sesuai dengan struktur teks ulasan, yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman.	
3.	Kegiatan Akhir	11 menit
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menerima informasi selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	

I. Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Tes Tulis	Uraian	Petunjuk Soal: 1. Tulislah identitas anda ke dalam Lembar Kerja Siswa! 2. Buatlah karangan teks ulasan film pendek berdasarkan teks ulasan yang telah dibaca yang berjudul " <i>The Black Hole</i> ", sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan film pendek. 3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas tulisan	Teks ditulis dengan sangat kreatif, sangat sesuai dengan film pendek yang ditonton.	17 – 20
		Teks ditulis dengan kreatif, sesuai dengan film pendek yang ditonton, makna cukup dapat dipahami.	13 – 16
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, cukup sesuai dengan judul.	9 – 12
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	5 – 8
		Kreativitas kurang, penulisan teks kurang sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	1 – 4
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film.	13 – 15
		Informasi diberikan lengkap, salah satu informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	10 – 12
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	7 – 9
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah tiga	4 – 6

		informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang mudah dipahami.	
		Informasi diberikan cukup lengkap, lebih dari tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang dapat dipahami.	1 – 3
O R G A N I S A S I	Struktur teks ulasan	Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman secara runtut.	17 – 20
		Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak secara runtut.	13 – 16
		Salah satu bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, cukup runtut.	9 – 12
		Salah dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, kurang runtut.	5 – 8
		Lebih dari dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, tidak runtut.	1 – 4
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi benar.	13 – 15
		Pemilihan kata tepat, salah satu penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	10 – 12
		Pemilihan kata cukup tepat salah dua penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	7 – 9
		Pemilihan kata kurang tepat, salah tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	4 – 6
		Pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, lebih dari tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	1 – 3
B A H A S A	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat sangat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	17 – 20
		Penulisan kalimat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	13 – 16
		Penulisan kalimat cukup padu dan tepat, terdapat kesalahan, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	9 – 12
		Penulisan kalimat kurang padu dan tepat, cukup banyak kesalahan, hanya terdapat salah satu unsur kebahasaan teks ulasan kalimat yaitu antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	5 – 8

		Penulisan kalimat tidak padu dan tepat, banyak kesalahan,tidak terdapat unsur kebahasaan teks ulasan fil yaitu kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	1 – 4
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Sangat tepat menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9 – 10
		Tepat menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7 – 8
		Cukup tepat menuliskan ejaan, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5 – 6
		Kurang tepat dalam menuliskan ejaan, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3 – 4
		Tidak tepat dalam menuliskan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1 – 2
Total nilai maksimal			100

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa

Dra. Endang Herpriyatini
NIP 19590111 195803 2 009

Fitriani Widyo Putri
NIM 12201241012

- **Lampiran Teks Ulasan Film Pendek *The Black Hole***

THE BLACK HOLE

The Black Hole merupakan film pendek yang diproduksi oleh asosiasi Diamond Dogs yang berlokasi di kota London. Film ini berdurasi sangat pendek yaitu dua menit lebih tiga puluh empat detik.

Film ini dimulai dengan seorang karyawan yang sedang memfotokopi file di kantornya. Tampak ia memencet tombol mesin fotokopi dengan kesal. File yang ia fotokopi tak kunjung juga keluar. Lantas, dengan tidak sabar ia menendang mesin fotokopi bagian bawah, sekejap secarik kertas bergambar lubang hitam keluar dari mesin fotokopi tersebut. Karyawan tersebut tampak bingung dan segera mengecek file yang ia fotokopi. Terlihat mesin fotokopi sedang memproses filenya untuk difotokopi. Karyawan tersebut meminum air dari gelas dan segera ia menaruh gelasnyanya di atas mesin fotokopi. Tanpa sengaja, gelas yang ia taruh tersebut masuk ke dalam gambar lubang hitam yang ada di secarik kertas tersebut.

Bermula dari hal itulah ide-ide gila karyawan tersebut mulai muncul. Ia mencoba memasukkan tangannya ke dalam gambar lubang hitam, dan ternyata tangan karyawan tersebut dapat menembus gambar lubang hitam yang ada di secarik kertas. Ia mulai bereksperimen dengan menempelkan gambar lubang hitam tersebut di permukaan mesin *coklat* otomatis. Mesin *coklat* otomatis tersebut apabila kita memasukkan koin ke dalam mesinnya, maka keluarlah *coklat* yang kita pilih. Karyawan tersebut dalam hal ini tidak memerlukan koin untuk mendapatkan *coklat*. Ia cukup hanya dengan menempelkan kertas yang bergambar lubang hitam dan memasukkan tangannya ke dalam mesin untuk

mengambil *coklat* tersebut. Alhasil, *coklat* yang ia inginkan kini sudah ada di genggamannya.

Karyawan tersebut dengan lahapnya menyantap *coklat* yang ia curi. Ide gilanya muncul lagi ketika ia melihat ruang brankas uang kantornya sepi tidak ada orang. Tentu saja, ia tidak akan menyia-nyiakan kesempatan yang dimilikinya sekarang. Ia segera menempelkan kertas bergambar lubang hitam ke pintu ruang brankas uang kantornya. Lantas, ia memasukkan tangannya ke dalam lubang hitam tersebut dan tangannya menembus pintu ruang brankas uang kantornya hingga dapat membuka kunci dari dalam ruang brankas uang kantornya. Segera ia membuka pintu dan masuk ke dalam ruangan tersebut. Ia mendapati brankas uang kantor tepat di depannya. Tanpa pikir panjang, segera ia tempelkan kertas lubang hitam tersebut pada brankas uang kantor, setelah itu tangan karyawan tersebut menembus ke dalam brankas melalui kertas lubang hitam. Ia mengambil segepok lembaran dollar, merasa kurang dengan hasil curiannya, ia segera mengambil uang dollar milik kantornya sebanyak-banyaknya. Tampaknya karyawan tersebut ingin menguasai uang kantor yang ada di dalam brankas, terlihat ia berusaha keras mengambil semua uang kantor di dalam brankas dengan memasukkan badannya ke dalam brankas menembus kertas lubang hitam. Sayangnya, keberuntungan belum berpihak kepadanya. Kertas lubang hitam yang ia tempelkan pada brankas jatuh ke lantai, alhasil karyawan tersebut terkunci di dalam brankas.

Film ini sangat patut untuk ditonton. Pesan dalam film ini tersampaikan jelas pada setiap detail yang digambarkan oleh perilaku karyawan tersebut. Mulai dari memanfaatkan kertas lubang hitam untuk mengambil *coklat* tanpa menggunakan koin sampai memanfaatkan kertas lubang hitam untuk menguras

uang yang ada di dalam brankas. Hal tersebut menggambarkan perilaku karyawan yang sangat tamak. Tamak merupakan perilaku yang tidak baik dan tidak pantas untuk ditiru. Setiap perilaku yang tidak baik, pasti akan mendapatkan akibat yang tidak baik juga. Seperti pada kenyataannya dalam film ini, karyawan tersebut dalam akhir film dia terkunci di dalam brankas uang kantor, sementara uang yang telah ia kuras berada di luar brankas. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku tamak tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Selain itu, kelebihan dari film ini yaitu dengan durasinya yang sangat pendek. Mengapa demikian? Film ini diproduksi dengan tidak menggunakan dialog, tentunya akan membuat bosan penonton jika tidak ada dialog. Namun, di sinilah kelebihan film ini, dengan durasi yang sangat pendek adegan tanpa dialog tidak akan membuat bosan penontonnya.

Sekian ulasan film pendek *The Black Hole*. Jangan lupa untuk menonton filmnya setelah baca ulasan ini. Film ini dijamin tidak akan membuat penonton menyesal. Semoga ulasan film ini bermanfaat untuk Anda. Sampai jumpa di kesempatan berikutnya.

Lampiran 4

HANDOUT MATERI

1. Pengertian Teks Ulasan Film

Teks ulasan film adalah teks yang berisi hasil penafsiran dan evaluasi seseorang terhadap hasil karya film sebagai tindak lanjut dalam mengapresiasi film yang berfungsi untuk mengenalkan dan merekomendasikan film tersebut.

2. Struktur Teks Ulasan Film

- a. Orientasi adalah gambaran umum karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda yang berupa paparan tentang nama, kegunaan, dan sebagainya.
- b. Tafsiran isi adalah pandangan penulis sendiri mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini, penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya lain yang dianggap mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.
- c. Evaluasi adalah penilaian terhadap karya, penampilan, dan produksi. Pada bagian ini berisi gambaran terperinci suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini berupa bagian, ciri, dan kualitas karya tersebut.
- d. Rangkuman adalah ulasan akhir yang berupa kesimpulan karya tersebut.

3. Ciri dan Kaidah Bahasa Teks Ulasan Film

Unsur kebahasaan teks ulasan dalam buku kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014: 63) yaitu kosakata asing atau kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, dan kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.

4. Menulis Teks Ulasan Film Pendek Dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Strategi *Think Talk Write* (TTW) dipilih dalam pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama karena, strategi ini dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan melalui tiga tahapan yaitu tahap berpikir, tahap berbicara, dan tahap menulis. Tahap berpikir membantu siswa dalam membangun pengetahuan. Tahap berbicara dalam kelompok membantu siswa aktif berdiskusi dan menambah informasi untuk bahan menulis. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap menulis membantu siswa menulis dengan lancar setelah melalui dua tahapan.

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Tahap pertama peneliti dan guru dimulai dengan merencanakan strategi yang akan digunakan, menyiapkan RPP, media, dan alat. Tahap selanjutnya, masuk pada pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama. Guru memberikan materi tentang teks ulasan film dan drama. Guru melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai teks ulasan film dan drama kepada siswa. Setelah itu, siswa mulai diperkenalkan dengan strategi *Think Talk Write* (TTW).

Selanjutnya, pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama mulai diterapkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) melalui tiga tahapan. Berikut ini langkah-langkah penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks ulasan film dan drama.

a) Tahap Berpikir

Pada tahap ini, menyimak film pendek yang diputar di dalam kelas dengan menggunakan fasilitas sekolah yaitu lcd. Kemudian, siswa mencari, menemukan, mencatat hal-hal penting dalam film pendek yang berupa orientasi, evaluasi, atau hal-hal yang belum dimengerti.

b) Tahap Berbicara

Tahap berbicara, siswa dibagi menjadi lima kelompok. Kemudian, setelah dibagi menjadi kelompok siswa berdiskusi mengenai hasil yang diperoleh dari tahap berpikir. Selanjutnya, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

c) Tahap Menulis

Pada tahap akhir ini, siswa menuliskan hasil dari proses berpikir dan berbicara dalam bentuk teks ulasan. Siswa mengembangkan ide menjadi kerangka karangan. Selanjutnya, kerangka karangan dikembangkan lagi menjadi struktur teks ulasan film dan drama secara lengkap, meliputi orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.

Lampiran 5

PEDOMAN PENILAIAN TEKS ULASAN FILM PENDEK

Aspek		Kriteria	Nilai
I S I	Kreativitas tulisan	Teks ditulis dengan sangat kreatif, sangat sesuai dengan film pendek yang ditonton.	17 – 20
		Teks ditulis dengan kreatif, sesuai dengan film pendek yang ditonton, makna cukup dapat dipahami.	13 – 16
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, cukup sesuai dengan judul.	9 – 12
		Kreativitas ada, penulisan teks cukup sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	5 – 8
		Kreativitas kurang, penulisan teks kurang sesuai dengan film pendek yang ditonton, kurang sesuai dengan judul.	1 – 4
	Kelengkapan informasi	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film.	13 – 15
		Informasi diberikan lengkap, salah satu informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	10 – 12
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, cukup mudah dipahami.	7 – 9
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang mudah dipahami.	4 – 6
		Informasi diberikan cukup lengkap, lebih dari tiga informasi mengenai latar belakang pembuatan film, produser film, waktu produksi film, pemeran film, dan durasi film tidak ada, kurang dapat dipahami.	1 – 3
O R G A N I S A S	Struktur teks ulasan	Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman secara runtut.	17 – 20
		Memiliki bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak secara runtut.	13 – 16
		Salah satu bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, cukup runtut.	9 – 12
		Salah dua bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman tidak ada, kurang runtut.	5 – 8
		Lebih dari dua bagian orientasi, tafsiran isi,	1 – 4

I		evaluasi, dan rangkuman tidak ada, tidak runtut.	
K O S A K A T A	Pemilihan kata	Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi benar.	13 – 15
		Pemilihan kata tepat, salah satu penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	10 – 12
		Pemilihan kata cukup tepat salah dua penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	7 – 9
		Pemilihan kata kurang tepat, salah tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	4 – 6
		Pemilihan kata tidak tepat, banyak kesalahan, lebih dari tiga penggunaan unsur kebahasaan yaitu kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, dan preposisi tidak benar.	1 – 3
B A H A S A	Penulisan kalimat	Penulisan kalimat sangat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	17 – 20
		Penulisan kalimat padu dan tepat, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	13 – 16
		Penulisan kalimat cukup padu dan tepat, terdapat kesalahan, terdapat kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	9 – 12
		Penulisan kalimat kurang padu dan tepat, cukup banyak kesalahan, hanya terdapat salah satu unsur kebahasaan teks ulasan kalimat yaitu antara kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	5 – 8
		Penulisan kalimat tidak padu dan tepat, banyak kesalahan, tidak terdapat unsur kebahasaan teks ulasan fil yaitu kalimat simpleks dan kalimat kompleks.	1 – 4
M E K A N I K	Penulisan ejaan	Sangat tepat menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9 – 10
		Tepat menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7 – 8
		Cukup tepat menuliskan ejaan, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5 – 6
		Kurang tepat dalam menuliskan ejaan, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3 – 4
		Tidak tepat dalam menuliskan ejaan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1 – 2
Total nilai maksimal			100

Sumber: Modifikasi Nurgiyantoro (2009: 307-308)

Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI IPS1
Hari/ Tanggal : Senin, 24 April 2016 dan Kamis, 28 April 2016
Tindakan Kelas : Pratindakan, Pertemuan Pertama Dan Kedua

No.	Aspek	Indikator				
		a	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa			√		
2.	Gairah belajar		√			
3.	Keaktifan siswa			√		
4.	Ketepatan waktu		√			

Keterangan:

1. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak ada yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menulis teks ulsan film.
 - b. Siswa tidak banyak yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - d. Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - e. Seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Gairah belajar siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak semangat.
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat.
 - c. Siswa hanya semangat ketika berkelompok.
 - d. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu.
 - e. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir.
3. Keaktifan siswa dalam belajar
 - a. Siswa pasif, tidak aktif bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - b. Banyak siswa kurang aktif bertanya, menyunting tulisan, menjawab pertanyaan guru.
 - c. Siswa cukup aktif dalam bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - d. Siswa hanya aktif dalam belajar kelompok.
 - e. Siswa aktif secara mandiri dan kelompok.
4. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas
 - a. Siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.
 - b. 25% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - c. 50% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - d. 75% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - e. 100% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI IPS1
Hari/ Tanggal : Senin, 2 Mei 2016 dan Senin, 9 Mei 2016
Tindakan Kelas : Siklus 1, Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek	Indikator				
		a	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa				√	
2.	Gairah belajar				√	
3.	Keaktifan siswa			√		
4.	Ketepatan waktu			√		

Keterangan:

1. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak ada yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menulis teks ulsan film.
 - b. Siswa tidak banyak yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - d. Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - e. Seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Gairah belajar siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak semangat.
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat.
 - c. Siswa hanya semangat ketika berkelompok.
 - d. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu.
 - e. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir.
3. Keaktifan siswa dalam belajar
 - a. Siswa pasif, tidak aktif bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - b. Banyak siswa kurang aktif bertanya, menyunting tulisan, menjawab pertanyaan guru.
 - c. Siswa cukup aktif dalam bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - d. Siswa hanya aktif dalam belajar kelompok.
 - e. Siswa aktif secara mandiri dan kelompok.
4. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas
 - a. Siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.
 - b. 25% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - c. 50% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - d. 75% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - e. 100% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI IPS1
Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016 dan Senin, 16 Mei 2016
Tindakan Kelas : Siklus 2, Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek	Indikator				
		a	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa					√
2.	Gairah belajar				√	
3.	Keaktifan siswa				√	
4.	Ketepatan waktu				√	

Keterangan:

1. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak ada yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menulis teks ulsan film.
 - b. Siswa tidak banyak yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - d. Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - e. Seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Gairah belajar siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak semangat.
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat.
 - c. Siswa hanya semangat ketika berkelompok.
 - d. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu.
 - e. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir.
3. Keaktifan siswa dalam belajar
 - a. Siswa pasif, tidak aktif bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - b. Banyak siswa kurang aktif bertanya, menyunting tulisan, menjawab pertanyaan guru.
 - c. Siswa cukup aktif dalam bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru. .
 - d. Siswa hanya aktif dalam belajar kelompok.
 - e. Siswa aktif secara mandiri dan kelompok.
4. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas
 - a. Siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.
 - b. 25% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - c. 50% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - d. 75% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - e. 100% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI IPS1
Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016
Tindakan Kelas : Siklus 3, Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek	Indikator				
		a	b	c	d	e
1.	Perhatian siswa					√
2.	Gairah belajar					√
3.	Keaktifan siswa					√
4.	Ketepatan waktu					√

Keterangan:

1. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak ada yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran menulis teks ulsan film.
 - b. Siswa tidak banyak yang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - d. Hanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
 - e. Seluruh siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Gairah belajar siswa terhadap pembelajaran
 - a. Siswa tidak semangat.
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat.
 - c. Siswa hanya semangat ketika berkelompok.
 - d. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada yang terlihat malu.
 - e. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran sejak awal sampai akhir.
3. Keaktifan siswa dalam belajar
 - a. Siswa pasif, tidak aktif bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru.
 - b. Banyak siswa kurang aktif bertanya, menyunting tulisan, menjawab pertanyaan guru.
 - c. Siswa cukup aktif dalam bertanya, menyunting tulisan, dan menjawab pertanyaan guru. .
 - d. Siswa hanya aktif dalam belajar kelompok.
 - e. Siswa aktif secara mandiri dan kelompok.
4. Ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas
 - a. Siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas.
 - b. 25% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - c. 50% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - d. 75% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - e. 100% siswa mengumpulkan tugas tepat waktu

Lampiran 7**PEDOMAN WAWANCARA GURU DAN SISWA PRATINDAKAN****A. Wawancara Guru**

1. Selama ini Ibu menggunakan strategi apa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
2. Bagaimana cara penilaian terhadap keterampilan menulis siswa teks ulasan film pendek?
3. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas XI IPS1 selama ini?
4. Kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
5. Apa saja kelemahan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
6. Apakah ibu pernah menggunakan strategi *Think Talk Write*?
7. Bagaimana bila strategi *Think Talk Write* diterapkan pada pembelajaran menulis teks ulasan film pendek? Apakah menurut Ibu akan meningkatkan keterampilan menulis siswa?

B. Wawancara Siswa

1. Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film pendek?
2. Apakah ada kendala dalam menulis teks ulasan film pendek?
3. Bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek yang selama ini Anda alami?

PEDOMAN WAWANCARA GURU DAN SISWA PASCATINDAKAN

A. Wawancara Guru

1. Bagaimana pendapat Ibu terhadap kegiatan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*?
2. Menurut Ibu, kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*?
3. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* proses belajar mengajar menjadi menarik?
4. Menurut Ibu, apakah dengan strategi *Think Talk Write* dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek?
5. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* ini selanjutnya dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

B. Wawancara Siswa

1. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat membantu mempermudah dalam menulis teks ulasan film pendek?
2. Apakah ada kendala selama pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) berlangsung?
3. Bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW)?
4. Apakah Anda menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW)?
5. Apakah ada kesan setelah pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* (TTW)?

HASIL WAWANCARA GURU DAN SISWA PRATINDAKAN

A. Wawancara Guru

1. Selama ini Ibu menggunakan strategi apa dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
 - Saya menggunakan pendekatan saintifik.
2. Bagaimana cara penilaian terhadap keterampilan menulis siswa teks ulasan film pendek?
 - Saya menilai keterampilan menulis siswa dilihat dari proses dan hasil tulisan siswa. Tulisan siswa yang saya nilai itu adalah dari segi isi tulisan, struktur tulisan dan ciri kebahasaan teks ulasan film pendek.
3. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas XI selama ini?
 - Keterampilan menulis siswa masih perlu bimbingan satu per satu.
4. Kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
 - Siswa masih belum bisa menulis secara mandiri.
5. Apa saja kelemahan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek?
 - Siswa masih kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks.
6. Apakah ibu pernah menggunakan strategi *Think Talk Write*?
 - Belum.
7. Bagaimana bila strategi *Think Talk Write* diterapkan pada pembelajaran menulis teks ulasan film pendek? Apakah menurut Ibu akan meningkatkan keterampilan menulis siswa?
 - Ya, menurut saya strategi *Think Talk Write* akan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Wawancara Siswa

1. Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film pendek?

S6 : Pernah menulis resensi buku, tapi kalo resensi film baru sekarang mbak.

S18: Baru sekarang saya nulis teks ulasan film mbak, dulu waktu SMP nulis resensi buku

S29: Kalau teks ulasan buku saya sudah pernah mbak di SMP, tapi kalau teks ulasan film baru sekarang mbak.

2. Apakah ada kendala dalam menulis teks ulasan film pendek?

S6: Kendalanya masih bingung saya mbak. Gak tau bingung aja.

S18: Kurang paham saya mbak, tapi lebih paham kalau filmnya ditayangin, soalnya bisa nyimpulin sendiri. Pemilihan kata-katanya itu sulit kalau beda sama contoh teks ulasan.

S29: Kendalanya itu saya belum bisa menyimpulkan isi film sendiri karena saya belum pernah lihat filmnya, jadinya saya kurang leluasa menulis teks ulasan mbak.

3. Bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek yang selama ini Anda alami?

S6: Membosankan mbak.

S18: Kurang menarik mbak.

S29: Masih bingung mbak, jadinya saya kurang paham mbak.

HASIL WAWANCARA GURU DAN SISWA PASCATINDAKAN

A. Wawancara Guru

1. Bagaimana pendapat Ibu terhadap kegiatan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*?
 - Saya rasa strategi *Think Talk Write* itu strategi yang tepat untuk diaplikasikan ke dalam pembelajaran menulis teks ulasan, karena strategi ini dapat mengelaborasi kegiatan pembelajaran antara kerja mandiri dengan kerja kelompok.
2. Menurut Ibu, kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write*?
 - Kalau kendala saya rasa belum ada. Saya lihat anak-anak antusias menonton film jadi tidak ada kendala yang berarti.
3. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* proses belajar mengajar menjadi menarik?
 - Jelas dengan adanya strategi ini proses pembelajaran jadi lebih menarik. Mengapa begitu? Ya karena anak-anak kan paling suka itu nonton film, lalu mereka diskusi dulu menyamakan persepsi nah di sini *point plusnya*, setelah itu menulis teks ulasan secara mandiri.
4. Menurut Ibu, apakah dengan strategi *Think Talk Write* dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek?
 - Saya rasa membantu banget, karena strategi ini mengajarkan anak-anak untuk tidak bekerja secara mandiri saja melainkan bekerja secara kelompok. Nah kalo bekerja secara kelompok kan bisa saling tanya itu anak-anak.

5. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* ini selanjutnya dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar?
 - Iya untuk pembelajaran berikutnya saya perlu mengaplikasikan strategi ini ke dalam pembelajaran berikutnya.

B. Wawancara Siswa

1. Apakah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat membantu mempermudah dalam menulis teks ulasan film pendek?

S6: Iya memudahkan sekali mbak, karena saya menceritakan film berdasarkan isi hati saya sendiri.

S18: Iya memudahkan sekali, kita bisa tahu cerita film dari pemahaman sendiri selain itu kita dapat bertanya saat berdiskusi.

S29: Iya soalnya dengan strategi itu dapat saling sharing dengan anggota kelompok mbak.

2. Apakah ada kendala selama pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) berlangsung?

S6: Sebenarnya gak ada mbak, cuman males nulis aja mbak.

S18: Ada kesulitan kalau filmnya itu gak ada subtitlenya aja, selain itu waktu diskusi ada teman yang suka nyontek mbak.

S29: Mungkin, beda persepsi dengan teman saat diskusi.

3. Bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW)?

S6: Jadi lebih menarik aja mbak tidak membosankan.

S18: Bagus mbak, jadi ada variasi lain aja mbak.

S29: Saya bisa lebih berekspresi dalam menulis teks ulasan film mbak.

4. Apakah Anda menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW)?

S6: Iya saya jauh lebih paham mbak.

S18: Iya jadi lebih memahami materinya apa aja mbak.

S29: Iya jadi paham saya mbak dengan materinya.

5. Apakah ada kesan setelah pembelajaran dengan strategi Think Talk Write (TTW)?

S6: Senang, sangat bermanfaat buat saya karena saya mendapatkan ilmu lagi dari film yang dapat dipetik pesannya.

S18: Senang bisa belajar dengan strategi ini karena membuat tidak bosan dan saya mendapat ilmu lagi.

S29: Saya senang karena bisa lebih berekspresi lagi.

Lampiran 8

FORMAT ANGKET PRATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Apakah Anda senang menulis?			
2.	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi Anda?			
3.	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas?			
4.	Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film?			
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan film?			
6.	Apakah menyusun ide pokok tulisan teks ulasan sangat mudah bagi Anda?			
7.	Apakah Anda mengetahui struktur dan unsur-unsur tulisan teks ulasan film?			
8.	Apakah Anda terampil menggunakan kata dan kalimat secara tepat?			
9.	Apakah Anda terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan?			
10.	Apakah Anda ingin terampil menulis?			

FORMAT ANGKET PASCATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.
A = Ya
B = Kadang-kadang
C = Tidak
2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?			
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> ?			
3.	Apakah melalui strategi <i>Think Talk Write</i> dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?			
4.	Apakah dengan strategi <i>Think Talk Write</i> Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?			
5.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik?			
6.	Apakah menurut Anda, strategi <i>Think Talk Write</i> pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?			
7.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks ulasan film pendek?			
8.	Apakah Anda dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film pendek?			
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek?			
10.	Apakah Anda setuju bila strategi <i>Think Talk Write</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya?			

**HASIL ANGKET PRATINDAKAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS XI IPS1 DALAM MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK**

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah Anda senang menulis?	6 19,3%	23 74,1%	2 6,4%
2.	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi Anda?	9 29%	22 70,9%	0 -
3.	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas?	14 45,2%	17 54,8%	0 -
4.	Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film?	8 25,8%	6 19,3%	17 54,8%
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan film?	7 22,6%	17 54,8%	7 22,6%
6.	Apakah menyusun ide pokok tulisan teks ulasan sangat mudah bagi Anda?	2 6,4%	20 64,5%	9 29%
7.	Apakah Anda mengetahui struktur dan unsur-unsur tulisan teks ulasan film?	9 29%	16 41,9%	6 19,3%
8.	Apakah Anda terampil menggunakan kata dan kalimat secara tepat?	5 16,1%	26 83,9%	0 -
9.	Apakah Anda terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan?	4 12,9%	24 77,4%	3 9,7%
10.	Apakah Anda ingin terampil menulis?	27 87,1%	4 12,9%	0 -
Jumlah		91	175	44
Rata-rata		9,1 29,34%	17,5 55,45%	4,4 14,18%

**HASIL ANGKET PASCATINDAKAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS XI IPS1 DALAM MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK**

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	27 87,1%	4 12,9%	0 -
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> ?	25 80,6%	6 19,3%	0 -
3.	Apakah melalui strategi <i>Think Talk Write</i> dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
4.	Apakah dengan startegi <i>Think Talk Write</i> Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
5.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik?	17 54,8%	14 45,2%	0 -
6.	Apakah menurut Anda, strategi <i>Think Talk Write</i> pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	18 58,1%	13 41,9%	0 -
7.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
8.	Apakah Anda dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film pendek?	24 77,4%	7 22,9%	0 -
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek?	22 71%	8 25,8%	1 3,2%
10.	Apakah Anda setuju bila strategi <i>Think Talk Write</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya?	20 64,5%	10 32,2%	1 3,2%
Jumlah		225	83	2
Rata-rata		22,5 72,57%	8,3 26,89%	0,2 0,64%

Novia Agri K

XI IPS 1/19

ANGKET PRATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Apakah Anda senang menulis?			✓
2.	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi Anda?		✓	
3.	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas?		✓	
4.	Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film pendek?	✗		✓
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan film pendek?			✓
6.	Apakah menyusun ide pokok tulisan teks ulasan sangat mudah bagi Anda?			✓
7.	Apakah Anda mengetahui struktur dan unsur-unsur tulisan teks ulasan film pendek?			✓
8.	Apakah Anda terampil menggunakan kata dan kalimat secara tepat?		✓	
9.	Apakah Anda terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan?		✓	
10.	Apakah Anda ingin terampil menulis?		✓	

Khairul Rahman
11/XI IPS 1

ANGKET PRATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Apakah Anda senang menulis?		✓	
2.	Apakah cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis sangat menyenangkan bagi Anda?		✓	
3.	Apakah penyampaian materi pembelajaran menulis oleh guru sudah jelas?		✓	
4.	Apakah Anda pernah menulis teks ulasan film pendek?			✓
5.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan film pendek?			✓
6.	Apakah menyusun ide pokok tulisan teks ulasan sangat mudah bagi Anda?			✓
7.	Apakah Anda mengetahui struktur dan unsur-unsur tulisan teks ulasan film pendek?			✓
8.	Apakah Anda terampil menggunakan kata dan kalimat secara tepat?	✓		
9.	Apakah Anda terampil menggunakan EYD dan tanda baca dalam tulisan?		✓	
10.	Apakah Anda ingin terampil menulis?	✓		

Ryji Tri Astuti
XL-IPS1/24

ANGKET PASCATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.
A = Ya
B = Kadang-kadang
C = Tidak
2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	✓		
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> ?	✓		
3.	Apakah melalui strategi <i>Think Talk Write</i> dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	✓		
4.	Apakah dengan strategi <i>Think Talk Write</i> Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	✓		
5.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik?	✓		
6.	Apakah menurut Anda, strategi <i>Think Talk Write</i> pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?	✓		✗
7.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks ulasan film pendek?		✓	
8.	Apakah Anda dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film pendek?	✓		
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek?	✓		
10.	Apakah Anda setuju bila strategi <i>Think Talk Write</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya?	✓		

OCTAVIA RIZQI Y
XI IPS 1 121

ANGKET PASCATINDAKAN

Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah tanggapan sejujur-jujurnya atas pernyataan yang ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom tanggapan pada setiap nomor sesuai kata hati dan kondisi Anda sesungguhnya.

A = Ya

B = Kadang-kadang

C = Tidak

2. Tanggapan Anda dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda.

No.	Pertanyaan	Opsi		
		A	B	C
1.	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan film pendek dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	✓	kadang	tidak
2.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi <i>Think Talk Write</i> ?	✓		
3.	Apakah melalui strategi <i>Think Talk Write</i> dapat menambah pengetahuan Anda dalam menulis teks ulasan film pendek?	✓		
4.	Apakah dengan strategi <i>Think Talk Write</i> Anda menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompok?	✓		
5.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> proses pembelajaran jauh lebih menarik?	✓		
6.	Apakah menurut Anda, strategi <i>Think Talk Write</i> pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif dan tidak membosankan?		✓	
7.	Apakah strategi <i>Think Talk Write</i> dapat mempermudah Anda dalam memahami penulisan teks ulasan film pendek?	✓		
8.	Apakah Anda dapat menulis teks ulasan film pendek dengan memperhatikan struktur teks ulasan film pendek?	✓		
9.	Apakah Anda semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dan benar dalam menulis teks ulasan film pendek?		✓	
10.	Apakah Anda setuju bila strategi <i>Think Talk Write</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya?	✓		

Lampiran 9

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Senin, 24 April 2016
 Waktu : 09.00 – 10.20
 Tindakan : Pratindakan
 Pertemuan : Pertama

Guru dan peneliti memasuki kelas pukul 09.00, suasana kelas masih belum kondusif. Segera guru membuka pelajaran bahasa Indonesia dengan salam dan menyapa siswa kelas XI IPS1. Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa agar siswa tidak terlalu asing dengan peneliti dan siswa diminta untuk tetap tenang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Guru lalu menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan apresepsi kepada siswa. Pembelajaran pada hari itu mengenai teks ulasan film.

“Anak-anak apakah sudah tahu mengenai struktur teks ulasan itu apa?”

“Tidak tahu bu.” (S23)

“Lho bukannya kemarin ibu sudah menjelaskan tentang teks ulasan buku ya?”

“Iya bu, tapi ibu menyuruh kami mencari materi tentang buku bu.” (S15)

Guru lalu menyuruh siswa untuk membuka buku paket halaman 56. Guru menuliskan struktur teks ulasan di papan tulis, kemudian meminta siswa untuk maju ke depan menyebutkan dan menuliskan pengertian dari struktur teks ulasan film. Ada empat siswa maju ke depan guna memenuhi permintaan guru.

Guru kemudian menjelaskan keempat struktur teks ulasan film tersebut, setelah itu guru menjelaskan ciri bahasa teks ulasan film.

“Hari ini ibu ingin kalian membuat teks ulasan film.”

“Film apa bu? Kita nonton film sekarang bu?” (S1)

“Bukan begitu nak, ibu ingin kalian membuat teks ulasan film dari membaca teks ulasan karya orang lain. Dengan begitu kalian kan bisa mengidentifikasi struktur dan ciri bahasa teks ulasan film karya orang lain. Nah, setelah itu kalian tulis ulang lagi teks ulasan filmnya.”

“Saya masih bingung bu.” (S1)

Guru langsung membagikan teks ulasan film Di Balik 98 kepada siswa.

“Dengarkan ibu baik-baik, ini intruksi ibu jadi tolong diperhatikan. Kalian baca teks ulasan yang ibu bagi tadi, kalian cermati dulu struktur dan ciri bahasa teks ulasan film tersebut. Jangan lupa ambil ide atau isi dari teks itu, kalau kalian masih bingung langsung tanyakan sama ibu. Kalian juga boleh mencari informasi tentang film Di Balik 98 di internet atau di mana pun. Asalkan tidak boleh ribut. Mengerti?”.

Siswa mulai mengerjakan tugas yang guru berikan. Baru saja siswa memulai mengerjakan tugas, banyak siswa lain yang bertanya tentang struktur teks ulasan film karena masih bingung. Bingung mengidentifikasi tentang struktur teks ulasan. Beberapa siswa laki-laki asyik main *handphone* dan tidak segera mengerjakan tugas.

“Bu, ini yang orientasi sampai paragraf kedua kan bu?” (S31)

“Bu evaluasi itu apa?” (S27)

Guru sibuk mengecek tugas siswa dan melayani pertanyaan siswa satu per satu. Jadi selama pembelajaran guru tidak diam saja di meja guru. Siswa yang asyik main *handphone* ditegur dan ditunggu oleh guru agar siswa tersebut segera mengerjakan tugas.

Jam pembelajaran hari itu telah selesai. Namun, tugas siswa masih belum selesai. Guru meminta tugas tersebut dilanjutkan untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran tersebut dengan memberikan informasi selanjutnya mengenai tindak lanjut pembelajaran. Guru mengucapkan salam kepada siswa kelas XI IPS1.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Kamis, 28 April 2016
 Waktu : 10.20 – 11.40
 Tindakan : Pratindakan
 Pertemuan : Kedua

Pertemuan kedua pada pratindakan hari itu siswa melanjutkan menulis dan merevisi teks ulasan film Di Balik 98. Sebelumnya, guru membuka pelajaran Bahasa Indonesia dengan salam dan menyapa siswa kelas XI IPS1. Peneliti kemudian menyebarkan angket pratindakan kepada siswa. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa siap dengan pembelajaran hari itu. Sebagian siswa menjawab tidak.

“Kenapa anak-anak kok belum siap?”

“Saya belum mengerjakan teks ulasannya, bu. Masih bingung.” (S3)

“Iya hari ini kan kalian melanjutkan menulis teks ulasan. Nanti ibu bimbing. Yang masih bingung nanti boleh tanya nak.”

Siswa mulai mengerjakan teks ulasan film Di Balik 98. Pada jam pertama siswa kelihatan serius menulis teks ulasan film Di Balik 98. Pada jam berikutnya siswa mulai bertanya dengan guru.

“Bu, ini bagaimana? Yang benar evaluasi dulu apa tafsiran isi bu?” (S27)

“Ini harusnya runtut ya nak, jangan lupa struktur teks ulasan film harus diperhatikan. Hayoo, kemarin ibu menyampaikan strukturnya gimana?”

“Hehe lupa bu.” (S27)

“Buka lagi bukunya, halaman 56 nak.”

Guru selalu berkeliling kelas mengecek tugas siswa. Banyak siswa yang masih bingung karena harus menulis ulang lagi teks ulasan karya orang lain. Siswa kelihatan masih belum paham dengan instruksi tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mengira bahwa menulis ulang teks ulasan itu adalah menulis kembali teks ulasan karya orang lain dengan kalimat yang sama seperti contoh teks ulasan film yang diberikan guru.

"Lho ini bukan ditulis sama persis teks ulasannya nak."

"Kata ibu ditulis ulang bu." (S5)

"Maksud ibu, kalian ambil isi, ide, informasi, dari contoh teks ulasan yang ibu berikan lalu kalian tulis ulang kembali dengan kemasan bahasa kalian sendiri."

"Oh gitu bu, baru paham saya bu." (S5)

Jam pembelajaran hari itu telah selesai. Guru meminta siswa untuk segera mengumpulkan hasil tulisan teks ulasan film *Di Balik 98* di meja guru. Peneliti mengambil angket yang telah disebarkan kepada siswa. Guru kemudian melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran ditutup dengan informasi pembelajaran pertemuan selanjutnya dan salam.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Senin, 2 Mei 2016
 Waktu : 09.00 – 10.20
 Tindakan : Siklus 1
 Pertemuan : Pertama

Seperti biasa sebelum pembelajaran guru membuka dengan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. Guru mengulas kembali mengenai pembelajaran pada pratindakan. Guru menyampaikan kekurangan yang masih terjadi dalam penulisan teks ulasan film *Di Balik 98* pada pratindakan. Banyak siswa yang menggunakan kalimat teks ulasan yang serupa dengan contoh teks ulasan yang diberikan guru.

“Anak-anak, setelah ibu koreksi hasil tugas menulis kalian banyak yang menggunakan kalimat yang serupa dengan contoh teks yang ibu berikan. Kalian sepertinya kesulitan memilih kalimat atau bagaimana nak?”

“Iya bu, sulit memilih kalimat yang beda bu. Soalnya kita belum melihat filmnya bu.” (S3)

“Oke tenang nak, kali ini kita akan menonton film nak.”

Pertemuan kali ini, guru menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW).

Dimana siswa akan mencermati film yang diputar, lalu berdiskusi dengan teman kelompoknya, dan menulis teks ulasan film yang telah ditonton.

“Nonton film bu? Film apa bu?” (S12)

“Bu nonton film ini aja *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.” (S31)

“Itu terlalu panjang nak, waktunya tidak cukup. Ibu sudah siapkan filmnya. Film ini namanya film pendek.”

Lalu guru menjelaskan bahwa film pendek adalah film yang berdurasi tidak lebih dari tiga puluh menit. Film pendek ini dalam pembelajaran teks ulasan film dengan strategi *Think Talk Write* lebih efisien digunakan karena tidak menyita waktu banyak. Guru dibantu salah satu siswa menyiapkan film pendek yang akan diputar.

“Perhatikan anak-anak, film pendek ini berjudul *Slap Her Children’s Reactions*. Kalian simak baik-baik filmnya lalu kalian ambil informasi penting dan isi tentang film tersebut. Kalian catat informasi dan isi filmnya karena itu sebagai bahan tulisan kalian.”

Guru segera memutar film pendek *Slap Her Children’s Reactions*. Tampak siswa menyimak film tersebut. Pada awal pemutaran film, perhatian siswa terpusat pada film tersebut. Mereka merasa tertarik untuk melihat jauh film itu, namun durasi film tersebut sangatlah pendek. Guru menawarkan memutar film untuk kedua kalinya. Sebagian besar siswa antusias untuk menonton film lagi, namun ada beberapa siswa lain asyik dengan *handphonenya* sendiri. Sesuai dengan instruksi yang diberikan guru, setelah selesai menonton film siswa segera mencatat hal-hal penting dari film tersebut.

“Sekarang setelah kalian mencermati isi dan hal-hal penting dari film tersebut, kalian silahkan membentuk lima kelompok.”

“Bu, kelompoknya dibuatin apa bikin sendiri bu?” (S12)

“Terseher kalian enaknya bagaimana?”

“Dibuatin aja bu, biar adil.” (S12)

Guru membuatkan enam kelompok siswa kelas XI IPS1 secara acak. Kemudian, siswa segera membentuk kelompok sesuai dengan guru yang membuat. Siswa dalam perkelompokan diharapkan untuk berdiskusi menyamakan persepsi masing-masing yang diperoleh dari bahan catatan simakan dari film tersebut.

Suasana kelas tampak ramai karena siswa sedang mendiskusikan isi dan informasi film tersebut. Siswa masih bertanya kepada guru, meskipun siswa tersebut sedang berdiskusi dengan temannya. Siswa kelihatan masih bingung karena berbeda persepsi dengan teman sekelompoknya.

Beberapa menit sebelum jam pelajaran terakhir, guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, guru menyampaikan

gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Senin, 9 Mei 2016
 Waktu : 09.00 – 10.20
 Tindakan : Siklus 1
 Pertemuan : Kedua

Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya.

“Oh ya anak-anak diskusi kemarin apakah sudah selesai?”

“Belum bu.” (S14)

“Ya sudah kalau begitu diskusinya kita lanjutin sekarang, tapi ibu kasih waktu 15 menit untuk berdiskusi. Selebihnya kalian mulai menulis teks ulasan film yang ibu putar.”

“Teks ulasannya ditulis satu kelompok satu apa sendiri-sendiri bu?” (S13)

“Kalian menulis teks ulasannya secara mandiri, jadi tidak berkelompok.”

Setelah 15 menit berlangsung, segera siswa memposisikan diri di meja masing-masing. Siswa mulai menulis teks ulasan film *Slap Her Children's Reactions*. Pada pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua ini, suasana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek ini berbeda dengan pembelajaran pratindakan menulis teks ulasan. Pada siklus 1 pertemuan kedua ini hanya ada 13 siswa yang masih bertanya karena merasa ragu dengan kemampuan berpikirnya. Sedangkan, pada pratindakan hampir seluruh siswa bertanya mengenai teks ulasan yang siswa kerjakan.

“Bu, bagian kesimpulan itu merangkum dari film itu bu?” (S24)

“Kesimpulan itu berisi rangkuman dari ulasan kamu nak.”

“Jadi bukan rangkuman dari film bu?” (S20)

“Bukan nak, kesimpulan itu bagian dari rangkuman teks ulasan yang kamu bikin.”

“Bu, tulisan fotokopi yang benar itu bagaimana? Dipisah atau digabung?” (S15)

“Tulisan yang benar begini nak (FOTOKOPI) digabung bukan dipisah dan ejaan tulisan tetap menggunakan bahasa Indonesia bukan bahasa Inggris.”

Jam pelajaran Bahasa Indonesia telah selesai, guru segera melakukan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan. Tak lupa guru memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Tindakan : Siklus 2

Pertemuan : Pertama

Guru membuka pelajaran seperti biasa dengan salam dan menanyakan keadaan siswa apakah siap untuk mengikuti pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru mengulas kembali mengenai pembelajaran pada siklus I. Guru menyampaikan kekurangan yang masih terjadi pada penulisan teks ulasan film pendek *Slap Her Children's Reactions*. Banyak tulisan siswa yang belum sesuai dengan struktur teks ulasan film. Seperti siklus I, siswa diminta untuk mencermati film, berdiskusi, dan menulis teks ulasan film pendek lagi.

“Sekarang mau nonton film apa bu?” (S3)

“Kalian sudah tidak sabar menonton film ya nak? Sekarang kita akan menonton film pendek lagi yang berjudul *My Dad is a Liar*.”

“Film luar lagi bu? Kok gak film Indonesia aja bu?” (S4)

“Bu? Ada *subtitle* bahasa Indonesianya gak bu?” (S15)

“Kalian belajar dan mendapat pengetahuan itu bisa dari mana saja. Ibu cuma ingin pengetahuan kalian lebih luas lagi. Saya yakin bahasa Inggris kalian itu sudah bagus jadi kalian tidak perlu *subtitle* bahasa Indonesia.”

“Kalo gak mengerti gimana bu?” (S19)

“Nanti kan ada sesi diskusi dimana kalian bisa bertukar pikiran, bisa saling bertanya kepada teman kelompok.”

Film pendek *My Dad is a Liar* sedang diputar, siswa menyimak dengan seksama. Hampir perhatian semua siswa tertuju pada film tersebut. Siswa menangis terharu setelah menonton film tersebut. Sesuai instruksi guru, siswa mencatat informasi dan hal-hal penting yang terdapat pada film tersebut. Siswa kemudian membuat enam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas lima

anggota. Siswa memposisikan diri bergabung ke dalam kelompok masing-masing.

Suasana kelas menjadi ramai, karena siswa sedang berdiskusi. Siswa saling bertukar pikiran dan saling bertanya tentang film yang telah ditonton. Sisa waktu pembelajaran pada hari itu tinggal 30 menit. Siswa lalu memposisikan diri kembali ke tempat meja masing-masing dan segera menulis teks ulasan film pendek *My Dad is a Liar*. Beberapa menit sebelum jam pelajaran terakhir, guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, guru menyampaikan gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Senin, 16 Mei 2016
 Tindakan : Siklus 2
 Pertemuan : Kedua

Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran. Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberi instruksi kepada siswa agar segera menyelesaikan tugas menulis teks ulasan film pendek.

“Bu, ini judulnya boleh beda bu?” (S11)

“Boleh, ibu tidak melarang kalian untuk lebih kreatif dalam menulis nak.”

“Walaupun judulnya pakai bahasa Indonesia bu? Kalau pakai bahasa Inggris gimana bu?” (S5)

“Terseher kalian mau pakai bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang penting judul teks ulasan kalian sudah mencakupi teks ulasan yang kalian buat. Jangan membuat judul yang tidak ada kaitanya dengan teks ulasan yang kalian buat.”

Siswa segera melanjutkan menulis teks ulasan yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus II masih ditemukan siswa yang bingung dalam menulis teks ulasan film pendek tersebut.

“Bu teks ulasannya harus sesuai struktur?” (S6)

“Iya haruslah nak, jangan lupa struktur penulisan teks ulasannya digunakan. Ibu tanya lagi, strukturnya apa aja nak?”

“Orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman bu.” (S24)

“Nah ayo segera selesaikan, nanti tugasnya dikumpulkan di meja ibu ya.”

Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, siswa telah selesai menulis teks ulasan. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas teks ulasan film pendek *My Dad is a Liar*. Guru kemudian menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran siklus II dengan memberikan motivasi dan saran yang membangun. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN
SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON, BANTUL

Hari, tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Tindakan : Siklus 3

Pertemuan : Pertama

Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan apresepsi kepada siswa. Tak lupa guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini. Guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus II. Guru menyampaikan kekurangan yang masih terjadi pada penulisan teks ulasan film pendek *My Dad is a Liar*.

“Hasil teks ulasan film kemarin sudah saya koreksi, banyak teks yang tidak memperhatikan EYD yang benar itu bagaimana.”

“Kalian masih banyak menggunakan kata konjungsi di awal kalimat. Padahal itu tidak benar. Jadi tolong perhatikan EYD sama tanda baca ya nak.”

Guru lalu melanjutkan pembelajaran hari ini dengan memutar film pendek *The Black Hole*. Siswa diminta untuk mencermati film pendek *The Black Hole*. Siswa kemudian membuat enam kelompok seperti pada siklus sebelumnya untuk berdiskusi. Guru memberi waktu berdiskusi 20 menit dan selebihnya siswa diminta untuk menulis teks ulasan film pendek *The Black Hole*. Pembatasan waktu berdiskusi dilakukan untuk mencukupi pembelajaran pada hari ini. Tidak ada siswa yang ingin bertanya kepada guru. Semuanya fokus berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Waktu untuk berdiskusi telah selesai, saatnya siswa kembali ke meja masing-masing guna mengerjakan teks ulangan. Siswa segera menulis teks ulasan film pendek *The Black Hole*. Pada akhir pelajaran, guru menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menghimbau siswa agar dapat mempertahankan proses pembelajaran yang sudah cukup baik

seperti keaktifan berdiskusi, keaktifan menulis, dan memperhatikan pelajaran.

Guru menutup pelajaran dengan melakukan refleksi dan mengucapkan salam.

Lampiran 10

DOKUMENTASI

Pratindakan



Gambar 12 : Guru Saat Menjelaskan Materi



Gambar 13 : Suasana Kelas Pratindakan

Siklus I

Gambar 14: **Siswa Saat Menyimak Film *Slap Her Childrens Reactions***



Gambar 15: **Siswa Saat Berdiskusi Kelompok**

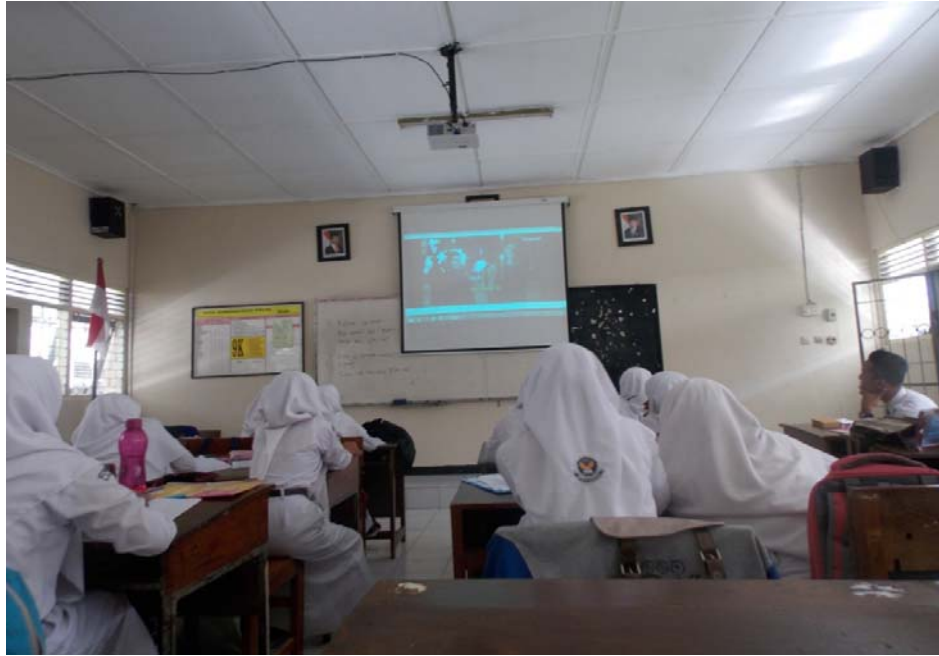
Siklus II



Gambar 16: Siswa Saat Menyimak Film *My Dad is a Liar*



Gambar 17: Siswa Saat Berdiskusi Kelompok

Siklus III

Gambar 18: **Siswa Saat Menyimak Film *The Black Hole***



Gambar 19: **Siswa Saat Menulis Teks Ulasan Film *The Black Hole***

Lampiran 11

Hasil Tulisan Ulasan Film Pendek Siswa Kelas XI IPS1 pada Pratindakan

Nama : Etika Cahyani
No : 03
Kelas : XI IPS 1

Di Balik 98

Adalah sebuah film yang mengisahkan perjuangan keluarga dan pengorbanan cinta melewati tragedi Mei 1998. Film ini diproduksi oleh MVC Pictures. Waktu itu adalah saat-saat menegangkan bagi tahta Presiden Soeharto. Ada banyak pesan yang dapat dipetik dari film ini.

Alkisah, Diana yang diperankan oleh Chelsea Isian adalah seorang mahasiswa Trisakti. Pada masa pemerintahan Soeharto ia memilih menjadi seorang demonstran yang bertolak belakang dengan keadaan keluarganya. Diana tinggal bersama kakaknya Salma (Ririn Ekawati) yang notabene adalah pegawai istana negara dan suami Salma, Bagus (Donny Alamsyah) adalah seorang Letnan Dua Angkatan Darat.

Diana telah menjadi bagian dari mahasiswa yang menginginkan turunnya Presiden Soeharto. Puncak kemarahan mahasiswa dan Ormas adalah tanggal 13-14 Mei. Ketika itu 4 mahasiswa tertembak mati oleh aparat negara.

Saat itu Presiden Soeharto (Amoro Katamsi) memutuskan pergi ke Cairo, beliau menghadiri KTT 6-15 dan Wakil Presiden B. J. Habibie kacat dikarenakan mendengar kabar bahwa ada insiden pemembalcan di Trisakti yang berujung pada kerusuhan besar. — tanda baca titik

Semua orang marah tak terkecuali Diana dan kakak iparnya Bagus. Bagus panik ketika ia mengetahui bahwa istrinya yang tengah hamil tua menghilang karena mencari Diana. Situasi semakin runyam ketika Bagus harus tetap menjalankan perintah negara untuk menjaga keamanan.

Dilain sisi Daniel (Boy William) pacar Diana juga turut berduka karena Ayah dan Adiknya menghilang ketika keributan itu terjadi. Karena ia keturunan Tionghoa ia nyaris terjebak sweeping. Kisah genting 1998 memang sampai saat ini masih terlucur.

Jika anda belum mengetahui bagaimana kisahnya, silakan menonton di bioskop kesayangan anda. Karena meskipun mendedikan kisah drama, film ini tetap memiliki latar belakang politik yg dapat dipercaya keutuhan cerita. Itu adalah nilai tambahan untuk film tersebut.

A = 2
B = 10
C = 16
D = 4
E = 8
F = 8
= 48

Prasetyo Ramadhan k (23)

XI 115 1

Dibalik 98

Dibalik '98 adalah sebuah film produksi MNC pictures yang ~~berjudul~~ ^{menceritakan} tentang peristiwa rusuh 1998 saat-saat yang genting bagi tatanan kepemimpinan Soeharto dan orde baru. Tidak hanya membahas situasi politik yang panas tetapi juga ada cerita-cerita yang bisa dipetik nilai kemanusiaannya.

Dikisahkan Diana (Chelsea Isan), seorang mahasiswa ^{nama kampus huf huf} ~~triskali~~ memutuskan untuk menjadi demonstran. ~~Pada akhirnya~~ ^{akhirnya} masa ~~kekuasaan~~ ^{kekuasaan} Soeharto harus segera diakhiri. Mengingat Diana kini tinggal dengan kakaknya, Salma, seorang pegawai Istana negara, dan suaminya, Bagus, seorang Letnan Dua Angkatan Darat, pilihan untuk menjadi demonstran adalah hal yang kurang tepat.

Sejak awal krisis Moneter, Diana sudah menjadi bagian dari gerakan gabungan seluruh mahasiswa Indonesia yang menuntut turunnya Soeharto. Rencana masalahnya terjadi saat 13-14 Mei ~~dimana~~ ^{dimana} 4 orang mahasiswa tertembak mati oleh aparat.

Ditengah kondisi yang sangat kacau ini, Presiden Soeharto memutuskan untuk mengakhiri kTT G-15, Sedangkan Wapresnya B.J. Habibie dikejutkan oleh insiden penembakan di Trusmi yang berakibat kerusuhan besar.

~~Kemarahan~~ ^{Kemarahan} bukan hanya milik Diana atau mahasiswa, tetapi juga kakak Marrya Bagus. ~~Mengingat~~ ^{Mengingat} Istrinya hamil tua ia tetap harus melaksanakan tugas. Semakin runyam hatinya saat dia mengetahui istrinya pergi mencari Diana yang sudah beberapa hari tidak ada kabar dan tidak pulang kerumah.

Seperti yang kita tahu saat Daniel ^{pacar Diana} ~~seorang~~ ^{seorang} kakak Tionghoa yang merasakan pedihnya hari-hari kala itu. Ayah dan adiknya hilang dalam kerusuhan. 14 Mei ~~1A~~ ^{1A} bahkan hampir terjadi suapewang warga non Priyayi yang saat itu menjadi puncak ~~issue~~ ^{issue} rasial di Indonesia.

Film yang dirilis 15 Januari 2015 Belas Dulu ini bukanlah film politik melainkan film drama keluarga, percintaan, dengan latar belakang kehidupan Mei 1998 yang dilengkapi dengan bumbu-bumbu fiksi berupa kisah Diana, Raniel, dan yang lainnya.

Jika Anda belum mengetahui bagaimana ^{ku-r-k} situasi pada Mei 1998, Film ini dapat memberikan jawabannya, meskipun mengedepankan kisah drama, Film ini tetap memiliki latar belakang politik yang dapat dipercaya demi keutuhan ~~film~~ ceritanya.

A = 2
B = 8
C = 16
D = 7
E = 10
F = 4

47

Hasil Tulisan Ulasan Film Pendek Siswa Kelas XI IPS1 pada Siklus I

(Slap her children's reactions.)

Film pendek yang berjudul "Slap her children's reactions" ini dibuat oleh berita ^{P nama negara} Italia ^{huruf kapital} ^{P nama media} Fanpage ^{huruf kapital} pada 11 Januari 2015. Video yang berdurasi 1 menit 22 detik ini menggambarkan tentang penelitian reaksi anak saat ^{P nama media} disuruh memukul wanita. Video ini dibuat ~~untuk~~ bertujuan untuk memberi tahu bahwa didunia anak wanita tidak boleh dipukul.

Film ini menceritakan 6 orang anak yang semula ditanyai tentang nama mereka, berapa usianya, dan cita-citanya. ketika didatangkan seorang gadis mereka tersenyum malu dan disuruh memberikan tanggapan mereka tentang gadis itu. lalu mereka ada yang mengelus dan memberikan kepeduliannya.

Namun saat mereka disuruh untuk memukul gadis itu mereka hanya diam dan bingung. mereka tidak mau memukul gadis itu dan membuat ekspresi dan kata-kata yang membuat hati kita tersentuh.

Menurut saya cerita ini bagus karena membuat kita tahu bahwa didunia anak seorang wanita tidak boleh dipukul.

Kesimpulan dari ~~cerita~~ ~~tersebut~~ video tersebut adalah Mengajarkan bahwa wanita harus kita hormati dan lindungi bukan dikasari atau dijadikan pembantu kita. seorang anak kecil saja tau apa yang harus dilakukan kepada wanita.

A	=	10
B	=	13
C	=	20
D	=	3
E	=	8
F	=	6
		+
		(60)

Nama: @ Muhammad Zakie Nurfahmi
Kelas : XI IPS 1/17.

Yendhy Ismail Az/31
XI IPS 1

Perasaan Terdalam Seorang Laki-Laki

Stop Her Children's Reaction adalah sebuah film yang dibuat oleh Luca Laurenti. Film ini dibuat di Italia dan bertujuan untuk mengkampanyekan gerakan anti kekerasan terhadap wanita di Italia.

Dalam video ini menampilkan seseorang yang mewawancarai beberapa anak laki-laki di salah satu Jempot di Italia. Orang itu mengajukan beberapa pertanyaan untuk anak laki-laki tersebut, Contohnya, siapa namamu? Berapa umurnu? Dan apa cita-citamu? Pertanyaan tersebut di jawab oleh anak-anak tersebut beserta alasannya. Dalam film tersebut, narasumber (anak laki-laki) rata-rata berumur 7-8 tahun. Saat menjawab pertanyaan tentang cita-cita, ada anak yg ingin menjadi pemain sepakbola, polisi, pembuat pizza, dan beberapa jawaban lainnya beserta alasannya.

Setelah usai memberi tiga pertanyaan itu, sang penanya lalu memanggil dan memperkenalkan seorang wanita seumurannya kepada para anak laki-laki. Wanita tersebut bernama Martina. Lalu sang penanya bertanya kepada anak-anak tersebut "Apa yang kamu suka dari dia? dan menguruh mereka untuk memegang sesuatu yang mereka suka dari wanita itu. Anak-anak tersebut lalu menjawab dan memegang sesuatu yang mereka suka dari wanita tersebut.

Setelah anak-anak tersebut melakukan hal yang diperintahkan sang penanya, si penanya tersebut menguruh anak laki-laki tersebut untuk menampar wanita itu. Semua anak laki-laki itu menolak untuk melakukannya. Dan si penanya bertanya mengapa mereka tidak ingin melakukannya. Karena aku laki-laki, karena dia perempuan, karena aku tidak diajarkan menghakimi wanita, itu adalah beberapa jawaban para anak laki-laki mengapa mereka tidak mau menampar wanita itu.

Dalam video ini bertujuan untuk mengkampanyekan gerakan anti kekerasan terhadap wanita. Karena di Italia sangat sering sekali terjadi kekerasan terhadap wanita, terutama di kekerasan rumah tangga.

$$\begin{array}{rcl}
 A & = & 9 \\
 B & = & 8 \\
 C & = & 6 \\
 D & = & 12 \\
 E & = & 4 \\
 F & = & 4
 \end{array}$$

48

Hasil Tulisan Ulasan Film Pendek Siswa Kelas XI IPS1 pada Siklus II

Menulis kembali teks ulasan
9 Mei 2016

Nindya Lolaita A.
XI IPS 1 / 18

A = 20
B = 12
C = 12
D = 11
E = 15
P = 9
79

MY DAD IS A LIAR

Metlife, sebuah asuransi Avia telah memproduksi film berjudul My Dad Is a Liar. Film ini dibuat dengan tujuan mempromosikan rencana tabungan peduli dengan pendidikan anak yang lebih tinggi. Film ini menceritakan seorang anak yang berbohong terhadap ayahnya tentang pekerjaan, dan semua yang ia rasa dan alami. Ia mengetahui bahwa ayahnya telah tahu jika dia berbohong kepada ayahnya, melalui surat yang ia baca sewaktu berjalan mengantar putrinya ke sekolah.

Di film ini, diceritakan seorang anak perempuan tinggal dengan ayahnya saja. Ayahnya selalu mengantar ia ke sekolah sebelum ayahnya pergi bekerja. Ia diajar oleh ayahnya yang berpakaian rapi setelah ia bekerja di kantor yang nyaman. Anaknya menganggap ayahnya sebagai superman, seorang ayah yang paling baik, dan sangat ia banggakan, pel serta pekerja keras.

Pada saat ia berangkat setelah ayahnya berjalan di belakangnya dengan membaca surat/catatan yang telah ia buat sebelumnya. Tiba-tiba ayahnya menghentikan langkahnya, karena ia membaca salah satu kalimat yang mengatakan bahwa "ayahku seorang pembohong." Dimana, sebenarnya ayah lelaki itu bekerja serabutan sebagai full angkut, pembersih toilet, bahkan berjalan di trotoar.

Namun, ia berbohong tentang keadaan, masalah yang ia alami kepada anaknya.

Mengetahui anaknya telah mengetahui hal ini, ia lalu memeluk erat dan menciumi anaknya. Mereka pun saling bangga membanggakan. Anaknya yang bangga kepada ayahnya yang selalu membuatnya bahagia dan pekerja keras. Sedangkan anak itu dibanggakan oleh ayahnya, karena anak itu pandai dan berprestasi.

Film ini dikemas dengan bagus dan menarik. Adegannya yang mampu menggugah hati membuat penonton film ini terharu melihatnya. Namun setidaknya film ini diberi subtitle agar penonton jauh lebih paham dengan ceritanya. Film ini sangat patut untuk ditonton dan dijadikan pembelajaran hidup.

Muhammad Zaki Nufahmi
XI IIS 1/17

A = 18
B = 12
C = 19
D = 3
E = 11
F = 5 +

Ayahku pembong

(68)

Film "My dad is a liar" atau ayahku pembong merupakan film karya metlife yg bertujuan mempromosikan rencana tabungan peduli dg pendidikan anak yg lebih tinggi. Metlife adalah Asuransi Asia yg ~~menceritakan~~ membuat film tentang seorang gadis kecil yg menceritakan ayahnya.

~~film~~ ^{menceritakan} ini ^{disaat} seorang gadis kecil diantaranya bersekolah di salah satu sekolah di thailand dan diantar oleh ayahnya. Di perjalanan gadis itu memberi sebuah surat utk ayahnya yang berisi bahwa ayahnya adalah orang yg baik. ~~dan~~ menceritakan ttg kebersamaan ~~dan~~ mereka.

Saat sedang membaca surat tsb sang ayah menangis bahagia, namun saat membaca akhir dr kalimat yg berisi tentang bagaimana sang ayah ~~di~~ berbohong atas pekerjaan, kebahagiaan, ~~dan~~ dan uangnya sang ayah menangis haru dan sang anak mengerti keadaan ayahnya hanya utk membuat dirinya senang dan ~~tidak~~ bahagia.

Menurut saya film pendek ini sudah berhasil karena ~~dia~~ dapat membuat orang sadar akan pentingnya pendidikan tinggi bagi seorang anak.

Seorang gadis yg mengetahui perjuangan ayahnya yg terdapat dlm film "My dad is a liar" yg diproduksi metfilm berhasil membuat orang-orang sadar pentingnya pendidikan tinggi bagi anak dan kita sbagai seorang anak hrs bisa memberikan yg terbaik yg utk orang tua kita.

Hasil Tulisan Ulasan Film Pendek Siswa Kelas XI IPS1 pada Siklus III

Nama : Novia Agri K.
Kelas : XI IPS 1
No. : 19
Kel. : 3 (III)

Lubang Hitam Ajaib

Lubang hitam ajaib adalah film yang dirilis pada 2008. Film ini dibuat di Negara UK oleh director Philips Sonrom dan Oly Williams. Film ini dibuat untuk mengajarkan kepada penonton bahwa sikap tamak akan mendapat balasan nantinya.

Dikisahkan, ada seorang karyawan masih berada di kantornya. Ia ingin memfotokopi, namun ternyata mesin fotokopi itu eror. Keluarlah kertas dengan gambar bulat hitam besar. Karyawan tersebut marah dan menendang mesin fotokopi tersebut. Ia meminum air didekatnya untuk melegakan perasaannya yang sedang kesal. Gelas itu pun jatuh ke lubang bulat hitam hasil fotokopian karyawan tersebut. Ia pun kaget karena lubang hitam tersebut dapat ditembus oleh gelas.

Seorang karyawan tersebut mencoba memasukkan tangannya ke lemari makanan yang ditutup lewat lubang hitam. Saat ~~hasilnya~~ ia dapat mengambil makanan itu. Saat menikmati makanan, tiba-tiba matanya tertuju pada brankas uang. Karyawan itu ~~sekarang~~ ingin mengambil uang di dalamnya. Ia pun menahan lubang hitam dengan satu tangannya. Kemudian satu tangannya lagi untuk mengambil uang dalam brankas tersebut. Hingga pada akhirnya karyawan itu masuk ke dalam brankas untuk memastikan masih adakah uang di dalamnya. Saat ia masuk, lubang hitam itu pun jatuh ke tanah dan karyawan itu pun tidak dapat keluar.

Film ini memiliki beberapa kekurangan. Tidak adanya cerita akhir, apakah karyawan tersebut masih hidup atau meninggal. Bagaimana cara keluar karyawan tersebut. Bagaimana cerita awal film tersebut, mengapa karyawan tersebut masih

berada di kantor.

Film ini menjelaskan bagaimana balasan jika kita ingin berbuat tamak. Film ini cocok bagi penonton yang ingin mengetahui sikap tamak itu seperti apa. Jadi, untuk menonton film pendek ini tergantung pada tangan Anda.

$$\begin{array}{r}
 A = 20 \\
 B = 12 \\
 C = 20 \\
 D = 15 \\
 E = 16 \\
 F = 8 \\
 \hline
 91
 \end{array}$$

Nurul Zaniar Ristanti
XI IPS 1 / 20

12 Mei 2016

Serakah Membawa Petaka

Film yang berjudul *The Black Hole* ini adalah film produksi oleh Philips Sansom dan Oly Williams. Film pendek yang berdurasi sekitar 2 menit ini dirilis sejak tahun 2008. Pembuatan film ini bertempat di Inggris. Film pendek ini dibintangi oleh seorang laki-laki yang berperan sebagai seorang karyawan sebuah perusahaan. Film ini berlatar tempat di sebuah gedung perusahaan.

Awalnya, ada seorang karyawan yang sedang memotokopi sebuah berkas. Saat itu dia hanya seorang diri ketika berada di ruangan tersebut. Tetapi, saat kertasnya keluar, ternyata kertas tersebut adalah kertas yang bergambar sebuah lingkaran yang besar. Awalnya dia berpikir bahwa mesin fotokopinya rusak, tetapi saat dia tidak sengaja meletakkan sebuah gelas ternyata gelas tersebut bisa masuk ke dalam lingkaran hitam itu. Kemudian dia mencoba untuk mengambil makanan dengan lingkaran hitam itu, ternyata dia bisa mengambil makanan itu. Dia belum puas, akhirnya dia mempunyai pikiran jahat untuk mengambil uang di dalam brankas dengan lingkaran hitam itu. Akhirnya dia mengambil uang di dalam brankas dan dengan sengaja dia masuk ke dalam brankas itu. Namun, kertas lingkaran hitam itu jatuh dan si karyawan tidak bisa keluar.

Pesan dalam film ini sangat bagus. Pembuat film ini ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai manusia kita tidak boleh tamak, karena hal itu dapat menimbulkan petaka. Film pendek ini dikemas dengan menarik. Walaupun tidak ada dialog atau narasi tetapi film ini sangat mudah dipahami oleh penonton. Namun, akhir dari film ini sedikit membingungkan.

Kesimpulan film ini adalah keserakahan akan membawa petaka bagi diri kita sendiri. Maka dari itu kita jangan menjadi orang yang serakah. Menonton film ini juga akan mendapat manfaat.

$$\begin{array}{r}
 A = 20 \\
 B = 15 \\
 C = 20 \\
 D = 6 \\
 E = 16 \\
 F = 9 \\
 \hline
 86
 \end{array}$$

Lampiran 12

HASIL DAN ANALISIS PENILAIAN PRATINDAKAN

No.	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	2	10	19	10	10	9	60
2.	S2	2	9	20	8	15	10	64
3.	S3	2	10	16	4	8	8	48
4.	S4	2	10	20	5	8	6	51
5.	S5	2	10	20	3	9	5	49
6.	S6	2	8	15	7	13	4	49
7.	S7	2	10	16	5	12	5	50
8.	S8	2	8	19	4	10	6	49
9.	S9	2	9	20	6	9	5	51
10.	S10	2	8	19	10	6	6	51
11.	S11	2	10	16	10	7	7	52
12.	S12	2	9	20	5	14	8	58
13.	S13	2	8	19	6	9	5	49
14.	S14	2	10	15	8	8	5	48
15.	S15	2	11	16	7	7	3	46
16.	S16	2	11	20	9	9	2	53
17.	S17	2	9	19	10	10	4	54
18.	S18	2	8	20	10	11	5	56
19.	S19	2	11	20	10	12	6	61
20.	S20	2	10	20	10	14	5	61
21.	S21	2	9	19	10	13	7	61
22.	S22	2	8	16	9	15	5	55
23.	S23	3	8	16	7	10	4	47
24.	S24	2	11	18	6	15	4	56
25.	S25	2	9	15	5	8	6	45
26.	S26	2	8	17	3	6	10	46
27.	S27	2	10	15	2	15	2	46
28.	S28	2	11	20	9	8	3	53
29.	S29	2	11	19	7	9	5	53
30.	S30	2	9	20	6	10	6	53
31.	S31	2	8	20	5	7	8	50
Jumlah		63	291	564	216	317	174	1625
Rata-rata		2,03	9,38	18,19	6,96	10,22	5,61	52,41
Nilai Maksimal		3	11	20	10	15	10	64

Keterangan:

A: Kreativitas pengembangan tulisan film

B: Kelengkapan informasi film

C: Struktur teks ulasan

D: Pemilihan kata

E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Presentase Aspek Penilaian Pratindakan

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas pengembangan tulisan film	63	2,03	20	10,15%	Rendah
2.	Kelengkapan informasi	291	9,38	15	62,53%	Kurang
3.	Struktur teks ulasan film	564	18,19	20	90,95%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	216	6,96	15	46,4%	Rendah
5.	Penulisan kalimat	317	10,22	20	51,1%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	174	5,61	10	56,1%	Kurang

Presentase Nilai Pratindakan

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
Jumlah nilai	1625	52,41	100	52,41%	Kurang

Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film Pendek

No.	Presentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	<p>Siswa tidak mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa tidak mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
2.	51%-74%	Kurang	<p>Siswa kurang mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa kurang mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti</p>

			<p>kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa kurang mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa kurang mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
3.	75%-80%	Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli.</p> <p>Siswa mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
4.	81%-100%	Sangat Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli dengan sangat baik.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film dengan sangat baik.</p>

Penilaian Ketuntasan Pratindakan

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	52,41	31	-	Perlu peningkatan

HASIL DAN ANALISIS PENILAIAN SIKLUS I

No.	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	18	10	18	10	9	10	75
2.	S2	16	12	10	7	8	7	60
3.	S3	19	15	18	10	10	7	79
4.	S4	17	13	7	8	13	7	65
5.	S5	19	12	17	7	15	5	75
6.	S6	18	11	6	12	13	6	66
7.	S7	17	11	8	9	17	7	69
8.	S8	18	10	20	9	13	5	75
9.	S9	16	13	19	6	9	7	70
10.	S10	20	12	15	8	15	7	77
11.	S11	17	14	11	2	18	8	70
12.	S12	18	12	15	3	16	9	73
13.	S13	20	15	16	8	13	5	77
14.	S14	15	11	17	4	14	7	68
15.	S15	16	10	13	3	10	7	59
16.	S16	20	13	17	8	12	9	79
17.	S17	10	13	20	3	8	6	60
18.	S18	18	9	18	11	13	7	76
19.	S19	16	9	20	4	16	9	74
20.	S20	17	12	18	8	13	7	75
21.	S21	18	14	20	8	11	7	78
22.	S22	17	12	15	8	13	4	69
23.	S23	19	13	20	10	12	4	78
24.	S24	10	9	16	5	12	6	58
25.	S25	15	11	18	9	15	8	76
26.	S26	13	13	15	2	18	8	69
27.	S27	15	10	18	9	15	8	75
28.	S28	20	15	20	10	7	8	80
29.	S29	16	15	14	6	15	7	73
30.	S30	10	12	17	10	18	8	75
31.	S31	9	9	8	6	12	4	48
Jumlah		507	370	484	223	403	214	2201
Rata-rata		16,35	11,93	15,61	7,19	13	6,90	71
Nilai Maksimal		20	15	20	12	18	10	80

Keterangan:

A: Kreativitas pengembangan tulisan film

B: Kelengkapan informasi

C: Struktur teks ulasan

D: Pemilihan kata

E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Presentase Aspek Penilaian Siklus I

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas pengembangan tulisan film	507	16,35	20	81,75%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	370	11,93	15	79,53%	Baik
3.	Struktur teks ulasan	484	15,61	20	78,05%	Baik
4.	Pemilihan kata	223	7,19	15	47,93%	Rendah
5.	Penulisan kalimat	403	13	20	65%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	214	6,90	10	69%	Kurang

Presentase Nilai Siklus I

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
Jumlah nilai	2201	71	100	71%	Kurang

Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film Pendek

No.	Presentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	<p>Siswa tidak mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa tidak mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
2.	51%-74%	Kurang	<p>Siswa kurang mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa kurang mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti</p>

			<p>kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa kurang mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa kurang mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
3.	75%-80%	Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli.</p> <p>Siswa mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
4.	81%-100%	Sangat Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli dengan sangat baik.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film dengan sangat baik.</p>

Penilaian Ketuntasan Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	71	16	15	Perlu peningkatan

HASIL DAN ANALISIS PENILAIAN SIKLUS II

No.	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	16	15	19	9	13	7	79
2.	S2	20	15	20	9	10	6	80
3.	S3	14	15	19	12	10	8	78
4.	S4	15	13	20	8	13	10	79
5.	S5	20	15	20	8	10	8	81
6.	S6	12	7	15	9	15	7	65
7.	S7	20	15	20	11	10	7	83
8.	S8	15	6	14	7	18	9	69
9.	S9	16	9	17	13	13	7	75
10.	S10	17	12	18	8	13	8	76
11.	S11	18	15	17	9	10	6	75
12.	S12	12	8	14	7	14	5	60
13.	S13	13	10	13	11	16	7	70
14.	S14	15	14	19	8	14	9	79
15.	S15	18	12	18	9	12	7	76
16.	S16	19	10	16	10	10	6	71
17.	S17	18	12	19	3	11	5	68
18.	S18	20	12	12	11	15	9	79
19.	S19	18	9	16	9	13	8	73
20.	S20	11	6	12	11	14	10	64
21.	S21	20	15	20	12	7	7	81
22.	S22	20	15	20	9	10	6	80
23.	S23	12	8	12	7	17	9	65
24.	S24	15	9	11	10	14	7	66
25.	S25	17	14	18	6	12	8	75
26.	S26	19	13	19	7	13	7	78
27.	S27	18	12	18	8	14	6	76
28.	S28	20	15	20	11	14	5	85
29.	S29	17	12	19	9	12	8	77
30.	S30	20	15	20	9	12	8	84
31.	S31	15	10	18	10	13	9	75
Jumlah		520	368	533	280	392	229	2322
Rata-rata		16,77	11,87	17,19	9,03	12,64	7,38	74,90
Nilai Maksimal		20	15	20	13	18	10	85

Keterangan:

A: Kreativitas pengembangan tulisan film

B: Kelengkapan informasi

C: Struktur teks ulasan

D: Pemilihan kata

E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Presentase Aspek Penilaian Siklus II

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas pengembangan tulisan film	520	16,77	20	83,85%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	368	11,87	15	79,13%	Baik
3.	Struktur teks ulasan	533	17,19	20	85,95%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	280	9,03	15	60,2%	Kurang
5.	Penulisan kalimat	392	12,64	20	63,2%	Kurang
6.	Penulisan ejaan	229	7,38	10	73,8%	Kurang

Presentase Nilai Siklus II

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
Jumlah nilai	2322	74,90	100	74,9%	Kurang

Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film Pendek

No.	Presentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	<p>Siswa tidak mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa tidak mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
2.	51%-74%	Kurang	<p>Siswa kurang mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa kurang mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti</p>

			<p>kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa kurang mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa kurang mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
3.	75%-80%	Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli.</p> <p>Siswa mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
4.	81%-100%	Sangat Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli dengan sangat baik.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film dengan sangat baik.</p>

Penilaian Ketuntasan Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	74,90	10	21	Perlu peningkatan

HASIL DAN ANALISIS PENILAIAN SIKLUS III

No.	Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1.	S1	15	11	20	12	18	8	84
2.	S2	13	12	16	10	20	8	79
3.	S3	19	11	20	8	18	6	82
4.	S4	10	12	15	13	16	8	74
5.	S5	18	12	16	13	10	7	76
6.	S6	14	15	20	12	20	8	89
7.	S7	19	9	17	10	14	10	79
8.	S8	20	13	20	12	17	6	88
9.	S9	19	12	20	12	11	10	84
10.	S10	18	11	20	13	13	7	82
11.	S11	17	12	20	12	14	8	83
12.	S12	19	13	18	11	9	9	79
13.	S13	19	15	20	14	15	6	89
14.	S14	20	15	20	11	16	10	92
15.	S15	20	10	20	13	16	7	86
16.	S16	20	15	20	11	18	10	94
17.	S17	16	15	20	12	12	10	85
18.	S18	9	12	18	10	19	10	78
19.	S19	20	12	20	15	16	8	91
20.	S20	20	15	20	6	16	9	86
21.	S21	18	11	20	15	15	10	89
22.	S22	19	10	19	10	14	5	77
23.	S23	19	10	14	10	11	6	70
24.	S24	9	14	20	14	16	10	83
25.	S25	19	10	20	10	18	8	85
26.	S26	20	10	20	10	12	9	81
27.	S27	20	12	16	8	10	6	72
28.	S28	11	13	19	12	20	8	83
29.	S29	16	11	20	13	19	9	88
30.	S30	20	14	19	12	10	8	81
31.	S31	20	15	20	7	13	5	80
Jumlah		536	382	587	351	466	249	2569
Rata-rata		17,29	12,32	18,93	11,32	15,03	8,03	82,87
Nilai Maksimal		20	15	20	15	20	10	94

Keterangan:

A: Kreativitas pengembangan tulisan film

B: Kelengkapan informasi

C: Struktur teks ulasan

D: Pemilihan kata

E: Penulisan kalimat

F: Penulisan ejaan

Presentase Aspek Penilaian Siklus III

No.	Aspek	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
1.	Kreativitas pengembangan tulisan film	536	17,29	20	86,45%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan informasi	382	12,32	15	82,13%	Sangat Baik
3.	Struktur teks ulasan	587	18,93	20	94,65%	Sangat Baik
4.	Pemilihan kata	351	11,32	15	75,46%	Baik
5.	Penulisan kalimat	466	15,03	20	75,15%	Baik
6.	Penulisan ejaan	249	8,03	10	80,3%	Baik

Presentase Nilai Siklus III

Penilaian	Jumlah	Rata-rata	Nilai Maks.	Presentase	Kategori
Jumlah nilai	2569	82,87	100	82,87%	Sangat Baik

Kategori Penilaian Menulis Teks Ulasan Film Pendek

No.	Presentase	Kategori	Deskripsi
1.	0%-50%	Rendah	<p>Siswa tidak mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa tidak mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
2.	51%-74%	Kurang	<p>Siswa kurang mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa kurang mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti</p>

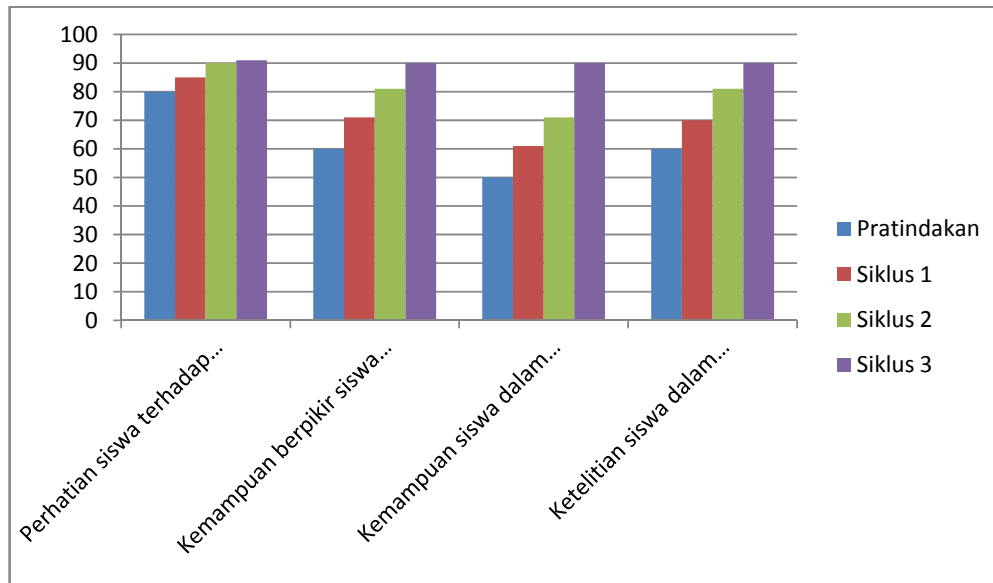
			<p>kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa kurang mampu mengembangkan ide asli dan masih terpaku pada contoh maupun media.</p> <p>Siswa kurang mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
3.	75%-80%	Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa tidak mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli.</p> <p>Siswa mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film.</p>
4.	81%-100%	Sangat Baik	<p>Siswa mampu menggunakan unsur teks ulasan film seperti, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dalam menulis teks ulasan film pendek.</p> <p>Siswa mampu menggunakan ciri kebahasaan teks ulasan film seperti kata serapan, sinonim, verba, nomina, pronomina, adjektiva, konjungsi, preposisi, artikel, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks.</p> <p>Siswa mampu mengembangkan ide asli dengan sangat baik.</p> <p>Siswa tidak mampu menulis teks ulasan film pendek sesuai dengan kriteria teks ulasan film dengan sangat baik.</p>

Penilaian Ketuntasan Siklus III

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan		Keterangan
		Belum Tuntas	Tuntas	
31	82,87	3	28	Sangat Baik (tuntas \geq 75% jumlah siswa)

Lampiran 13

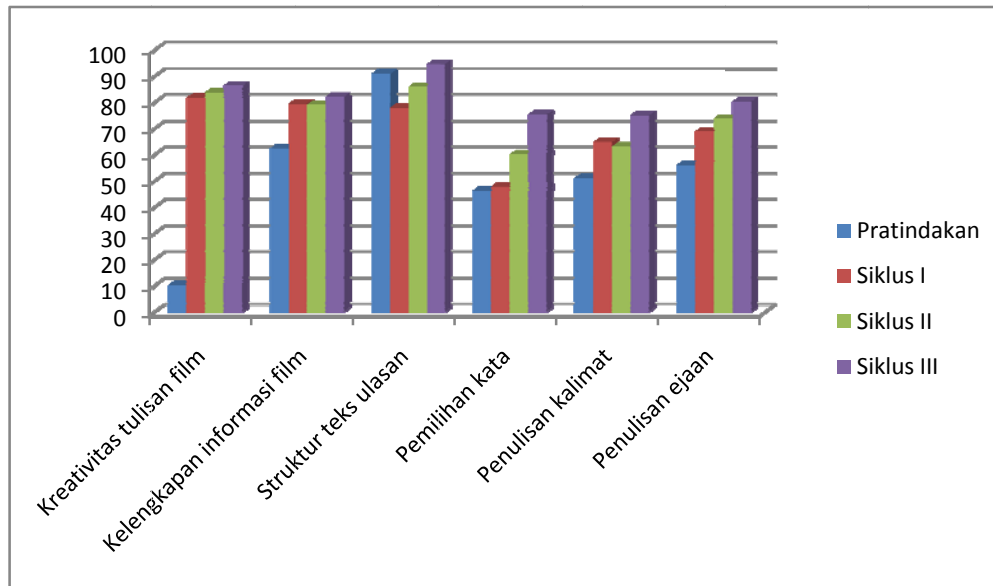
DIAGRAM PENINGKATAN PROSES

**Keterangan:**

- SB = Sangat Baik, (91%-100%) dari seluruh siswa
 B = Baik, (81%-90%) dari seluruh siswa
 C = Cukup, (71%-80%) dari seluruh siswa
 K = Kurang, (61%-70%) dari seluruh siswa
 R = Rendah, (51%-60%) dari seluruh siswa

Lampiran 14

Diagram Peningkatan Aspek Penilaian

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik, (91%-100%) dari seluruh siswa

B = Baik, (81%-90%) dari seluruh siswa

C = Cukup, (71%-80%) dari seluruh siswa

K = Kurang, (61%-70%) dari seluruh siswa

R = Rendah, (51%-60%) dari seluruh siswa

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 383d/UN.34.12/DT/IV/2016
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 14 April 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK DENGAN STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : FITRIANI WIDYO PUTRI
 NIM : 12201241012
 Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2016
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Kasubag. Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP19670704 199312 2 001

Tembusan:
 - Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/IV/407/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **383D/UN.34.12/DT/IV/2016**
 Tanggal : **14 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FITRIANI WIDYO PUTRI** NIP/NIM : **12201241012**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK DENGAN STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **15 APRIL 2016 s/d 15 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **15 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Bis. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1735 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/14074/2016
Tanggal : 15 April 2016 Perihal : Ijin Penelitian/ Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **FITRIANI WIDYO PUTRI**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **3521125403940002**
Nomor Telp./HP : **083865484416**
Tema/Judul Kegiatan : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK DENGAN STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS XI IPS1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY.**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**
Waktu : **15 April 2016 s/d 15 Juli 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 15 April 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 367 / 2016

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : FITRIANI WIDYO PUTRI
No. KTP : 3521125403940002
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 15 April 2016 s/d 15 Juli 2016

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN FILM PENDEK DENGAN STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW) PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL DIY

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 08 Juni 2016



Kepala,

Drs. MARSUDIYANA

NIB 19590322 198703 1 004